

**KESEPIAN PADA LANSIA
DI PANTI JOMPO SUKA MAKMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi
sebahagian Syarat-Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Psikologi*

OLEH:

LAURA STEPHANI GINTING

15.860.0042



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**


2019


Judul skripsi : Kesenian Pada Lansia Di Panti Jompo Suka Makmur
Nama : Laura Stefhani br Ginting
Npm : 15.860.0042
Bagian : Psikologi Perkembangan

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

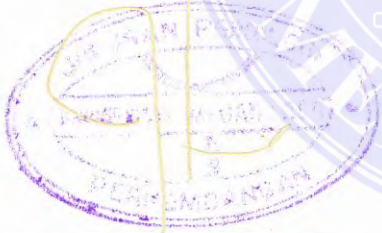

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog


Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Mengetahui

Ka Bagian

Dekan


Azhar Aziz, S.Psi, MA


Pras De Abdul Munir, M.Pd

Tanggal Lulus: 27 September 2019

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat
Sarjana (S1) Psikologi

Pada Tanggal

27 September 2019



Mengesahkan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



Dekan

Abdul Munir, M.Pd

Dewan Penguji

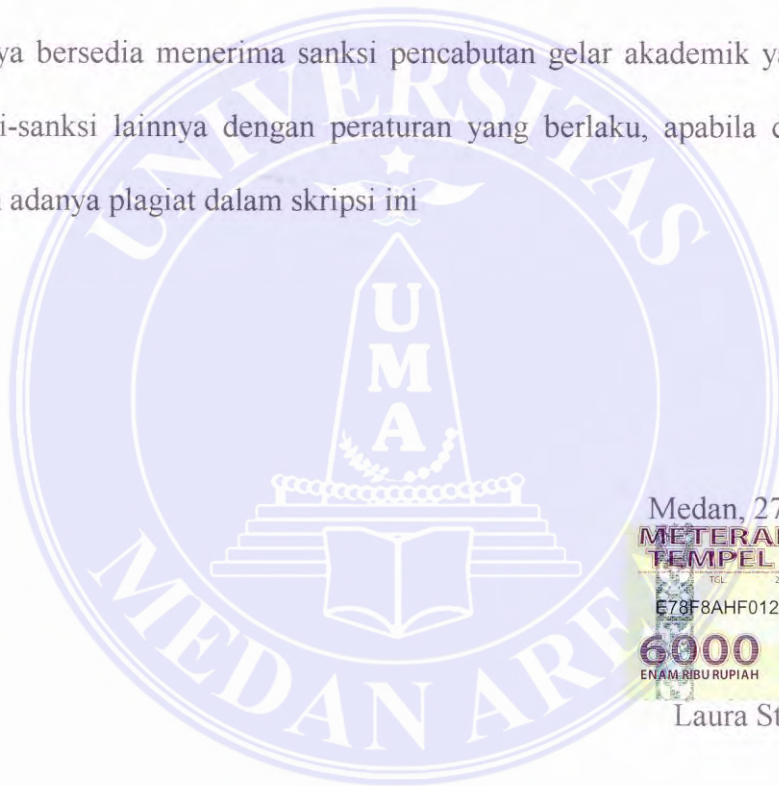
1. Suryani Hardjo, S.Psi, MA
2. Hj Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, MSi
3. Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog
4. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tanda Tangan

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penelitian ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini



Medan, 27 September 2019

METERAI
TEMPEL

E78F8AHF01227596

6000
ENAM RIBU RUPIAH



Laura Steffani br Ginting

15.860.0042

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laura Stefhani br Ginting

Npm : 15.860.0042

Program studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : *Kesepian Pada Lansia Di Panti Jompo Suka Makmur*. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, memformat-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

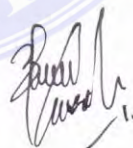
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Medan

Pada tanggal : 27 September 2019

Yang menyatakan



Laura Stefhani br Ginting

KESEPIAN PADA LANSIA DI PANTI JOMPO SUKA MAKMUR

Laura Stephani Ginting

15.860.0042

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesepian pada lansia di panti jompo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini berfokus pada penyebab kesepian pada lansia, karakteristik kesepian pada lansia, serta tipe kesepian pada lansia. Responden dalam penelitian ini berjumlah tiga orang lansia yang berusia 67-81 tahun yang telah di tempatkan oleh keluarganya di panti jompo. Teknik pengambilan subjek atau sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik purposive sampling. Metode teknik pengambilan data diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para lansia yang tinggal di panti jompo kurang mendapatkan kasih sayang dan cinta dari keluarga serta anak-anaknya. Yang menjadi penyebab kesepian pada lansia di panti jompo antara lain menilai dirinya sebagai orang yang tidak berharga, tidak diperhatikan dan tidak dicintai. Karakteristik kesepian pada ketiga responden adalah tersisihkan dari kelompoknya, tidak diperhatikan oleh orang-orang sekitarnya, terisolasi dari lingkungan, tidak mempunyai tempat berbagi rasa dan pengalaman, dan harus sendiri tanpa ada pilihan. Tipe kesepian yang dimiliki ketiga responden ialah Tipe kesepian emosional dan tipe kesepian sosial. Namun, tipe kesepian yang paling terlihat pada ketiga responden ialah Tipe kesepian emosional dimana Tipe kesepian emosional ini timbul karena responden tidak mendapatkan figure kasih sayang yang intim dari keluarga. Sehingga tipe kesepian emosional membuat mereka selalu merindukan kehadiran keluarga dan kasih sayang dari sosok keluarga.

kata kunci : Kesepian, lansia, panti jompo

LONELY IN THE ELDERLY IN A NURSING HOME

Laura Stephani Ginting

15.860.0042

ABSTRACT

This study aims to determine the loneliness of the elderly in nursing homes. This research uses qualitative research. This study focuses on the causes of loneliness in the elderly, the characteristics of loneliness in the elderly, and the type of loneliness in the elderly. Respondents in this study amounted to three elderly people aged 67-81 years who have been placed by their families in nursing homes. The technique of taking a subject or sample in this study was obtained by purposive sampling technique. The data collection technique method was obtained by conducting interviews and observations and documentation. The results showed that the elderly who lived in nursing homes lacked the affection and love from their families and children. The cause of loneliness in the elderly in nursing homes, among others, considers himself as a person who is worthless, unnoticed and not loved. The characteristics of loneliness in the three respondents are excluded from the group, not noticed by the people around them, isolated from the environment, do not have a place to share feelings and experiences, and must be alone without any choice. The type of loneliness that the three respondents have is the type of emotional loneliness and the type of social loneliness. However, the type of loneliness that is most visible in the three respondents is the type of emotional loneliness where this type of emotional loneliness arises because respondents did not get an intimate affection figure from the family. So that the type of emotional loneliness makes them always miss the presence of family and affection from a family figure.

keywords: Lonely, elderly, nursing home

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya kepada Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Keseharian Pada Lansia Di Panti Jompo Suka Makmur Sibolangit”

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada Kesempatan ini, peneliti mengucapkan trimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan Bapak Hairul Anwar Dalimunthe S.Psi, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak berkorban dan menyisihkan waktu untuk membimbing saya disela-sela kepadatan aktifitasnya dan berkenan mencurahkan ilmunya, berbagai pengetahuannya dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran, mohon maaf peneliti jika ada hal-hal yang dilakukan yang sangat mengecewakan ibu dan terima kasih kepada ibu karena telah membimbing saya dengan penuh kesabaran.

4. Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak menyisihkan waktu dan berkorban untuk membimbing saya. Di tengah kesibukan bapak untuk dapat memberikan bimbingan dan arahan serta petunjuk agar skripsi ini tersusun dengan baik. Mohon maaf jika ada hal-hal yang dilakukan yang sangat mengecewakan bapak dan terimakasih kepada bapak karena bimbingan bapak juga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Azhar Aziz, S.Psi, M.A selaku kepala jurusan Psikologi Perkembangan, terimakasih atas segala kelemahlembutan dan segala ketulusan bapak dalam melayani kami.
6. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi kepada saya.
7. Para Staf fakultas Psikologi Universitas Medan Area yaitu Bang Agus, Bang Fajar, Bang iwan, Kak Citra, Kak Isra, dan Kak Jannah yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
8. Terimakasih kepada Pihak panti jompo yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dipanti jompo.
9. Terimakasih kepada ketiga responden dan informan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada kedua orang tuaku Bapak Robinson Ginting, Amd dan Mama Riahta Sembiring, S.Pd yang selalu mendoakan peneliti dan selalu ada untuk peneliti. Dan kepada adikku Sonta Jerickho Ginting yang selalu siap membantu dalam menyediakan kertas untuk memprinterkan semua skripsi

peneliti dan kepada adikku Nanda Putri Elisabeth yang selalu siap sedia memberikan makanan untuk peneliti.

11. Terimakasih kepada kekasihku Briptu Tansi Purba, S.H yang selalu menyemangati peneliti dan siap mengantar peneliti kemanapun demi selesainya skripsi peneliti.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti Dian Thalia Tyomana Damanik dan Theresia Claudia Monica Sembiring yang selalu menyemangati dengan kekonyolan kalian. Terimakasih telah dan mendengar keluh kesah peneliti.
13. Terimakasih kepada teman-teman seperjuanganku Innayah Tasya, Nancy Gusmira Iase, Wahyu Adeliaty, Ananda Shakila Putri, Harrie Artha Frenliedo, Edi Fredikson Nadeak, Leonardo Manalu, Fernanda Solin yang telah memberikan segala informasi kepada peneliti.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga Tuhan selalu memberi memberkati dan melindungi kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Medan, 17 July 2019

Peneliti

Laura Stephani Ginting
15.860.0042

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iiError! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Fokus Penelitian	10
C.Signifikansi dan Keunikan Penelitian	11
D.Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II	
LANDASAN TEORITIS	15
A. LANSIA.....	15
a. Defenisi Lansia.....	15
b. Permasalahan Pada Lansia.....	16
c. Peristiwa-peristiwa Hidup yang Dialami Lansia.....	19
d. Tipe Kepribadian Pada Lansia.....	20
e. Tugas Perkembangan Lansia.....	22
f. Karakteristik Lansia.....	23
g. Perubahan Pada Lansia.....	24
h. Tanda-tanda Bahaya Fisik yang Umum Pada Usia Lanjut.....	26
i. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Psikologi lansia.....	28
B. KESEPIAN	31
a. Defenisi Kesepian.....	31
b. Tipe Kesepian	32
c. Kepribadian Kesepian.....	34
d. Karakteristik Kesepian.....	35
e. Penyebab Kesepian.....	36
f. Upaya Mengatasi Kesepian Lansia.....	37
C. PARADIGMA PENELITIAN	39

BAB III	
METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Tipe Penelitian	40
B. Unit Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Prosedur Penelitian	48
F. Tekhnik Pemantapan Kredibitas Penelitian.....	51
G. Analisis data	54
DAFTAR PUSTAKA.....	58
BAB IV	
ANALISIS DATA DAN INTERPRETASI DATA	60
A. Identitas Responden dan Informan.....	60
B. Analisis Interpersonal	61
1. Responden I	61
2. Responden II.....	94
3. Responden III.....	124
C. Analisis Antarpersonal.....	151
D. Pembahasan	156
BAB V	
PENUTUP	165
A. Kesimpulan.....	165
B. Saran	167
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna karena dibekali dengan akal dan pikiran dalam bertindak, dan setiap manusia pasti akan mengalami perkembangan dalam hidupnya, mulai dari masa bayi sampai kepada usia lanjut dan dalam setiap perkembangan pasti seseorang akan menjadi tua.

Menjadi tua adalah manusia yang beruntung didalam hidupnya karena Tuhan masih memberikan umur yang panjang di dalam dunia ini. Sehingga manusia yang menjadi tua masih diberikan kesempatan untuk menikmati hidup yang lebih lama lagi di dunia ini dan juga masih diberikan kesempatan untuk memperbaiki diri di usianya yang sudah tua

Usia tua adalah periode penutup dalam rentang hidup seseorang yaitu suatu periode dimana seseorang telah beranjak jauh dari periode terdahulu yang lebih menyenangkan atau beranjak dari waktu yang penuh dengan manfaat (Hurlock 1980). Biasanya manusia yang sudah sampai di masa usia tua secara umum disebut dengan lansia dan ada juga sebagian orang mengenalnya dengan usia indah.

Setelah memasuki masa lansia pada umumnya mulai di hinggapi adanya kondisi fisik yang bersifat patologis berganda misalnya tenaga berkurang, energi menurun, kulit makin keriput, gigi makin rontok, tulang dan makin rapuh.

Secara umum kondisi fisik seseorang yang sudah memasuki masa lansia mengalami penurunan secara berlipat ganda. Hal ini semua dapat menimbulkan gangguan atau kelainan fungsi fisik, psikologis, maupun sosial, yang selanjutnya menyebabkan suatu keadaan ketergantungan kepada orang lain (Padila, 2013).

(Caselli dan Lopez dalam Siyoto, 2016) proses menua atau *aging* adalah suatu proses alami pada semua makhluk hidup. Menyatakan bahwa menjadi tua merupakan proses perubahan biologis secara terus menerus yang dialami manusia pada semua tingkatan umur dan waktu sedangkan usia lanjut (*old age*) adalah istilah untuk tahap akhir dari proses penuaan tersebut. Semua makhluk hidup memiliki siklus kehidupan menuju tua yang diawali dengan proses kelahiran, kemudian tumbuh menjadi dewasa dan berkembang biak selanjutnya menjadi semakin tua dan akhirnya akan meninggal. (Suardiman, 2016).

Lanjut usia menurut UU RI no 13 tahun 1998 adalah mereka yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas . Saat ini diseluruh dunia jumlah orang lanjut usia ada 500 juta dengan usia rata rata 60 tahun dan akan diperkirakan pada tahun 2025 akan mencapai 1,2 milyar

(Setyonegoro dalam Muhith Siyoto, 2016) pengelompokan lanjut usia sebagai berikut (1) usia dewasa muda (*Elderly adulthood*), 18/20 tahun-25 tahun, (2)Usia dewasa penuh (*middle years*) atau maturitas, 25 tahun-60/65 tahun, (3) lanjut usia (*geriatric age*) lebih dari 65/70 tahun, *geriatric age* terbagi menjadi *young old* (70 tahun-75 tahun), *old* (75 tahun-80 tahun), dan *very old* (lebih dari 80 tahun).

(Dugan & Kivett dalam Berk, 2012) akan tetapi walupun Masa lanjut Usia ditandai dengan masa penurunan. Dalam hubungan pertemanan orang dewasa tua lebih menyukai hubungan lama akrab dari pada hubungan baru terbentuknya jalinan pertemanan terjadi selama hidup. Ikatan dengan teman karib lama yang tinggal berjauhan tetap terbangun tetapi karena keterbatasan praktis mendorong interaksi yang lebih sering dengan teman-teman di lingkungannya. Seiring usia, para lansia melaporkan bahwa jumlah teman paling dekat dengan mereka lebih sedikit dan tinggal di tengah komunitas yang sama, akan tetapi pertemanan karib lansia tidak terpengaruh oleh pola hidup sehari-hari, seperti keikutsertaan dalam kelompok sosial atau kerelawanan ketika rekan-rekan sebaya meninggal dunia, orang usia lanjut melaporkan lebih bnyak berteman antargenerasi-sesama maupun lawan jenis.

Biasanya lansia yang semakin tua akan banyak mengalami masalah di dalam kehidupannya. Salah satunya masalah yang paling sering seperti masalah ekonomi, masalah sosial budaya, masalah kesehatan, dan masalah psikologis. Masalah ekonomi pada usia lanjut di tandai dengan menurun nya produktivitas kerja, memasuki masa pensiun atau berhenti nya pekerjaan utama. Hal ini berakibat pada menurunnya pendapatan yang kemungkinan terkait dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Masalah sosial yang ada pada usia lanjut ditandai dengan berkurangnya kontak sosial, baik dengan anggota keluarga, anggota masyarakat maupun teman kerja sebagai akibat terputusnya hubungan kerja karena pensiun. (Suardiman, 2016)

Masalah kesehatan yang terkait dengan usia lanjut adalah ditandai dengan penurunan fungsi fisik dan rentan terhadap berbagai penyakit. Kerentanan terhadap penyakit ini disebabkan oleh menurunnya fungsi berbagai organ tubuh masalah psikologis yang dihadapi usia lanjut pada umumnya meliputi; kesepian, terasing dari lingkungan, ketidakberdayaan, perasaan tidak berguna, kurang percaya diri, ketergantungan dan lain sebagainya dan masalah yang paling sering terjadi pada usia lanjut adalah masalah psikologis yakni tentang kesepian. Rasa kesepian adalah perasaan terasing, tersisihkan, terpencil dari orang lain. Sering orang kesepian karena merasa berbeda dengan orang lain. (Suardiman, 2016)

Tidak sedikit keluarga menempatkan para lansia ke Panti jompo. Hal tersebut dilakukan agar para lansia tidak mengalami kesepian, akan tetapi berdasarkan hasil observasi peneliti melihat sebagian dari para lansia yang tinggal di panti jompo mengalami kesepian. Lansia yang mengalami kesepian lebih banyak menghabiskan waktu untuk duduk dipojok ruangan sambil melamun selesai jam makan siang pada pukul 13.00 Wib, Lansia yang mengalami kesepian tidak mau bergabung dengan kelompoknya bahkan memilih untuk menyendiri sampai sore hari, dan pada saat teman-teman seusia nya melakukan aktivitas Senam sehat lansia yang dilaksanakan setiap hari selasa pagi pukul 09.00 Wib lansia yang mengalami kesepian tidak ingin bergabung dengan teman-temannya dan melakukan aktivitas senam dengan menyendiri. Pada sore hari pukul 15.00 Wib Seluruh lansia melakukan kegiatan seperti menari bersama, bernyanyi bersama hingga memakan sirih bersama

untuk menghilangkan rasa kebosanan. Akan tetapi lansia yang mengalami kesepian tidak ingin bergabung dengan kelompoknya. Pada saat waktunya lansia diajak untuk makan malam lansia tersebut duduk termenung dan tidak melakukan komunikasi kepada temannya, lebih memilih untuk diam sendirian dan hanya memberikan respon yang sedikit.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Batles & Reichert (dalam Berk. E, Laura, 2012) yang mengatakan bahwa lansia yang tinggal dipanti jompo mengalami kesepian. Sekalipun ada banyak sekali orang yang bisa dijadikan teman, akan tetapi interaksi mereka sangat rendah. Untuk mengelola emosi dalam interaksi sosial (begitu penting bagi lansia). Kendali pribadi atas pengalaman sosial sangat lah penting. Para penghuni panti jompo hanya memiliki sedikit peluang untuk berinteraksi sosial secara keseluruhan dan waktu kontak umumnya akan ditentukan oleh staf, dan bukan keinginan si lansia. Pemisahan sosial adalah sebuah respons adaptif pada lingkungan ramai yang mirip dengan rumah sakit, walaupun interaksi dengan orang didunia luar memprediksikan kepuasan hidup para penghuni panti jompo, akan tetapi interaksi di dalam panti jompo itu tidaklah demikian.

Kesepian yang dialami oleh seseorang merupakan gejala umum, dan rasa kesepian bisa saja dialami oleh siapa saja yaitu, mulai dari anak-anak, remaja, bahkan usia lanjut. Kesepian yang dialami oleh usia lanjut lebih menarik perhatian tersendiri bagi peneliti.

Lansia hanya memerlukan kasih sayang dari anak-anaknya dan orang terdekatnya tetapi banyak lansia yang tidak mendapatkan kasih sayang dari keluarganya. Karena sebagian besarnya keluarga mereka sibuk untuk bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari atau bahkan sibuk dengan urusan dan kegiatan pribadi. Dampak yang bisa dimunculkan dari rasa kesepian yang dialami oleh lansia adalah kurangnya semangat untuk melakukan aktivitas karena tidak ada yang memotivasi dan nafsu makan juga akan berkurang dan akan berdampak bagi kesehatan.

Hal ini diperkuat dengan (Gunarsa, 2004) motivasi makan mereka berkurang karena perasaan terisolasi, kehilangan makna diri akibat kesepian. Apabila masalah seperti ini melanda kalangan manula, maka para manula tersebut lebih berpeluang menderita gangguan jantung. (Sorkin, dkk dalam Gunarsa, 2004)

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 8 Desember 2018 yang dilaksanakan di Panti Jompo Suka Makmur Sibolangit Deli Serdang. Peneliti melakukan wawancara kepada Responden satu. Usia 67 tahun, Jenis Kelamin Perempuan

"Ya kesepian kali disini apalagi waktu pertama kali disini aku sangat sedih karena disini aku tidak banyak mempunyai teman yang cocok dan sering tidak memiliki teman cerita,aku tidak bisa ngapain-ngapain disini kerjaku cuman diam kadang kalau bosan aku jalan-jalan aku sendiri dipanti jompo ini kukekilingi sambil kupegang-pegang besi itu, anak-anakku juga tidak pernah mengunjungi aku, semua anak-anakku jauh ada yang dipekan baru juga ada tapi tidak pernah melihat aku"

Pada wawancara di atas responden satu mengungkapkan bahwa panti jompo bukanlah tempat yang cocok untuk tempat tinggalnya, karena tinggal di

panti jompo membuatnya jauh dari lingkungannya dan tidak mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari lingkungan nya termasuk keluarga dan anak-anaknya Perasaan kesepian juga menghampiri dirinya karena tidak ada teman yang cocok baginya, disamping itu responden juga menghabiskan waktu bosannya untuk mengelilingi npanti jompo, meskipun dengan memegang besi-besi yang ada dipanti jompo. Seharusnya ikatan orang tua dan anak tetap kuat pada usia lanjut. Anak memberikan keterkaitan dengan anggota keluarga yang lain terutama cucu. Orang tua yang memiliki hubungan yang baik dengan anak yang sudah dewasa akan lebih memungkinkan untuk tidak merasakan kesepian atau depresi (koropecy-j-cox dalam papalia & feldman, 2014). Hal ini Dapat dilihat pada responden pertama tidak memiliki kedekatan dengan anggota keluarganya, di panti Jompo responden satu menjelaskan bahwa tidak bisa melakukan aktivitas apapun untuk mengurangi rasa kesepian responden satu hanya bisa melakukan aktivitas duduk dan jalan saja.

(Sergeant, dkk dalam Berk, 2012) pilihan tempat tinggal para lansia mencerminkan keinginan kuat untuk menghabiskan masa tua dalam keadaan menetap, tetapi tinggal dilingkungan akrab tempat mereka memiliki kendali terhadap kehidupan sehari-hari mereka. Sebagian besar perpindahan lansia terjadi dalam kota yang sama dan dipicu oleh alasan menurunnya kesehatan, status menanda atau menduda, cacat. Disamping itu, ditinggalkannya bentuk keluarga luas (*extended family*) yang disebabkan oleh berbagai faktor dan meningkatnya bentuk keluarga batih (*Nucleus family*) juga akan mengurangi kontak sosial usia lanjut. Perubahan nilai sosial masyarakat yang mengarah

kepada tatanan masyarakat *individualistic* menyebabkan para lansia kurang mendapatkan perhatian sehingga sering tersisih dari kehidupan masyarakat. Kesepian, murung, merupakan keadaan yang dihadapi usia lanjut meski tidak dikehendaki oleh usia lanjut. (Suardiman, 2016)

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 8 Desember 2018 Rasa Kesepian juga dirasakan oleh responden dua usia 81 Tahun, jenis kelamin perempuan.

”Disini yang kurasakan sangat kesepian karena sudah tidak ada lagi teman untuk ngobrol, diruma pun makin sepi karo rasa karena udah enggak bisa tukar pikiran , dan juga tidak ada lagi siapa-siapa dirumah. dulu kalau masih ada bolangndu (suaminya) enggak nya kurasa sepi-sepi kali. di sini temanpun gk ada yang bisa diajak untuk arih-arih (Bertukar pendapat, Pikiran) di curi semua barangku disini, disinipun kam kira teman untuk bercakap-cakappun berbohong semua disini . keluarga yang mengantarkan saya kesini, ya mau harus bagaimana lagi karena sayapun udah agak susah berjalan kakiku maka nya di tarok kan karo kesini, mau gk mau karo harus di sini gk ada lagi pilihan.”

Pada wawancara di atas Responden dua mengungkapkan bahwa tinggal dipanti jompo sangat merasakan kesepian. Kesepian semakin terasa saat kehilangan teman hidupnya, responden mengatakan jika pasangan hidupnya masih hidup responden tidak meraskan kesepian, selama tinggal dipanti jompo responden merasa barang-barangnya telah dicuri dan responden tidak ada teman karena responden menganggap teman-temannya berbohong kepadanya, responden mengalami masalah dibagian kakinya sehingga responden agak sulit untuk berjalan dan responden tidak mempunyai pilihan untuk tinggal dipanti jompo.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 9 Desember 2018 perasaan kesepian juga dirasakan oleh responden tiga usia 73 Tahun, jenis kelamin Perempuan.

“Kesepian kurasa disini nakku, tidak ada lagi siapapun disini yang kasihan terhadap aku, apalagi aku sudah tidak bisa lagi berjalan udah pakek kursi roda lagi aku, melihatpun susah kurasa kalau tidak kubuka mataku,tidak ada yang kasihan sama aku disini, aku sudah lama disini, dulu aku merasa hidupku menyusahkan orang lain tetapi aku selalu berserah kepada Tuhan. Kenapa tidak ada yang kasihan sama aku udah kek ginipun kondisik, aku tidak pernah dilihat oleh keluargaku aku ingin sekali dilihat oleh keluargaku disini aku tidak mempunyai teman-teman karena disini orang inipun selalu berantam saja kerjanya. Sebenarnya aku semakin kesunyian karena tidak ada disini temanku karena orang inipun disini kurasa sering menjelek-jelekkkan aku dan selalu pura-pura baik dihadapanku

Pada wawancara diatas Responden tiga mengatakan bahwa tinggal dipanti jompo membuatnya merasa kesepian dan merasa tidak ada yang kasihan terhadap dirinya, memakai kursi roda membuat responden semakin kesepian ditambah dengan mata yang sudah susah untuk dapat melihat, responden tidak memiliki teman dipanti jompo dan membuatnya juga semakin kesepian. Dipanti jompo responden selalu mendengar teman-temannya selalu berantam dan menganggap teman-temannya tidak berbuat baik kepadanya melainkan selalu mengosipin responden selama tinggal dipanti jompo. keluarga responden tidak pernah menemui responden dipanti jompo sehingga ia merasakan kesunyian.

Menurut Suardiman (2016) mengatakan disamping itu rasa kesepian akan sangat dirasakan oleh usia lanjut yang sendirian, dan tanpa anak, kondisi kesehatannya rendah, tingkat pendidikannya rendah, rasa percaya diri rendah,

akan menimbulkan perasaan kehilangan. Bila usia lanjut kurang dapat menerima kenyataan ini sering timbul penolakan. Kesepian pada usia lanjut menimbulkan masalah kejiwaan yang lebih dominan bila dibandingkan dengan masalah-masalah fisik. Rasa kesepian muncul didorong oleh adanya perasaan kehilangan akibatnya terputusnya hubungan atau kontak sosial yang membawanya kepada rasa kehilangan, terpencil, dan tersisih

Adapun Tugas-tugas perkembangan Usia lanjut Menurut Havighurst (dalam Suardiman, 2016). Tugas-tugas perkembangan adalah Menyesuaikan diri dengan menurunnya kekuatan fisik dan kesehatan, menyesuaikan diri dengan masa pensiun dan berkurangnya pendapatan keluarga, menyesuaikan diri dengan kematian pasangan hidup, membentuk hubungan dengan orang-orang yang seusia, membentuk pengaturan kehidupan fisik yang memuaskan, menyesuaikan diri dengan peran sosial secara luwes.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul kesepian pada lansia yang tinggal dipanti jompo. Judul ini dirasa menarik perhatian peneliti karena ingin mengetahui seperti apa gambaran kesepian yang ada pada lansia yang tinggal dipanti jompo.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan Latar belakang permasalahan diatas. Fokus penelitian dalam meneliti yaitu :

1. Bagaimana penyebab kesepian pada lansia yang tinggal dipanti jompo Suka Makmur Sibolangit Deli Serdang?
2. Apa saja yang menjadi karakteristik kesepian pada lansia?
3. Bagaimana tipe kesepian yang di alami pada lansia?

C. Signifikansi dan Keunikan Penelitian

Menurut setianto (dalam Siyoto,2016) lansia adalah seseorang yang dikatakan lanjut usia (lansia) apabila usianya 65 tahun keatas. Keperawatan gerontik. Lanisa bukan penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan kemunduran kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan *stress* lingkungan.

Lanjut usia (lansia) tidak saja di tandai dengan kemunduran fisik, tetapi dapat pula berpengaruh pada kondisi mental. Semakin lanjut usia seseorang maka kesibukan sosial akan semakin berkurang dan berkurang juga integrasi dengan lingkungannya. (Padila, 2013)

Penelitian tentang “Kesepian pada usia lanjut dipanti Jompo” merupakan suatu penelitian kualitatif. Penelitian tentang lansia sangat jarang dilakukan oleh para peneliti khususnya Kota Medan. Kebanyakan para penelitian mengambil objek pada anak dan remaja . Dalam penelitian kali ini peneliti akan meneliti bagaimana gambaran kesepian lansia yang ada pada Panti Jompo Suka Makmur Sibolangit Deli Serdang.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) tentang hubungan antara konsep diri dengan kesepian pada remaja (studi korelasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Semarang), menunjukkan hasil ada hubungan yang negatif

signifikan antara konsep diri dengan kesepian yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,765 dan $p=0,000$ ($p<0,05$). Semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kesepian, demikian pula sebaliknya semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi kesepian pada siswa. Sumbangan efektif konsep diri terhadap kesepian sebesar 58,5% dan sisanya 41,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Argitha (2013) tentang Gambaran Kesepian Pada Anak Tunggal. Menunjukkan hasil Gambaran kesepian pada anak tunggal tidaklah sama pada setiap individu. Hal ini dapat dikarenakan setiap individu memiliki karakteristik pribadi yang berbeda-beda dan kemampuan memperluas hubungan sosial yang berbeda-beda pula. Seperti dalam hasil penelitian ini kedua mempunyai pendapat masing-masing dan saling bertolak belakang mengenai kenyamanan mereka menjadi anak tunggal. Subjek pertama merasakan kenyamanan sebagai anak tunggal dan menyukainya sedangkan subjek kedua yang mengatakan merasa kesepian sebagai anak tunggal dan ingin mempunyai saudara untuk berbagi cerita.

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Khairani (2014) Tentang Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesepian Pada Lansia Di Desa Cucum Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar. Menunjukkan hasil penelitian Berdasarkan hasil analisis data tentang hubungan dukungan keluarga dengan kesepian pada lansia di Desa Cucum. Berdasarkan tabel 6 dapat di lihat bahwa 25 (51%) lansia mendapatkan dukungan keluarga yang baik terdapat 13 (26,5%) mengalami kesepian. Dan 24 lansia (49%) yang mendapatkan dukungan keluarga yang

kurang tidak mengalami kesepian 15 lansia (22,4%). Berdasarkan analisis bivariat didapatkan nilai P-value $0,365 > \alpha (0,05)$ artinya tidak ada hubungan antara dukungan informasional keluarga dengan kesepian pada lansia di desa Cucum kecamatan Aceh Besar.

Meninjau dari beberapa pendapat hasil penelitian yang ada, maka dapat dikatakan bahwa keunikan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah meneliti serta mengkaji rasa kesepian lansia yang tinggal Di Panti Jompo Deli Serdang yang belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus Penelitian diatas, adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Penyebab kesepian pada lansia yang tinggal dipanti jompo Suka Makmur Sibolangit Deli Serdang
2. Untuk mengetahui karakteristik kesepian dari lansia
3. Untuk mengetahui bagaimana tipe kesepian yang ada pada lansia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini, di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta wawasan secara umum bagi ilmu pengetahuan psikologi perkembangan dan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya, khususnya mengenai loneliness (Kesepian) pada lansia yang tinggal dipanti jompo .

2. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan kepada keluarga, masyarakat, lembaga yang menangani lansia mengenai gambaran serta kondisi loneliness pada lansia, bentuk dan faktor-faktor yang menyebabkan lansia mengalami loneliness, sehingga mereka dapat memberikan dukungan kepada lansia sesuai dengan kebutuhannya secara efektif.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. LANSIA

a. Definisi Lansia

Menurut Dewi (2004) lansia dikatakan sebagai tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia, selain itu menurut UU no.13/Tahun 1998 dalam (dewi, 2004) tentang kesejahteraan lansia disebutkan bahwa lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia lebih dari 60 tahun

Akan tetapi menurut BKKBN (dalam Siyoto, 2016) lansia adalah individu yang berusia diatas 60 tahun. Pada umumnya memiliki tanda-tanda terjadinya penurunan fungsi-fungsi biologis, psikologis, sosial, ekonomi.

Menurut Pudjiasturi (dalam Siyoto, 2016) lansia bukan penyakit namun merupakan tahap lanjutan merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang di tandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stress lingkungan.

Menurut Hawari (dalam Siyoto, 2016) lansia adalah keadaan yang ditandai oleh kegagalan seseorang untuk mempertahankan keseimbangan terhadap kondisi stress fisiologis. Kegagalan ini berkaitan dengan penurunan daya kemampuan untuk hidup serta peningkatan kepekaan secara individual.

Menurut Bailon G. Salvaclon (dalam Siyoto, 2016) lansia adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah, perkawinan, atau adopsi, hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu dengan yang lain dalam perannya untuk menciptakan dan mempertahankan suatu budaya.

Berdasarkan dari pernyataan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lansia adalah tahap akhir perkembangan dari daur kehidupan dan seseorang yang dikatakan lansia adalah orang yang berusia 60 tahun keatas dan lansia bukanlah suatu penyakit namun merupakan tahap lanjutan merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan *stress* lingkungan.

b. Permasalahan pada Lansia

Menurut Jusup (2011) masalah psikososial dan psikologis. Masalah psikososial diantaranya adalah:

1. Anak-anak sudah beranjak dewasa dan kurang ada komunikasi serta perhatian dari mereka.
2. Lansia kurang aktif dan kurang banyak bersosialisasi.
3. Anak-anak sudah pergi meninggalkan rumah dan membentuk keluarga.
4. Lansia kurang mendapatkan perawatan dari anak-anak mereka.

Sedangkan, masalah psikologis yang sering terjadi pada lansia antara lain:

1. Merasa sepi atau bosan. Anak-anak yang telah beranjak dewasa dan membentuk keluarga sendiri menyebabkan para lansia sering merasakan kesepian dan kebosanan.
2. Menarik diri. Lansia sering tak lagi bersosialisasi, merasa tidak berguna, sehingga timbulah perasaan-perasaan negatif
3. Merasa cemas. Lansia sering ketakutan akan di tinggalkan oleh keluarga
4. Mengalami kelabilan emosi. Hal ini mengakibatkan tekanan darah yang tinggi
5. Merasakan depresi. Depresi merupakan problem psikologis yang sering dijumpai pada lansia yang terkena demensia. Penderita kerap menarik diri, menolak makan, menangis merasa terbuang, putus asa, dan berkeinginan bunuh diri.
6. Berperilaku seperti anak kecil. Lansia membutuhkan perhatian dari sekelilingnya dan sering menjadi impulsif sehingga tidak bisa mengontrol perilaku mereka.

Menurut Juniati dan Sahar (dalam Siyoto, 2016) proses menua didalam perjalanan hidup manusia merupakan suatu hal yang wajar akan dialami semua orang yang dikarunia umur panjang. Hanya cepat lambat nya proses tersebut bergantung pada masing-masing individu yang bersangkutan. Adapun permasalahan yang berkaitan dengan lanjut usia antara lain:

1. Secara individu pengaruh proses menua dapat menimbulkan berbagai masalah, baik secara fisik, biologi, mental, maupun sosial ekonomis. Semakin lanjut usia seseorang ia akan mengalami kemunduran terutama dibidang kemampuan fisik, yang dapat mengakibatkan penurunan pada peranan-peranan sosialnya. Hal ini juga mengakibatkan timbulnya gangguan didalam hal mencakupi kebutuhan hidupnya sehingga dapat meningkatkan ketergantungan yang memerlukan bantuan orang lain.
2. Lanjut usia tidak hanya ditandai dengan kemunduran fisik. Kondisi lanjut usia dapat pula berpengaruh terhadap kondisi mental. Semakin lanjut seseorang, kesibukan sosial nya akan semakin berkurang. Hal itu akan dapat mengakibatkan berkurangnya integrasi dengan lingkungan nya,hal ini dapat memberikan dampak pada kebahagiaan seseorang.
3. Pada usia mereka yang telah lanjut, sebagian dari para lanjut usia tersebut masih mempunyai kemampuan untuk bekerja. Permasalahan yang mungkin timbul adalah bagaimana memfungsikan tenaga dan kemampuan mereka tersebut didalam situasi keterbatasan kesempatan kerja.
4. Masih ada sebagian dari lanjut usia yang mengalami terlantar. Selain tidak mempunyai bekal hidup dan pekerjaan atau penghasilan mereka juga tidak mempunyai keluarga atau sebatang kara.
5. Dalam masyarakat tradisional, biasanya lanjut usia dihargai dan dihormati sehingga mereka masih dapat berperan yang berguna bagi masyarakat .Akan

tetapi, dalam masyarakat industri ada kecenderungan mereka kurang dihargai sehingga mereka terisolasi dari kehidupan masyarakat.

6. Berdasarkan kondisinya, lanjut usia memerlukan tempat tinggal atau fasilitas perumahan yang khusus.

Berdasarkan dari pernyataan ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang sering terjadi pada lansia adalah masalah baik secara fisik, psikologis maupun sosial. Masalah psikologi yang sering terjadi adalah merasakan depresi dan sering dijumpai pada lansia yang terkena demensia. Penderita kerap menarik diri, menolak makan, menangis merasa terbuang, putus asa, dan berkeinginan bunuh diri. Sedangkan masalah sosial Lansia kurang aktif dan kurang banyak bersosialisasi.

c. Peristiwa-Peristiwa Hidup yang dialami lansia

Menurut Padila (2013) Peristiwa hidup yang dialami lansia adalah sebagai berikut.:

1. Pensiun
2. Pindah tempat tinggal
3. Menjanda atau menduda
4. Identitas sering dikaitkan dengan peranan dalam pekerjaan
5. Sadar akan kematian
6. Kehilangan hubungan dengan teman-teman&Family
7. Penyakit kronis dan ketidakmampuan
8. Perubahan terhadap gambaran diri,dan konsep diri

9. Loneliness (kesepian)

d. Tipe Kepribadian pada lansia

Menurut Padila (2013) Tipe-tipe Kepribadian Lansia adalah sebagai berikut :

1. Tipe kepribadian (*construction personality*)

biasa nya tipe ini tidak banyak mengalami gejolak, tenang dan mantap sampai sangat tua.

2. Tipe kepribadian mandiri (*Independent Personality*)

Pada tipe ini ada kecenderungan mengalami post power syndrome, apalagi jika pada masa lansia tidak diisi dengan kegiatan yang dapat memberikan otonomi pada dirinya.

3. Tipe kepribadian Tergantung (*Dependent personality*)

Pada tipe ini biasa nya sangat terpengaruhi kehidupan keluarga, apabila kehidupan keluarga selalu harmonis maka pada masa lansia tidak bergejolak, tetapi jika pasangan hidup meninggal maka pasangan hidup yang ditinggalkan akan menjadi merana, apalagi jika tidak segera bangkit dari kedukaan nya.

4. Tipe Kepribadian bermusuhan (*Hostility Personality*)

Pada tipe ini setelah memasuki lansia tetap merasa tidak puas dengan kehidupannya, banyak keinginan yang kadang kadang tidak diperhitungkan secara seksama sehingga menyebabkan kondisi ekonominya menjadi morat-marit.

5. Tipe Kepribadian Kritik Diri (*Self Hate Personality*)

Lansia tipe ini umumnya terlihat sengsara, karena perilakunya sendiri sulit dibantu orang lain atau cenderung membuat susah dirinya.

Menurut Nugroho (dalam Siyoto,2016) tipe Lansia Bergantung pada karakter, pengalaman hidup, lingkungan kondisi fisik, mental, sosial, dan ekonominya tipe arif bijaksana, kaya dengan hikmah, pengalaman, menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, mempunyai kesibukan, bersikap ramah, rendah hati, sederhana, dermawan, memenuhi undangan dan menjadi panutan. Tipe ini antara lain:

1. Tipe Mandiri

Mengganti kegiatan yang hilang dengan yang baru, selektif dalam mencari pekerjaan, bergaul dengan teman, dan memenuhi undangan.

2. Tipe tidak Puas

Konflik lahir batin menentang proses penuaan sehingga menjadi pemarah, tidak sabar, mudah tersinggung, sulit dilayani, pengkritik dan banyak menuntut.

3. Tipe Pasrah

Menerima dan menunggu nasib baik, mengikuti kegiatan agama dan melakukan pekerjaan apa saja.

4. Tipe Bingung

Kaget, kehilangan kepribadian, mengasingkan diri, minder, menyesal, pasif dan acuh tak acuh.

Tipe lain dari lansia adalah tipe optimis, konstruktif, dependen, detensif (bertahan), militant dan serius, tipe pemarah atau frustrasi (kecewa akibat kegagalan dalam melakukan sesuatu), serta tipe putus asa (benci pada diri sendiri).

Berdasarkan dari pernyataan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lansia juga memiliki beberapa tipe kepribadian yang dimiliki diantaranya tipe kepribadian konstruktif, mandiri, tergantung, bemusuhan, kritik diri, tipe mandiri, tidak puas, pasrah, bingung. Disisi lain ada juga tipe lansia yang pemarah, putus asa.

e. Tugas Perkembangan Lansia

Menurut Padila (2013) Kesiapan lansia untuk beradaptasi terhadap tugas perkembangan lansia dipengaruhi oleh proses tumbang pada tahap sebelumnya (Erickson).

Tugas Perkembangan lansia adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan diri untuk kondisi yang menurun.
2. Mempersiapkan diri untuk pension.
3. Membentuk hubungan baik dengan orang seusianya.
4. Mempersiapkan kehidupan baru.
5. Melakukan penyesuaian terhadap kehidupan sosial/masyarakat secara santai.
6. Mempersiapkan diri untuk kematiannya dan kematian pasangan.

Menurut Snick (dalam Borders, 2010) menyatakan ada enam hal yang menjadi tugas perkembangan dari para lanjut usia, yaitu

1. Beradaptasi terhadap menurunnya kekuatan fisik dan kesehatan.
2. Beradaptasi terhadap masa pensiun dan berkurangnya penghasilan.
3. Beradaptasi terhadap kematian kerabat dekat.
4. Membangun hubungan yang aplikatif dengan rekan-rekan seusianya.
5. Mengadopsi dan mengadaptasi peran sosial dengan cara yang fleksibel.
6. Membangun pengaturan hidup yang memuaskan.

Setiap orang lanjut usia menurut Snick pasti akan menjalani tugas-tugas perkembangan tersebut. Namun tugas perkembangan tersebut tidak selalu dialami secara bersamaan. Bisa saja tugas-tugas tersebut dialami secara bertahap bahkan tidak berdasarkan urutan yang sama pada setiap orang

Berdasarkan dari beberapa pernyataan ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa setiap tugas perkembangan lansia pasti akan dirasakan dan dilewati pada masa lansia oleh sebab itu para lansia harus mempersiapkan diri untuk beradaptasi dengan lingkungannya dengan berbagai kemampuan dan kekurangan yang dimiliki oleh lansia.

f. Karakteristik Lansia

Menurut keliat (dalam Maryam, Ekasari, dkk, 2008) lansia memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Berusia lebih dari 60 tahun (sesuai dengan pasal 1 ayat (2) UU No.13 tentang kesehatan.

2. Kebutuhan dan masalah yang bervariasi dari rentang sehat sampai sakit, dari kebutuhan biopsikososial sampai spiritual, serta dari kondisi adaptif hingga kondisi maladaptif.
3. Lingkungan tempat tinggal yang bervariasi.

g. Perubahan pada Lansia

Menurut Papalia & Feldman (2014) beberapa perubahan fisik yang diasosiasikan dengan penuaan dapat terlihat jelas oleh seorang pengamat biasa meskipun mereka berdampak pada beberapa lansia lebih dari yang lain.

1. Kulit orang tua cenderung lebih pucat, kurang elastis karena lemak dan otot yang menyusut maka kulit cenderung keriput.
2. Varises juga dapat muncul pada bagian kaki.
3. Rambut di kepala menjadi abu-abu kemudian putih dan menjadi lebih tipis dan rambut dibagian badan menjadi lebih jarang.

Menurut Hurlock (1980) perubahan-perubahan umum dalam penampilan selama usia lanjut.

1. Daerah Kepala
 - a. Hidung menjulur lemas.
 - b. Bentuk mulut berubah akibat hilangnya gigi atau karena harus memakai gigi palsu.
 - c. Mata kelihatan pudar, tak bercahaya dan sering mengeluarkan cairan

- d. Dagu berlipat dua atau tiga.
 - e. Mata kelihatan pudar, tak bercahaya dan sering mengeluarkan cairan
 - f. Dagu berlipat dua atau tiga.
 - g. pipi berkerut, longgar dan bergelombang.
 - h. Kulit berkerut dan kering, berbintik hitam, banyak tahi lalat, atau ditumbuhi kutil.
 - i. Rambut menipis, berubah menjadi putih atau abu-abu, dan kaku. Tumbuh rambut halus dalam hidung, telinga dan pada alis.
2. Daerah Tubuh
- a. Bahu membungkuk dan tampak mengecil.
 - b. Perut membesar dan membuncit.
 - c. Pinggul tampak mengendor dan lebih lebar dibandingkan dengan waktu sebelumnya.
 - d. Garis pinggang melebar, menjadikan badan tampak seperti terisap.
 - e. Payudara bagi wanita menjadi kendur dan melorot.
3. Daerah persendian
- a. Pangkal tangan menjadi kendur dan terasa berat, sedangkan ujung tangan tampak mengerut.
 - b. Kaki menjadi kendur dan pembuluh darah batik menonjol, terutama yang ada disekitar pergelangan kaki.
 - c. Tangan menjadi kurus kering dan pembuluh darah vena disepanjang bagian belakang tangan menonjol.

- d. Kaki membesar karena otot-otot mengendor, timbul benjolan-benjolan, ibu jari kaki membengkak, dan bisa meradang serta sering timbul kelosis
- e. Kuku tangan dan kaki menebal, mengeras, dan mengapur.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa perubahan pada lansia dapat terlihat jelas pada kondisi fisik diantaranya rambut yang mulai memutih, gigi semakin ompong, dan kulit semakin kering.

h. Tanda-tanda bahaya fisik yang umum pada usia lanjut

Menurut Hurlock (1980) tanda-tanda bahaya fisik yang umum pada usia lanjut adalah

1. Penyakit dan hambatan fisik

Orang berusia lanjut biasanya banyak terserang gangguan sirkulasi darah, gangguan dalam sistem metabolisme, gangguan yang melibatkan mental gangguan pada persendian, penyakit tumor (baik yang tidak berbahaya maupun yang menular). sakit jantung, rematik, encok, pandangan dan pendengaran berkurang. Tekanan darah tinggi, kondisi mental dan syaraf terganggu

2. Kurang Gizi

Penyakit kurang gizi pada usia lanjut lebih banyak disebabkan oleh faktor pengaruh psikologi dibanding sebab-sebab ekonomi. Pengaruh psikologi yang terbesar adalah hilangnya selera karena rasa takut dan depresi mental (tidak ingin makan sendirian, dan tidak ingin makan) karena merasa curiga

sebelumnya. Bahkan pada waktu makanan yang dikonsumsinya kurang bermutu dan kurang jumlahnya, banyak orang berusia lanjut yang tidak memperoleh gizi cukup dari makanannya karena tidak diserap tubuh yang disebabkan oleh gangguan sistem pencernaan makanan atau gangguan pada sistem kelenjar endokrin, yang tidak berfungsi seperti dulu.

3. Gangguan gigi

Cepat atau lambat, orang berusia lanjut pada umumnya akan kehilangan sebagian gigi bahkan banyak yang hilang semuanya. Bagi mereka yang terpaksa memakai gigi palsu, sering mengalami kesulitan dalam mengunyah makanan yang kaya protein seperti daging, dan pengunyahan hanya di pusatkan pada makanan yang mengandung karbohidrat tinggi.

4. Mengendurnya kemampuan seksual

Hilangnya kemampuan seksual atau sikap yang tidak menyenangkan hubungan seksual pada usia lanjut banyak mempengaruhi orang usia lanjut, seperti halnya kehilangan emosi yang mempengaruhi anak kecil. Orang yang kehidupan perkawinannya bahagia dapat menyebabkan hidupnya lebih sehat dan hidup lebih lama dibanding mereka yang tidak menikah atau kehilangan pasangan, atau mereka yang kehidupannya seksualnya tidak aktif.

5. Kecelakaan

Orang berusia lanjut biasanya lebih mudah terkena kecelakaan dibanding orang yang lebih muda. Bahkan walaupun kecelakaan tersebut tidak fatal, dapat menyebabkan seseorang yang berusia lanjut tidak dapat hidup. Jatuh,

yang mungkin disebabkan oleh gangguan lingkungan atau kepala pusing pening, kondisi yang lemah, dan gangguan penglihatan, merupakan penyebab kecelakaan yang paling umum bagi wanita berusia lanjut. Sedangkan pria berusia lanjut sering memperoleh kecelakaan karena mengendarai mobil atau ditabrak mobil waktu sedang berjalan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Tanda-tanda umum bahaya fisik pada lansia adalah Penyakit dan hambatan fisik, kurang gizi, gangguan gigi, mengendurnya kemampuan seksual, kecelakaan

i. Faktor faktor yang berpengaruh terhadap Psikologi lansia

Menurut Padila (2013) faktor yang dihadapi para lansia yang mempengaruhi kesehatan jiwa mereka adalah

1. Penurunan kondisi fisik

Setelah memasuki masa lansia umumnya mulai di hinggapi adanya kondisi fisik yang bersifat patologis berganda (*Multiple Pathology*). Misalnya tenaga berkurang, gigi makin rontok, tulang makin rapuh. Masa lansia mengalami penurunan secara berlipat ganda. Hal ini semua dapat menimbulkan gangguan atau kelainan fungsi fisik, psikologikal maupun sosial, yang selanjutnya dapat menyebabkan suatu keadaan ketergantungan kepada orang lain

2. Penurunan fungsi dan potensi seksual

Penurunan fungsi dan potensi seksual pada masa usia lanjut sering kali berhubungan dengan berbagai gangguan fisik.

Faktor psikologis yang menyertai lansia antara lain :

- a. rasa tabu atau malu bila mempertahankan kehidupan seksual pada lansia
- b. sikap keluarga dan masyarakat yang kurang menunjang serta diperkuat oleh tradisi dan budaya
- c. kelelahan atau kebosanan karena kurang variasi dalam kehidupannya
- d. pasangan hidup telah meninggal
- e. disfungsi seksual karena perubahan hormonal atau masalah kesehatan jiwa lainnya misalnya cemas, depresi, dan pikun

3. Perubahan yang berkaitan dengan pekerjaan

Pada umumnya perubahan ini diawali ketika masa pensiun. Meskipun tujuan ideal pensiun adalah agar para lansia dapat menikmati hari tua atau jaminan hari tua. Namun dalam kenyataannya sering diartikan sebaliknya, karena pensiun sering diartikan sebagai kehilangan penghasilan, kedudukan, jabatan, peran, kegiatan, status dan harga diri. Reaksi setelah orang memasuki masa pensiun lebih tergantung dari model kepribadianya seperti yang telah diuraikan pada point tiga diatas.

4. Perubahan dalam peran sosial di masyarakat

Akibat berkurangnya fungsi indera pendengaran, penglihatan, gerak fisik, dan sebagainya maka muncul gangguan fungsional atau bahkan kecacatan pada

lansia. Misalnya badanya menjadi bungkuk, pendengaran sangat berkurang, penglihatan kabur, dan sebagainya sehingga sering menimbulkan keterasingan. Hal itu sebaiknya dicegah dengan selalu mengajak mereka melakukan aktivitas, selama yang bersangkutan masih sanggup, agar tidak merasa terasing atau ditinggalkan, karena jika keterasingan terjadi akan semakin menolak untuk berkomunikasi dengan orang lain dan kadang-kadang terus muncul perilaku regresi seperti mudah menangis, mengurung diri, mengumpulkan barang-barang tak berguna serta merengek-rengok dan menangis bila ketemu orang lain sehingga perilakunya seperti anak kecil.

5. Perubahan tingkat depresi

Tingkat depresi adalah kemampuan lansia dalam menjalani hidup dengan tenang, damai, serta menikmati masa pensiun bersama anak dan cucu tercinta dengan penuh kasih sayang.

6. Perubahan stabilitas emosi

Kemampuan orang yang berusia lanjut untuk menghadapi tekanan atau konflik akibat perubahan-perubahan fisik, maupun sosial-psikologis yang dialaminya dan kemampuan untuk mencapai keselarasan antara tuntutan dari dalam diri dengan tuntutan dari lingkungan, yang disertai dengan kemampuan mengembangkan mekanisme psikologis yang tepat sehingga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dirinya tanpa menimbulkan masalah baru

7. Kemampuan orang yang berlanjut usia untuk menghadapi tekanan atau konflik akibat perubahan-perubahan fisik, maupun sosial-psikologis yang dialaminya

dan kemampuan untuk mencapai keselarasan antara tuntutan dari dalam diri dengan tuntutan dari lingkungan, yang disertai dengan kemampuan mengembangkan mekanisme psikologis yang tepat sehingga dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dirinya tanpa menimbulkan masalah baru

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap psikologi lansia adalah, penurunan kondisi fisik, penurunan fungsi dan potensi seksual, perubahan yang berkaitan dengan pekerjaan, perubahan peran dalam sosial masyarakat, perubahan tingkat depresi, kemampuan untuk menghadapi tekanan konflik.

B. KESEPIAN

a. Definisi Kesepian

Menurut Suardiman (2016) kesepian adalah Perasaan terasing, tersisihkan, terpencil dari orang lain. Disamping itu kesepian berkaitan dengan usia stereotip yang populer menggambarkan usia tua sebagai masa kesepian yang terbesar. Parlee (dalam Sears, dkk 1985)

Menurut ide (2010) Kesepian dirumuskan sebagai tanpa teman, terpencil, dan sedih karena sendiri. Orang yang kesepian mengharapkan kontak sosial dan ditemani orang lain, tapi tampak tak bisa menemukan apa atau siapa yang mereka pelukan atau cari.

Akan tetapi menurut American Heritage Dictionary (dalam ide, 2010) kesepian itu beda dengan sendiri. Sendiri adalah terpisah dari orang lain, tak ada orang lain didekatnya. Waktu bersendiri sering dianggap sebagai waktu merenung, waktu untuk melihat kedalam diri sendiri atau mengejar minat-minat pribadi seperti membaca, menulis, melukis, dan aktivitas kreatif lainnya yang perlu konsentrasi.

Menurut Sears, dkk (1985) kesepian dan kesendirian tidak lah sama. Kesepian menunjuk kepada kegelisahan subjektif yang kita rasakan pada saat hubungan sosial kita kehilangan ciri ciri pentingnya. Hilangnya ciri ciri tersebut ini bersifat kuantitatif, karena tidak mempunyai teman atau hanya mempunyai sedikit teman, tetapi kekurangan itu dapat juga bersifat kualitatif karena kita mungkin merasa bahwa hubungan kita dangkal, atau kurang memuaskan dibandingkan apa yang kita harapkan. Kesepian terjadi didalam diri seseorang dan tidak dapat di deteksi hanya dengan melihat orang itu Berbeda dengan rasa kesepian yang subjektif tadi, kesendirian merupakan keadaan terpisah dari orang lain yang bersifat objektif. Kesendirian bisa bersifat menyenangkan atau tidak menyenangkan.

Menurut penelitian mengenai orang dewasa Peplau & Perlman (dalam Sears, dkk 1985) memperlihatkan kaitan yang jelas antara harga diri yang rendah dengan kesepian. Orang yang kehilangan rasa percaya diri mungkin kurang memiliki kemauan untuk mengambil resiko dalam situasi sosial dan mungkin secara halus menyampaikan perasaan tidak bergunanya kepada orang lain. Sebaliknya, hal ini menyebabkan timbulnya hubungan sosial yang miskin dan menimbulkan kesepian.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesepian adalah perasaan tersisihkan, dan terpencil dari orang lain, atau lingkungannya. Kesepian dan kesendirian tidaklah sama sebab sendiri adalah kesengajaan yang terpisah dari orang lain sebagai contoh seseorang ingin sendiri karena ingin belajar. Akan tetapi jikalau kesepian ditandai dengan tidak adanya seorang teman, dan terpisahkan dari lingkungannya dan sedih jikalau sendiri.

b. Tipe Kesepian

Menurut Robert Weiss (dalam Sears, dkk 1985) membedakan dua tipe kesepian, berdasarkan hilangnya ketetapan sosial tertentu yang dialami oleh seseorang.

1. Kesepian emosional

Timbul dari ketiadaan figure kasih sayang yang intim, seperti yang bisa diberikan oleh orang tua kepadanya atau yang bisa diberikan tunangan atau teman akrab kepada seseorang

2. Kesepian Sosial

Terjadi bila orang kehilangan rasa terintegrasi secara sosial atau terintegrasi dalam suatu komunikasi, yang bisa diberikan oleh sekumpulan teman atau rekan sekerja

Menurut Sears (dalam jurnal hubungan *self-esteem* dengan tingkat kecenderungan kesepian pada lansia, 2016) perasaan kesepian tersebut dapat dibedakan kedalam dua tipe.

1. Kesenian emosional (*emotional loneliness*)

kesepian ini terjadi karena tidak adanya figur kelekatan dalam hubungan intimnya, seperti anak yang tidak ada orang tuanya atau orang dewasa yang tidak memiliki pasangan atau teman dekat. Kesenian emosional dapat terjadi karena tidak ada nya hubungan dekat dengan orang lain, kurangnya adanya perhatian satu sama lain. Jika individu merasakan hal ini, meskipun dia berinteraksi dengan orang banyak dia akan tetap merasakan kesepian.

2. Kesenian situasional (*situasional loneliness*) kesepian ini terjadi ketika seseorang kehilangan integrasi sosial atau komunitas yang terdapat teman dan hubungan sosial. Kesenian ini disebabkan karena ketidakhadiran orang lain dan dapat diatasi dengan hadirnya orang lain

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa tipe kesepian memiliki dua tipe yaitu tipe kesepian emosional yang artinya tipe ini kurang nya figure kasih sayang seperti orang-orang terdekatnya, sedangkan tipe kesepian sosial ini disebabkan hilangnya integrasi sosial atau komunitas sosial.

c. Kepribadian Kesenian

Menurut Peplau & Perlman (dalam Sears, dkk 1985) beberapa faktor kepribadian berkaitan dengan kesepian

1. Orang yang kesepian cenderung lebih introvert dan pemalu dan lebih sadar diri dan kurang asertif .
2. Orang yang kesepian sering memiliki keterampilan sosial yang buruk.

3. Orang yang kesepian juga berkaitan dengan rasa kecemasan dan depresi

Faktor faktor kepribadian ini bisa menjadi sebab dan akibat dari kesepian. Sebagai contoh orang yang memiliki harga diri rendah mungkin kurang mempunyai kemauan untuk mengambil resiko dalam lingkungan sosial, yang makin mempersulit mereka untuk membentuk persahabatan dan meningkatkan kemungkinan bahwa mereka mengalami kesepian, dilain pihak pengalaman kesepian dalam jangka waktu lama bisa menyebabkan seseorang memandang dirinya sebagai orang yang telah mengalami kegagalan sosial dan kemudian menimbulkan kemerosotan harga diri nya.

d. Karakteristik Kesepian

Menurut Suardiman (2016) Karakteristik kesepian adalah:

1. Tersisih dari kelompoknya
2. Tidak diperhatikan oleh orang-orang di sekitarnya
3. Terisolasi dari lingkungan
4. Tidak ada seseorang tempat berbagi rasa dan pengalaman
5. Seseorang harus sendiri tanpa ada pilihan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rubenstein & Shaver (dalam jurnal kesepian anak tunggal pada dewasa muda, 2014) menyebutkan ada ciri-ciri dari kesepian yaitu:

1. Putus asa

2. Perasaan panik
3. Kehilangan harapan; mencela diri sendiri, merasa bodoh tidak sabar dan timbul kebosanan

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa orang yang kesepian memiliki beberapa karakteristik diantaranya seperti tersisihkan dari lingkungannya atau memang sendiri tanpa ada pilihan, disamping itu ciri-ciri kesepian bisa menyebabkan seseorang menjadi putus bahkan kehilangan harapan dalam melakukan sesuatu

e. Penyebab kesepian

Menurut Suardiman (2016) Seseorang yang menyatakan dirinya kesepian adalah:

1. cenderung menilai dirinya sebagai orang yang tidak berharga
2. tidak diperhatikan dan
3. tidak dicintai.

Menurut Pangkalan ide (2010) menyatakan penyebab kesepian sering dimulai karena.

1. Malu.
2. Terlalu takut keluar dari zona nyaman pribadi .
3. Kehilangan orang yang dicintai atau tidak pernah bisa menemukan seseorang yang istimewa untuk menjalani hidup bersama.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyebab kesepian berasal dari dalam diri sendiri dan terlalu memandang diri sendiri sebagai orang yang tidak berharga dan tidak diperhatikan oleh lingkungan nya, serta adanya kehilangan seseorang didalam hidup nya.

f. Upaya mengatasi Kesepian Lansia

Menurut Suardiman (2016) untuk mengatasi kesepian ini ada dua cara yang bisa ditempuh sebagai berikut:

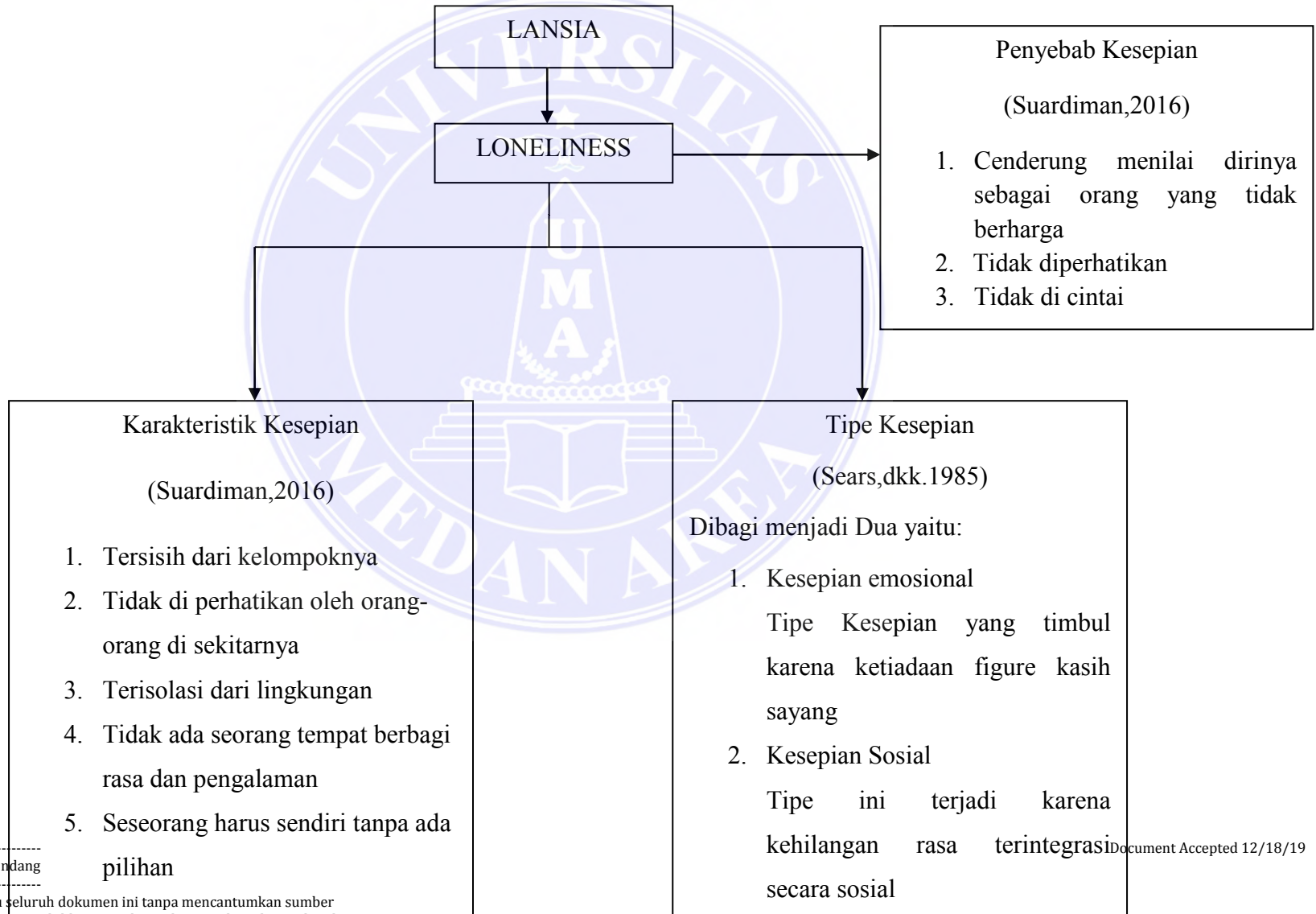
- a. Upaya yang berasal dan dilakukan oleh usia lanjut itu sendiri, dan inilah yang menjadi kuncinya, karena berasal dari dalam diri yang bersangkutan. Cara-cara yang dapat ditempuh adalah: usia lanjut secara aktif menjalin kontak sosial dengan teman, tetangga, atau mengikuti berbagai kegiatan sosial, senam, hobi atau kegiatan keagamaan
- b. Upaya yang berasal oleh orang lain, baik oleh anak, cucu, sanak keluarga maupun orang lain yang peduli dengan usia lanjut. Cara-cara yang dapat dilakukan adalah Mengunjungi secara periodic, menyediakan fasilitas yang dapat mengurangi kesepian seperti: radio, tv, telpon dan lain sebagainya. Bila usia lanjut berjauhan dengan anak atau cucu, maka tetangga terdekat merupakan orang yang sngat besar peranya bagi usia lanjut. Kesediaan tetangga untuk mengunjungi usia lanjut merupakan perbuatan yang sangat membahagiakan mereka.

Menurut ide (2008) mengatasi kesepian pada lansia, bisa dilakukan oleh lansia itu sendiri caranya cukup banyak antara lain:

1. Catat kegiatan yang mendatangkan rasa senang dan lakukan dalam agenda kegiatan sehari-hari.
2. Tingkatkan kegiatan dan hindari waktu luang yang panjang. Berkomunikasilah dengan orang lain sehingga memperoleh dukungan sekaligus stimulan dari orang lain.
3. Berpikirlah positif dan praktikkan terus cara-cara yang bisa membuat diri merasa nyaman
4. Bila rasa kesepian datang, segeralah lakukan aktivitas-aktivitas, seperti membaca, menulis, mendengarkan musik, menonton tv, dan lain sebagainya

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan cara mengatasi kesepian pada lansia bisa dilakukan oleh lansia itu sendiri salah satu cara yang bisa dilakukan lansia tersebut adalah dengan melakukan berbagai aktivitas dikala rasa kesepian mulai datang. Dan cara kedua bisa dilakukan dengan orang lain, baik itu keluarga, teman, bahkan cucu salah satu cara yang dapat dilakukan oleh orang lain adalah dengan mendatangi para lansia dan mendengarkan keluhan kesahnya.

C. PARADIGMA PENELITIAN





BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih di tekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (grounded theory) dan menggambarkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi (Gunawan, 2015)

Menurut Connole (dalam Hanurawan, 2016) Penelitian fenomenologi adalah suatu model atau pendekatan dalam penelitian kualitatif yang mendeskripsikan kesadaran atau pengalaman seseorang atau lebih tentang suatu fenomena. Penelitian fenomenologi memiliki fokus pada cara-cara individu dalam melakukan interaksi dengan dunia fenomena. Fenomena itu dapat berupa objek benda atau pengalaman empiris yang dimaknai oleh seseorang. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa fenomenologi adalah penelitian tentang makna yang diberikan oleh seseorang yang unik tentang suatu fenomena.

Menurut Sugiyono (dalam Gunawan, 2015) penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif di tujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci.

Penelitian kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk melihat gambaran kesepian pada lansia yang tinggal diPanti Jompo Suka Makmur Sibolangit Medan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Kesepian merupakan perasaan terasing, tersisihkan, terpencil dari orang lain dimana hal tersebut memerlukan observasi secara mendalam dan berkaitan dengan pengalaman, pengetahuan, dan pendapat responden, yang hanya dapat dipahami secara mendalam dan utuh melalui pendekatan kualitatif.

B. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Lansia yang tinggal diPanti Jompo Suka Makmur Sibolangit Deli serdang. Dimana Lansia Menurut Pudjiasturi (dalam Siyoto, 2016). Lansia bukan penyakit namun merupakan tahap lanjutan merupakan tahap lanjut dari suatu proses Kehidupan yang di tandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stress lingkungan dimana Gambaran yang akan diteliti adalah Gambaran kesepian lansia yang tinggal dipanti jompo. Tipe dan Karakteristik Kesepian yang bagaimana yang mereka rasakan.

Menurut Parlee (dalam Sears,dkk 1985) kesepian berkaitan dengan usia stereotip yang populer menggambarkan usia tua sebagai masa kesepian yang terbesar

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah lansia yang berusia 60 tahun keatas dan mengalami kesepian di Panti Jompo Suka Makmur Sibolangit Deli Serdang, dan subjek penelitian (responden) berjumlah 3 orang lansia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Kualitatif berupaya mengungkapkan berupa kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan sekitarnya. untuk mencapai hal tersebut jenis data yang digunakan bervariasi, diantaranya pengalaman personal, introspektif, sejarah kehidupan, hasil wawancara, observasi lapangan, perjalanan sejarah, dan hasil pengamatan visual yang menjelaskan momen-momen dan nilai-nilai rutinitas dan problematic kehidupan setiap individu yang terlibat di dalam penelitian (Gunawan, 2015)

Penelitian ini menggunakan 3 jenis teknik pengumpulan data, yang sesuai dengan kualitatif yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi

A. Observasi

Pengertian observasi Menurut Poerwandari (dalam Gunawan,2015) berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena

dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses penelitian mengamati. Semua bentuk penelitian baik itu kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi didalamnya. istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “ memerhatikan”.

Tahapan dalam observasi menurut Spradley (dalam Gunawan, 2015) adalah

1. Seleksi suatu latar (setting) yaitu dimana dan kapan proses-proses dan individu-individu yang menarik itu di observasi.
2. Memberikan defenisi tentang apa yang dapat di dokumentasikan dalam observasi itu dan dalam setiap kasus.
3. Latihan untuk pengamat supaya ada standarisasi, seperti fokus-fokus penelitian.
4. Observasi deskriptif yang memberikan suatu pemaparan umum mengenai lapangan.
5. Observasi terfokus yang semakin terkonsentrasi pada aspek-aspek yang relevan dengan pertanyaan penelitian
6. Observasi selektif yang dimaksudkan untuk secara sengaja menangkap hanya aspek-aspek pokok
7. Akhir dari observasi apabila kepenuhan teori telah tercapai,yaitu apabila observasi lebih lanjut tidak memberikan pengetahuan lanjutan.

Dalam penelitian ini peneliti memakai pengambilan data melalui observasi terfokus karena semakin terkonsentrasi pada aspek-aspek yang relevan dengan pertanyaan yang akan diberikan dalam penelitian.

B. Wawancara

Menurut Kartono (dalam Gunawan, 2015) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu: ini merupakan proses Tanya lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai interviewer, sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi (informasi supplier), interviewee atau informan. Interviewer mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta keterangan atau penjelasan, sambil menilai jawaban-jawabannya. Sekaligus ia mengadakan paraphrase (menyatakan kembali isi jawaban interviewee dengan kata-kata lain). Mengingat-ingat dan mencatat jawaban-jawabannya.

Menurut Gunawan (2015) Ada dua cara membedakan tipe wawancara dalam tataran yang luas ; terstruktur dan tidak terstruktur.

1. Wawancara terstruktur

Digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

2. Wawancara tidak terstruktur

Bersifat lebih luwes dan terbuka.wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena

dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti memakai pengambilan data melalui wawancara terstruktur, karena peneliti membuat daftar pertanyaan yang dijadikan panduan selama proses wawancara berlangsung agar wawancara tersebut menjadi lebih sistematis pada semua responden dan mencakup keseluruhan topik yang ingin ditanyakan.

Creswell (dalam Gunawan,2015) menjelaskan bahwa prosedur wawancara seperti tahapan berikut ini :

1. Mengidentifikasi para informan berdasarkan prosedur sampling yang dipilih sebelumnya
2. Menentukan jenis wawancara yang akan dilakukan dan informasi bermanfaat apa yang relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian.
 - a. Mempersiapkan alat perekam
 1. Mengecek kondisi alat perekam, seperti baterainya.
 2. Menyusun protocol wawancara, panjangnya kurang lebih empat sampai lima halaman dengan kira-kira lima pertanyaan terbuka dan sediakan ruang yang cukup diantara pertanyaan untuk mencatat respons terhadap komentar informan.
3. Menentukan tempat untuk melakukan wawancara
4. Menentukan inform consent. Selama wawancara, cocokan dengan pertanyaan, lengkapi pada waktu tersebut. hargai informan dan selalu bersikap sopan-

santun. Pewawancara yang baik adalah yang lebih banyak mendengarkan daripada berbicara ketika wawancara sedang berlangsung

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk (dalam Gunawan, 2015) menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktiaan yang di dasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

Menurut Bungin (dalam Gunawan, 2015) teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.

Macam-macam bahan dokumen menurut Kartodirdjo (dalam Gunawan, 2015) menyebutkan berbagai bahan seperti otobiografi, surat pribadi, catatan harian, memorial, kliping, foto, tape dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti membuat dokumentasi berupa gambar diri dari setiap responden serta kamar dari responden yang tinggal dipanti jompo.

Adapun Teknik pengambilan sampel dalam Kualitatif menurut Lindlof (dalam Pawito 2007) adalah sebagai berikut :

1. *Maximum Variaton sampling*

Metode pengambilan sampel maximum variaton sampling pada dasarnya lebih mendasarkan diri pada pertimbangan keluasan atau keragaman elemen-elemen masyarakat yang diteliti. Kapan jumlah sampel akan dirasakan memadai kalau sebanyak mungkin, jika tidak semua elemen kelompok masyarakat sudah terwakili.

2. Snowball Sampling

Teknik pengambilan sampel snowball mengimplikasikan jumlah sampel yang semakin membesar seiring dengan perjalanan waktu pengamatan. Peneliti berangkat dari seorang informan untuk mengawali pengumpulan data. Kepada informan ini peneliti menanyakan siapa lagi berikutnya (atau siapa saja) orang yang selayaknya diwawancarai, kemudian peneliti beralih menemui informan berikutnya sesuai disarankan oleh informan, dan begini seterusnya hingga peneliti merasa yakin bahwa data yang dibutuhkan sudah didapatkan secara memadai.

3. Theoretical construct sampling

Teknik pengambilan sampel ini memiliki karakter yang agak formal dibandingkan dengan teknik pengambilan sampel yang manapun dalam penelitian kualitatif. Terdapat nuansa deduktif disini, padahal dalam

penelitian kualitatif secara umum termasuk penelitian komunikasi prinsip induktif yang lebih menonjol.

4. Purposive sampling

Metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan penelitian atau masalah dari penelitian dalam sebuah populasi.

5. Critical case sampling

Metode pengambilan sampel ini sering digunakan ketika peneliti bermaksud hendak menonjolkan keunikan yang ekstrim dilihat dengan menggunakan teori tertentu atau mungkin dilihat dari segi realitas praktis yang ada. Secara garis besar cara pengambilan sampel ini dapat dikatakan bertolak belakang dengan typical case sampling.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan snowball sampling dalam tehnik pengambilan subjek atau sampel, peneliti mendatangi panti jompo dan menjumpai informan untuk mendapatkan responden yang mengalami kesepian, lalu peneliti akan mewawancari responden tersebut.

E. Prosedur penelitian

1. Prosedur penelitian dilakukan Pada tanggal 7 Desember 2018 Peneliti melakukan Tahap persiapan penelitian.

Pada tahap persiapan penelitian, peneliti melakukan sejumlah hal yang perlu dilakukan untuk melakukan penelitian, yaitu :

- a. Mendatangi Panti Jompo Suka Makmur Sibolangit Medan dan meminta bantuan kepada kepala dari panti tersebut dalam mengumpulkan data para lansia yang akan diteliti. Data yang akan diperoleh melalui proses wawancara pada lansia yang mengalami kesepian.
 - b. Menyusun pedoman wawancara, agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Peneliti menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan teori yang ada untuk menjadi pedoman wawancara.
 - c. Persiapan untuk mengumpulkan data. Peneliti mengumpulkan informasi tentang calon responden penelitian. Setelah melakukannya, peneliti kemudian menjumpai calon responden dan menanyakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian.
 - d. menentukan jadwal wawancara. Setelah memperoleh kesediaan diri responden, peneliti dan mengatur waktu serta menyepakati waktu untuk melakukan wawancara.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- Setelah tahap persiapan penelitian dilakukan, maka peneliti memasuki tahap pelaksanaan penelitian.
- a. Mengkonfirmasi ulang waktu wawancara Sebelum wawancara dilakukan, peneliti mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat yang sebelumnya telah disepakati bersama dengan responden. Konfirmasi ulang ini dilakukan beberapa jam sebelum jadwal wawancara yang disepakati dengan tujuan

untuk memastikan responden dalam keadaan sehat dan tidak berhalangan dalam melakukan wawancara.

- b. Melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun. Saat wawancara berlangsung, Peneliti juga melakukan observasi terhadap responden.
 - c. Memindahkan rekaman hasil wawancara kedalam bentuk transkrip verbatim. Setelah hasil wawancara diperoleh, peneliti memindahkan hasil wawancara kedalam verbatim tertulis.
 - d. Melakukan analisis data Hasil verbatim kemudian ditranskrip dan digunakan dalam menganalisa dan menginterpretasi data sesuai dengan pertanyaan penelitian.
 - e. Menarik kesimpulan dan saran. Setelah analisis data selesai, peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan. Dengan memperhatikan hasil penelitian, kesimpulan data, peneliti mengajukan saran bagi peneliti selanjutnya.
3. Tahap pencatatan data Semua data yang diperoleh pada saat wawancara direkam dengan alat perekam dengan persetujuan subjek penelitian sebelumnya. Data hasil rekaman ini kemudian ditranskripsikan secara verbatim untuk dianalisa. Transkrip adalah salinan hasil wawancara dalam pita suara dipindahkan kedalam bentuk ketikan di atas kertas

4. Teknik dan prosedur pengolahan data penelitian kualitatif tidak berbentuk angka, tetapi lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis. Penelitian kualitatif tidak memiliki pedoman-pedoman atau saran-saran tentang prosedur yang harus dijalani berkenaan dengan analisis dan interpretasi data .

F. Teknik Pematapan Kredibilitas Penelitian

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data maka keabsahan data yang terkumpul menjadi vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula. Demikian sebaliknya, data yang sah (valid/Kredibel) akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus berusaha mendapatkan data yang valid (kredibel) untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat) (Gunawan,2015)

(Gunawan, 2015) Ada empat criteria yang dapat digunakan, yaitu:

1. Derajat kepercayaan (*Credibility*)

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas dari kuantitatif.fungsinya ialah,melaksanakan inkuiri/penyelidikan sehingga tingkat kepercayaan penemuanya dapat dicapai. Dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti

2. Keteralihan (*transferability*)

Berbeda dengan homogenitas dari kuantitatif. Apabila pada penelitian kuantitatif berdasarkan hasil penelitian pada sampel dapat di generalisasikan, pada penelitian kualitatif tidak dapat demikian. Meskipun kejadian empiris sama, tetapi bila konteksnya berbeda tidak mungkin dapat digeneralisasikan.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif bila diadakan dua atau beberapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai. Pada penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Berasal dari konsep objektifitas pada kuantitatif dalam kenyataan nya sesuatu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, atau penemuan seseorang. Padahal pengalaman seseorang itu sangat subjektif, dan dapat dikatakan subjektif bila disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas data. Triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu (Gunawan,2015).

Menurut Denzin (dalam Gunawan,2015) membedakan empat macam triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.

2. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode menurut bachri (dalam gunawan,2015) dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan ricek. Dengan demikian triangulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa tehnik pengumpulan data, Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.

3. Triangulasi Penelitian

Menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua atau lebih pengamat/pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih absah.

4. Triangulasi teoritik

Menurut Bachri (dalam Gunawan, 2015) triangulasi teori mencakup penggunaan berbagai perspektif profesional untuk menerjemahkan satu, tunggal, atau sekumpulan data/informasi.

Untuk menjaga keajegan dari penelitian ini maka peneliti menggunakan triangulasi data sumber, yang didapatkan langsung dari ketiga responden. Triangulasi metode Triangulasi ini dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan melakukan metode wawancara dan observasi. Dalam hal ini peneliti meminta masukan dan arahan kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi dan Bapak Andy Chandra S.Psi, M.Psi. Triangulasi Teoritik mencakup penggunaan berbagai perspektif profesional untuk menerjemahkan sekumpulan data atau informasi.

G. Analisis data

Menurut Spradley (dalam Gunawan, 2015) Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya, semua analisis data kualitatif data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif model fenomenologi adalah teknik analisis fenomenologi. Dalam konteks ini data yang dihasilkan melalui wawancara mendalam oleh peneliti dilakukan reduksi terhadap

pernyataan-pernyataan kedalam tema-tema inti (atau kategori inti) yang menunjukkan esensi pengalaman partisipan tentang suatu fenomena. Selama analisis data, peneliti melakukan pencarian atau penelusuran terhadap pernyataan-pernyataan yang signifikan tentang suatu fenomena. Pernyataan-pernyataan yang signifikan dapat ditemukan pada kata, kalimat, atau beberapa kalimat agar diperoleh makna khusus tentang suatu fenomena Menurut Johnson & Christensen (dalam Hanurawan, 2016)

Miles & Huberman (dalam Gunawan, 2015) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)
2. Paparan data (*data display*)
3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing/verifying*)

Menurut Spradley (dalam Gunawan, 2015) dinyatakan untuk melakukan analisis data harus menekankan perbedaan antara situasi sosial (*social situation*) dan kancah budaya (*Cultural sence*). Wawasan tersebut dalam proses analisis kualitatif dengan menyatakan bahwa seseorang terlebih dahulu harus menemukan elemen-elemen makna cultural (*Cultural meaning*) dan kemudian barulah mencari bagaimana mengorganisasikannya kedalam kajian. Lebih lanjut Spradley mengemukakan model analisis data kualitatif, yaitu :

1. Analisis domain (domain analysis)

Upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data dalam menjawab fokus penelitian. Caranya ialah dengan membaca naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh domain atau ranah apa saja yang ada didalam data tersebut.

2. Analisis taksonomi (taxonomy analysis) Peneliti berupaya memahami domain-domain tertentu sesuai fokus masalah atau sasaran penelitian. Masing-masing domain mulai dipahami secara mendalam, dan membaginya lagi menjadi subdominan, dan dari subdominant itu dirinci lagi menjadi bagian-bagian yang lebih khusus lagi yang tersisa, alias habis (*exhausted*).

3. Analisis Komponensial (*componential analysis*)

Pada tahap ini peneliti mencoba mengontraskan antarunsur dalam ranah di peroleh unsur-unsur yang kontras dipilah-pilah, kemudian dibuat kategorisasi yang relevan. Kedalaman pemahaman tercermin dalam kemampuan untuk mengelompokkan dan merinci anggota sesuatu ranah, juga mem karakteristik tertentu yang berasosiasi

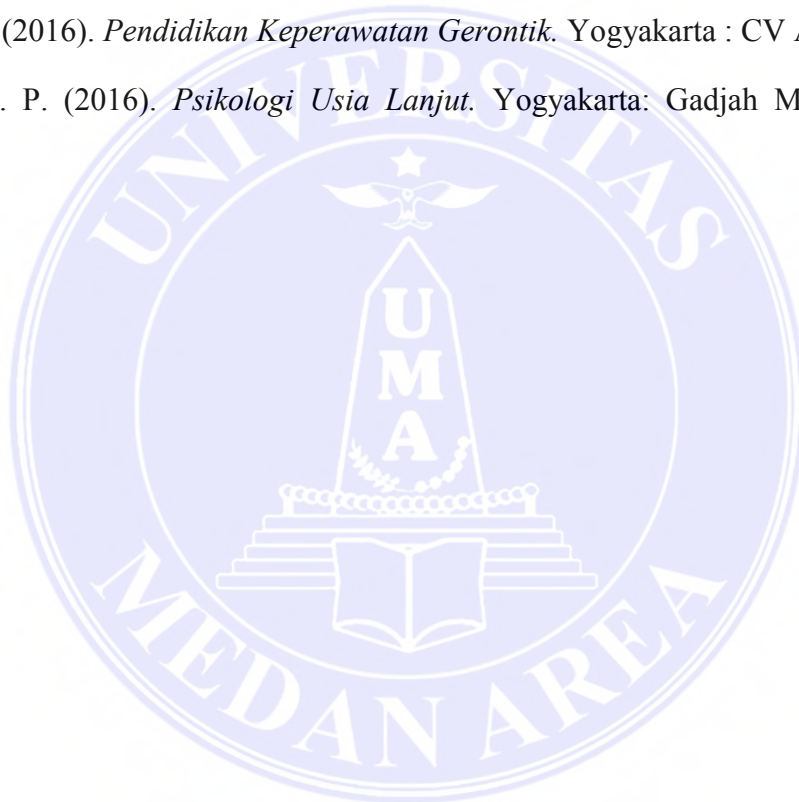
4. Analisis tema kultural (*discovering cultural themes*)

Adalah analisis dengan memahami gejala-gejala yang khas dari analisis sebelumnya. analisis ini mencoba mengumpulkan sekian banyak tema, fokus budaya, nilai, dan simbol-simbol budaya yang ada dalam setiap domain.

DAFTAR PUSTAKA

- Berk, L. E. (2012). *Development Through The Lifespan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Borders, B. (2010). *Communication Modernity & History*. STIKOM The London School of Public Relations.
- Burns, D. D. (1988). *Mengapa Kesepian*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, R. S. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: CV budi utama
- Sears, dkk. (185). *Psikologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Papalia, E. D. (2014). *Menyelami Perkembangan manusia Edisi 12, Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Gunarsa, P. D. (2004). *Bunga rampai psikologi perkembangan dari anak sampai usia lanjut*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, I. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayati, G. L. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kesepian Pada Remaja (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas IX SMP NEGRI 2 SEMARANG. *jurnal empati* , 163-168.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan edisi kelima*. jakarta: Erlangga.
- Ide, P. (2008). *Gaya Hidup Penghambat Alzheimer* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ide, P. (2010). *Whole Brain Training for social intelligent*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jatmika, D. A. (2013). Gambaran Kesepian Pada Anak Tunggal. *Psibernetika* , 17-27.
- Jusup, L. (2011). *Kiat menghadapi masalah kesehatan lansia (lanjut usia)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI.
- Khairani. (2014). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kesepian Pada Lansia Didesa Cucum Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar. *Idea Nursing Journal* , 22-30.
- Padila. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta
- Pratama, P.A., Rahayu, E. (2014) *Kesepian Anak Tunggal Pada Dewasa Muda*. Psikodimensia. vol 13. 1-9
- Hanurawan, Fattah. (2016). *Metode penelitian Kualitatif*. jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Maryam, Siti. dkk (2008). *Mengenal usia lanjut dan perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Siyoto, A. M. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Suardiman, S. P. (2016). *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini akan diuraikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi uraian dan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah pada penelitian ini:

1. Dari ketiga responden dapat dilihat penyebab kesepian lansia dipanti jompo cenderung menilai dirinya sebagai orang yang tidak berharga pada responden I selalu diejek dan dikatain perkataan kotor oleh teman-temannya dan responden II cenderung melihat dirinya tidak berharga dimata manusia karena tidak memiliki tenaga dan kebebasan sementara pada responden III memakai kursi roda membuat dirinya tidak berharga. Dari ketiga responden responden dapat dilihat Tidak diperhatikan juga menjadi penyebab kesepian responden I memiliki anak yang terlalu sibuk kerja dan tidak mempunyai waktu mengunjungi membuatnya menjadi tidak diperhatikan responden II keluarga yang hanya sekali mengunjunginya selama jompo membuatnya tidak diperhatikan lagi. Responden III sama sekali tidak pernah dikunjungi keluarga sehingga merasa tidak diperhatikan dan menganggap dirinya sebagai orang yang sangat kasihan. Responden I anak yang sibuk bekerja juga merasa dirinya seperti tidak dicintai sedangkan Responden II keluarga yang menempatkan dirinya dipanti jompo membuat dirinya tidak dicintai dan

responden III melihat dirinya sebagai orang yang tidak layak dicintai karena tidak pernah dikunjungi keluarga dan mengharpkan belas kasihan Tuhan

2. Ketiga responden menunjukkan karakteristik kesepian yaitu pada responden I tidak bersama dengan keluarga, anaknya, bahkan teman-temannya membuat ia kecewa dan menangis, Responden II keluarga, teman dan sahabat merasa jauh darinya dan telah meninggalkan dirinya. Responden III memandang keluarganya sangat jahat kepada dirinya sehingga memisahkan dirinya dari teman, sahabat dan keluarganya. Pada responden I tidak diperhatikan secara lebih karena banyak lagi lansia yang diperhatikan, sedangkan pada responden II tidak diperhatikan oleh orang-orang sekitar karena kondisi teman-temannya sakit-sakitan dan merasa tidak dapat memberikan perhatian lebih pada dirinya, pada responden II tidak diperhatiakan oleh orang sekitar karena telah memakai kursi roda. Pada responden I merasa tidak mengerti mengapa keluarganya menempatkan responden dipanti jompo sehingga menjauhkan responden dari lingkungan tempat tinggalnya. Pada responden II memandang bahwa memang sudah keadaanya terpisahkan dari lingkungannya. Pada responden III pasrah saat keluarga memisahkan nya dari lingkungannya dan mengantarkannya ke jompo. Pada responden I mempunyai dua orang teman cerita sedangkan responden II dan III tidak memiliki satupun seorang teman pada

responden II menganggap semua temanya tidak bisa dipercaya pada responden III semua temannya bermuka dua atau munafik. Pada responden I Responden tidak mempunyai pilihan lain kecuali hidup sendiri. Pada responden II Responden harus menjalani hidupnya dengan sendirian. Pada responden III tidak mempunyai pilihan untuk hidup sendiri di jompo karena keluarganya tidak ingin merawatnya.

3. Dari ketiga responden dapat dilihat bahwa ketiga responden tergolong kepada Tipe Kesepian Emosional dimana sangat memerlukan dan membutuhkan kasih sayang dari pada Kesepian Emosional yang terjadi karena kehilangan rasa integrasi sosial hubungan sosial pada rekan kerja. Seperti pada Responden I yang mengharapkan kasih sayang dari keluarga dan mengharapkan keluarga dan anaknya memiliki waktu untuk dirinya, pada responden II juga memerlukan dan membutuhkan kasih sayang dari keluarganya dan selalu mengharapkan keluarganya akan menjemputnya pulang. Pada responden III sangat memerlukan dan membutuhkan kasih sayang dan mengharapkan penderitaan pada dirinya tidak berlangsung lama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran praktis dan metodologis yang berguna untuk responden yang mengalami kesepian dipanti jompo dan peneliti lain yang tertarik untuk meneliti hal yang sama.

1. Saran untuk Responden

Bagi lansia yang mengalami kesepian, Kesepian yang berkepanjangan dapat menimbulkan depresi. Diharapkan lansia yang mengalami kesepian perlu berusaha untuk melawan rasa kesepian tersebut. Karena jika tidak dilawan, rasa kesepian tersebut akan selalu menunjukkan rasa tertekan, selalu berlarut dalam kesedihan, tidak bahagia bahkan selalu putus asa dan menjadi tidak bersemangat untuk menjalani sisa hidup kedepan. Diharapkan para lansia untuk melakukan segala cara aktivitas dan tidak memperbanyak diam, duduk saja. dan menyerahkan semua kepada Tuhan dan yakin Tuhan pasti akan memberikan yang terbaik

2. Saran untuk keluarga

Bagi keluarga yang menempatkan orang tua dipanti jompo diharapkan untuk rajin melihat dan mengunjungi orang tua yang ada dipanti jompo. karena mereka selalu merindukan mengharapakan kehadiran keluarga dan anak-anaknya. Teruntuk anak-anak yang sudah dibesarkan oleh orang tua bila perlu rawatlah kedua orang tua yang sudah membesarkan dengan perjuangan dan cinta kasayangnya. Jangan menarukkan orang tua dipanti jompo karena mereka ingin menghabiskan masa tuanya bersama keluarga dan anak-anaknya.

3. Saran untuk panti jompo

Pelayanan yang ada di panti jompo sudah bagus, akan tetapi bagi pekerja dan pegawai panti jompo agar meningkatkan kenyamanan serta memberikan perhatian yang lebih khusus kepada orang tua. Anggaphlah orang tua yang ada

dipanti jompo sebagai orang tua diri sendiri. Jangan membiarkan waktu untuk orang tua selalu menyendiri dan duduk diam saja. Ajaklah orang tua tersebut berbicara mengenai pengalamannya, dan jangan pernah sesekali membiarkan mereka ketika mereka sedang menyendiri.



LAMPIRAN 1

Informed consent, lembar persetujuan responden dan informan



INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. br Ginting

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 67 tahun

Alamat : Batak Karo

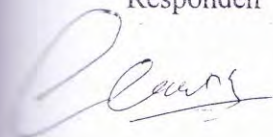
Saya sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini. Saya diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai responden dalam

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, dan informasi yang saya berikan bersedia dipublikasikan sebagai proses pembelajaran.

Medan, April 2019

Responden



(M. br. Ginting)

Peneliti



(Laura Stefhany Ginting)

INFORMED CONSENT

bertanda tangan dibawah ini :

: S. Br. Sinuhaji

: Perempuan

: 82 Tahun

: Batak Karo

sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini.

minta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai responden dalam

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan

saya menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-

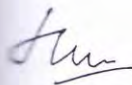
yang diajukan kepada saya.

saya mengetahui bahwa identitas saya akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, dan

saya bersedia dipublikasikan sebagai proses pembelajaran.

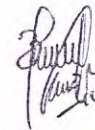
Medan, April 2019

Responden



(S. Br. Sinuhaji)

Peneliti



(Laura Stefhany Ginting)

INFORMED CONSENT

yang bertanda tangan dibawah ini :

: B. DEPARI

: PERAN PUKU

: 73 TAHUN

: BUKUK KARD

Saya sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini.
Saya diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai responden dalam

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan
saya menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-
yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, dan
yang saya berikan bersedia dipublikasikan sebagai proses pembelajaran.

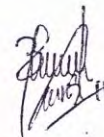
Medan, April 2019

Responden



B. Depari)

Peneliti



(Laura Stefhany Ginting)

INFORMED CONSENT

yang bertanda tangan dibawah ini :

: N. C

: Perempuan

: 23 thn

: Karo

Saya sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini.
Saya diminta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai informan dalam

Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan
saya menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-
yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas saya akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, dan
yang saya berikan bersedia dipublikasikan sebagai proses pembelajaran.


Medan, April 2019

Informan



N. C.

Peneliti


(Laura Stefhany Ginting)

INFORMED CONSENT

..... pada tangan dibawah ini :

: D. Br Ginting

: Perempuan

: 26 tahun

: Karo

..... sukarela tanpa ada unsur paksaan, saya bersedia berperan dalam penelitian ini.

..... minta dan menyetujui agar saya dapat berpartisipasi sebagai informan dalam

..... Peneliti telah menjelaskan penelitian beserta tujuan dan manfaatnya, dengan

..... saya menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-

..... yang diajukan kepada saya.

..... mengetahui bahwa identitas saya akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, dan

..... saya berikan bersedia dipublikasikan sebagai proses pembelajaran.

Medan, April 2019

Informan



Peneliti

(Laura Stefhany Ginting)

LAMPIRAN 2

Pedoman wawancara dan observasi



PEDOMAN WAWANCARA

KESEPIAN PADA LANSIA DIPANTI JOMPO SUKA MAKMUR SIBOLANGIT DELI SERDANG

1. Penyebab Kesepian (Suardiman, 2016)
 - a. Cenderung menilai dirinya sebagai orang yang tidak berharga
 1. Bagaimana responden memandang diri sendiri di usia sekarang?
 2. Pernahkah responden memandang diri sendiri sebagai orang yang sudah tidak berharga di usia sekarang?
 3. Bagaimana perasaan responden ketika orang disekeliling memandang sebagai orang yang sudah tidak berharga?
 4. Apa yang responden lakukan ketika orang memandang responden sebagai orang yang tidak berharga?
 - b. Tidak diperhatikan
 1. Seperti apa responden memandang bahwa sudah tidak ada lagi yang memperhatikan responden?
 2. Bagaimana perasaan responden ketika sudah tidak ada yang memperhatikan?
 3. Apa yang responden lakukan ketika sudah tidak ada yang memperhatikan ?
 - c. Tidak dicintai
 1. Pernahkah responden berpikir bahwa tidak ada lagi orang yang mencintai responden?
 2. Bagaimana perasaan responden jika tidak ada lagi yang mencintai responden?
 3. Lalu, cara apa saja yang responden lakukan ketika tidak ada lagi yang mencintai serta menyayangi responden?

2. Karakteristik Kesepian (Suardiman, 2016)

a. Tersisihkan dari kelompoknya

1. Apa yang responden pikirkan ketika sudah jauh terpisah dari keluarga, teman bahkan sahabat?
2. Bagaimana perasaan responden saat sudah tidak bersama keluarga, teman, bahkan sahabat?
3. Lalu, biasanya apa yang responden lakukan saat sudah tidak bersama dengan keluarga, teman, bahkan sahabat?

b. Tidak diperhatikan oleh orang-orang disekitarnya

1. Apa yang responden pikirkan ketika orang yang ada disekitar panti jompo tidak memberi perhatian yang lebih kepada responden?
2. Bagaimana perasaan responden ketika orang disekitar panti jompo tidak memperhatikan responden?
3. Lalu, cara apa yang responden lakukan ketika orang disekitar panti jompo tidak memperhatikan responden?

c. Terisolasi dari lingkungan

1. Bagaimana responden memandang, saat sudah jauh dan terpisahkan dari lingkungan dan harus hidup sendiri dipanti jompo?
2. Bagaimana perasaan responden ketika anak-anak dan orang sekitar ketika anak tidak menghargai pendapat responden?
3. Apa yang responden lakukan ketika berada di lingkungan yang baru?

d. Tidak ada seorang tempat berbagi rasa dan pengalaman

1. Apakah ada seseorang dipanti jompo ini yang bisa menjadi tempat bercerita serta tempat berbagi rasa dan pengalaman?

2. Bagaimana perasaan responden ketika tidak ada seorangpun yang bisa dijadikan tempat berbagi cerita serta pengalaman?
 3. Lalu, apa yang responden lakukan ketika tidak ada seorang teman untuk berbagi cerita serta pengalaman?
- e. Seseorang harus sendiri tanpa ada pilihan
1. Apa yang menjadi pandangan responden, ketika responden harus hidup seorang diri saja dipanti jompo?
 2. Bagaimana perasaan responden ketika harus hidup sendirian dipanti jompo ini tanpa ditemani keluarga terdekat?
 3. Biasanya apa yang responden lakukan ketika diusia saat ini harus hidup sendiri?
3. Tipe kesepian (Sears, dkk, 1985)
- a. Kesepian Emosional
- Tipe kesepian yang timbul karena ketiadaan figure kasih sayang
1. Apakah tinggal dipanti jompo ini responden kurang kasih sayang dari orang terdekat atau keluarga?
 2. Apakah responden memerlukan sosok kasih sayang, dari orang-orang terdekat pada usia saat ini?
 3. Apa yang responden rasakan ketika tidak mendapat kasih sayang?
 4. Apa yang responden lakukan ketika tidak ada yang memberikan kasih sayang?
- b. Kesepian sosial
- Tipe ini terjadi karena kehilangan rasa terintegrasi secara sosial
1. Apa yang responden pikirkan dengan teman-teman yang ada dipanti jompo ini?
 2. Apa yang responden rasakan ketika meninggalkan teman-teman yang lama

3. Apa yang responden rasakan ketika tinggal dipanti jompo?
4. Lalu, bagaimana cara responden ketika sudah tidak dapat melakukan aktivitas sosial lagi?



PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

1. Bagaimana Latar belakang responden sebelum masuk di panti jompo?
2. Menurut pandangan ndu pernah tidak subjek memandang dirinya sebagai orang yang tidak berharga lagi?
3. Lalu bagaimana perasaan subjek ketika sudah tidak dipandang berharga lagi?
4. Lalu apa yang dilakukan subjek dipanti jompo ini ketika subjek mempunyai pandangan sebagai orang yang tidak berharga?
5. Menurut pandangan atau pemikirannya apakah subjek tidak diperhatikan oleh keluarganya atau anaknya?
6. apakah subjek sering merindukan keluarganya?
7. Pernah subjek merasakan kesedihan yang mendalam dipanti jompo ini karena merindukan keluarganya?
8. Lalu cara apa yang dilakukan responden ketika tidak diperhatikan oleh keluarganya?
9. Subjek menganggap bahwa keluarga subjek tidak mencintai subjek lagi?bagaimana pandangan informan.
10. Lalu bagaimana perasaan yang sering informan lihat pada subjek? Dan apa yang sering subjek lakukan ketika keluarga mencintainya lagi?
11. Apakah subjek sudah terpisahkan dari kelomponya seperti sahabat atau keluarganya ketika dipanti jompo ini?
12. Lalu bagaimana perasaan subjek yang seringinforman lihat?
13. Ketika subjek mengatakan ia tidak pernah diberikan perhatian yang lebih oleh teman-temannya dipanti ini. Apakah informan juga mempunyai pandangan seperti hal tersebut?
14. Lalu bagaimana informan melihat perasaan subjek dan apa yang subjek lakukan ketika tidak diberikan perhatian secara lebih oleh orang disekitarnya.?
15. Bagaimana informan memandang ketika subjek sudah jauh terpisahkan dari lingkungannya?
16. Bagaimana informan memandang ketika subjek harus hidup sendiri dipanti jompo ini tanpa keluarga atau sahabat ataupun anaknya?

17. Bagaimana informan melihat perasaan subjek ketika tinggal dipanti jompo ini tanpa ada sosok keluarganya?
18. Apakah informan melihat subjek memiliki teman yang paling dekat atau sahabat yang bisa dijadikan tempat curhat subjek? Jika ada bagaimana perasaan subjek jika tidak bagaimana perasaan subjek?
19. Apa yang informan pikirkan ketika subjek sudah tinggal sendiri dipanti jompo ini tanpa keluarganya?
20. Perasaan apa yang sering informan lihat, ketika subjek tinggal seorang diri saja tanpa keluarga?
21. Apa yang biasanya subjek lakukan dipanti jompo ini
22. Apakah subjek sering merindukan keluarganya dan mengharapkan keluarganya untuk melihat atau menjenguk subjek?
23. Apakah subjek memerlukan sosok kasih dari keluarganya selama tinggal dipanti jompo ini?
24. Bagaimana informan melihat pergaulan subjek selama dipanti jompo ini?
25. Ketika subjek mengatakan tinggal dipanti jompo memiliki rasa kesepian karena sudah terpisahkan dari keluarganya bahkan merindukan sosok kasih sayang dari keluarganya, bagaimana pandangan informan dengan hal tersebut?

LAMPIRAN 3

Surat keterangan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA (Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif)

Surat keterangan dibawah ini,

Pembimbing I : Laili Alfita, S.Psi. MM, M.Psi
Pembimbing II : Andy Chandra, M.Psi

yang menerangkan

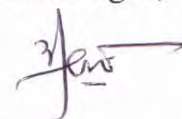
: Laura Stefhani Br. Ginting
: 15 860 0042
: Psikologi
: *"Keseharian pada Lansia di Panti Jompo Suka Makmur"*

Surat ini melakukan penelitian / pengambilan data (Kualitatif) kepada respondennya
sesuai kebutuhan penelitian.

Surat keterangan selesai penelitian/pengambilan data ini diperbuat untuk dapat
dipergunakan seperlunya.

Medan, 7 Oktober 2019

Pembimbing II,



Andy Chandra, M.Psi

Pembimbing I,

S.Psi. MM, M.Psi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1167/FPSI/01.10/X/2019

Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

: **Laura Stefhani Br. Ginting**
: **15 860 0042**
: **Ilmu Psikologi**
: **Psikologi**

selesai melakukan penelitian/pengambilan data dengan judul: **"Keseharian pada Komunitas Suka Makmur"**.

menyatakan bahwa pengambilan data mahasiswa tersebut menggunakan Metode Kualitatif.

Menyampaikan lembar persetujuan responden dan Surat Keterangan dari Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan telah selesainya bimbingan.

Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 7 Oktober 2019

a/n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik


Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi. M.Si

Ybs

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

07/FPSI/01.10/IV/2019

Medan, 11 April 2019

Pengambilan Data

Yayasan Panti Jompo GBKP

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Tbu untuk memberikan izin dan persetujuan kepada mahasiswa kami:

Nama : Laura Stefhani Br. Ginting
NPM : 15 860 0042
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Melaksanakan pengambilan data di **Panti Jompo GBKP Suka Makmur Sibolangit Jl. Ginting, Sibolga, Bandar Baru, 20357 Deli Serdang Sumatera Utara** guna skripsi yang berjudul **"Keseharian pada Lansia di Panti Jompo Suka Makmur"**.

Menjamin bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk meraih Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Tbu dapat memberikan kemudahan pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Panti Jompo** yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih..

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Harun Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Kolam/Jln.Gedung PBSI SUMUT No. 1 Telp. 061-7366378, 7366781 Medan 20223,
 Jln Sei Serayu No. 70A/Setia Budi No. 79B Medan Telp. 061-8225602 Medan20112,
 20112 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website : www.uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
SELESAI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

yang dibawah ini komisi Pembimbing Tugas Akhir mahasiswa dengan ini

: Laura Stephani Ginting
 : 1586 000 42
 : Psikologi
 : "Keseharian Pada Lansia Di Panti Jompo Suka Makmur Sibolangit"

telah melaksanakan Seminar Proposal Tugas Akhir (Bab. I, II dan III) dan telah
 menyelesaikan tugas akhir untuk Bab. berikutnya dengan judul diatas sesuai dengan
 ketentuan berlaku dengan rincian :

Materi/Bahasan	Keterangan (Coret yang tidak perlu)	Paraf Pembimbing	
		Pembimbing I	Pembimbing II
REVISI PENELITIAN	Selesai/Acc		
REVISI BAHASAN	Tidak Selesai		
REVISI PENUTUP	Selesai/Acc		
REVISI KESIMPULAN dan Saran	Tidak Selesai		

sehingga kami sampaikan bahwa yang bersangkutan siap untuk dilanjutkan
 ke Meja Hijau.

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 3 July 2019

Pembimbing	Nama dan Tanda Tangan
Pembimbing I	 Laili Alfarida, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Pembimbing II	 Andy Chandra, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Dekan Bid. Akademik (*),

(S.Psi., M.Psi.)

LAMPIRAN 4



FILE I

RESPONDEN I

Wawancara : I

Responden : I

Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2019

Jam : 15.00 – 16.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

KODING		PERNYATAAN
R1W10001	Iter	Selamat Siang Iting.
R1W10002	Itee	Siang, ise enda. (<i>Siang, siapa ini?</i>)
R1W10003	Iter	Ini aku ting, yang waktu itu datang kepanti jompo ting. Masih ingat tidak ting?
R1W10004	Itee	Heheh kurang ingat nakku.
R1W10005	Iter	Yaudah, aku perkenalkan ulang namaku ya iting.
R1W10006	Itee	Iya.
R1W10007	Iter	Nama ku Laura stephani br ginting ya ting, aku mahasiswa Psikologi Medan Area.
R1W10008	Itee	Owh, Laura Stephani Ginting yang kemaren datang juga rame-rame sama kawannya kan. Bebere apa kam kemaren?
R1W10009	Iter	Hehe iya ting, itu ingat ting. Bebere sembiring ting.
R1W10010	Itee	Iya, udah kuingat sedikit-sedikit.
R1W10011	Iter	Oh iya ting, waktu itu kan laura udah jelasin maksud dan tujuan laura datang kepanti jompo ini ting, laura mau mewawancarai kam laura mau nanya-nanya sama ndu untuk tugas akhir kuliah ku ting. Gimana ting masih mau kan laura wawancara ting?
R1W10012	Itee	Mau

R1W10013	Iter	Heheh trimakasih ting, oh iya ting jadi sebelum aku mulai wawancaranya ting ini ada lembar Persetujuan ting, namanya <i>informed consent</i> ting, jadi lembar persetujuan ini ting harus ditanda tangani sama ndu bahwa kam setuju atau bersedia berperan dalam penelitian ini ting, dimana lembar persetujuan ini identitas ndu terjamin kerahasiaanya dan informasi yang kam berikan akan menjadi proses pembelajaran bagi kami. (sambil menyerahkan informed consent).
R1W10014	Itee	Iya nakku mari darena gelah kusuruh karo e baca sa gelah kutanda tangani. (iya nakku, sini lah kalau begitu biar ku suruh karo ini membacanya biar aku tanda tangani)
R1W10015	Iter	"Beberapa menit kemudian" udah ting?
R1W10016	Itee	Udah, ndih nakku enggo ku tanda tangani ya. (Udah, ini nakku udah aku tanda tangani ya)
R1W10017	Iter	Uwe ting, bujur. Simulai wawancara ta ya ting. (iya ting, trimakasih. Kita mulai wawancara ya ting)
R1W10018	Itee	Uwe yah. (iya yok)
R1W10019	Iter	ting udah lama kam tinggal disini ting?
R1W10020	Itee	Udah.
R1W10021	Iter	udah berapa tahun ting?
R1W10022	Itee	udah jalan 6 tahun.
R1W10023	Iter	oh 6 tahun ya ting. Mm sebelumnya aku minta maaf ya ting . kam ada anak ndu?
R1W10024	Itee	Ada.
R1W10025	Iter	Berapa anak ndu ting?
R1W10026	Itee	Satu.
R1W10027	Iter	perbulangenndu kai mergana ting? (suamindu marga apa ting?)

R1W10028	itee	Marga purba. Dia udah jauh, di Jakarta dia.
R1W10029	Iter	Oh purba, masih hidup ting?
R1W10030	Itee	Ya mana kutau lagi dia itu. Karena dia dulu beda agama sama aku, keluarga marah.
R1W10031	Iter	Emangnya dulu agama perbulangenndu apa ting? <i>(emangnya dulu agama suamindu apa ting?)</i>
R1W10032	Itee	Agama islam.
R1W10033	Iter	Jadi kalian berpisah ting? Atau gimana ting?
R1W10034	Itee	Iya pisah kami karena beda agama jadi keluarga marah semua.
R1W10035	Iter	Oh iya ting, uga nge ipandangenndu ngidah kam enggo metua bagenda ting? Seperti dulu kan kam masih muda masih bisa jalan, masih sehat, trus kalau udah tua begini, gimana ting? <i>(oh iya ting, bagaimana pandanganndu melihat kam sudah tua begini ting? seperti waktu dulu kan kam masih muda masih bisa jalan, masih sehat, trus kalau udah tuda begini, gimana ting?)</i>
R1W10036	Itee	Iya, sekarang bisa juga aku jalan. Tapi ya aku pegang besi-besi itu begitu.
R1W10037	Iter	Kalau dulu waktu muda gimana ting?
R1W10038	Itee	Ya jalan terus, seringnya aku keladang dulu.
R1W10039	Iter	Oh, sekarang ting? hhe.
R1W10040	Itee	Sekarang mana ada lagi keladang pun sudah tidak bisa.
R1W10041	Iter	Oh begitu, oh iya ting pernah nge i akapndu ngeluh ndu lanai meherga adi engo metua bagenda. <i>(Oh begitu, Oh iya ting pernah tidak kam berpikir kalau hidupndu sudah tidak berharga lagi kalau sudah tua begini?)</i>
R1W10042	Itee	Uga nindu? <i>(Gimana maksud ndu?)</i>
R1W1003	Iter	Pernah tidak ada pemikiranndu kam udah tidak berharga lagi bagi orang lain ting?

R1W10044	Itee	Iya, memang ada pemikiranku kayak gitu tapi aku tetap berdoa kepada Tuhan.
R1W10045	Iter	Kenapa bisa berpikir seperti itu ting?
R1W10046	Itee	Iya, karena kalau udah tua kek gini ya, ah kalau udah tua begini udah tidak berguna lah. Semua orang udah menokohin aku (<i>mengejek aku</i>) dan mengata-ngatain aku kupikir gitu.
R1W10047	Iter	Trus, perasaan ndu gimana ting kalau orang lain di sekelilingndu memandang kam tidak berharga lagi?
R1W10048	Itee	Perasaan aku sedih gitu kenapa semua orang menokohin aku (<i>mengejek</i>) dan mengata-ngatain aku.
R1W10049	Iter	Bagaimana cara ndu gitu ting,kalau orang di sekelilingndu melihat kam sudah tidak berharga lagi?
R1W10050	Itee	Caraku setiap pagi-pagi mendengar firman Tuhan dari situ aku makin kuat imanku.
R1W10051	Iter	Oh berarti itu carandu yang kam lakukan ya ting, dengan membaca firman Tuhan?
R1W10052	Itee	Iya, trus nyanyi aku.
R1W10053	Iter	Oh nyanyi ting, biasanya nyanyi lagu apa yang sering kam nyanyikan ting?
R1W10054	Itee	Lagu hati yang gembira adalah obat.
R1W10055	Iter	Berarti itu lah lagu yang menjadi penguat dihidupndu ya ting?
R1W10056	Itee	Iya, trus satu lagi Yesus Tuhanku yang menjamin
R1W10057	Iter	Mm..iya ting. Oh iya ting pernah enggak punya pemikiran gak ada lagi yang memperhatikan kam ting?
R1W10058	Itee	Iya, memang pernah gitu. Tapi ya aku tetap berpikir kadang ada pulak kerjanya dia, ada pulaknya anak nya. Sibuk dia kupikir gitu.
R1W10059	Iter	Berarti kam tidak perhatikan lah gitu ya ting?
R1W10060	Itee	Ya, tidak diperhatikan karena sibuk dia pikirku.

R1W10061	Iter	Trus ting, bagaimana perasaan ndu kalau sudah tidak perhatikan lagi ting?
R1W10062	Itee	Ya perasaan ku sedih. Seharusnya banyaknya keluarga orang ini yang memperhatikan aku. Tapi kenapa gk ada yang perhatikan.
R1W10063	Iter	Terus ting cara apa yang kam lakukan kalau udah enggak ada lagi yang memperhatikan kam?
R1W10064	Itee	Ya yang kulakukan pergi, kadang aku jalan-jalan gitu aku
R1W10065	Iter	Oh iya, dimana kam jalan-jalan disini itingku?
R1W10066	Itee	Ya, keliling-keliling aja aku dipanti jompo ini. Terkadang datang aku kekamar karo pijai ini. <i>(sambil menunjuk)</i>
R1W10067	Iter	Hehe..berarti baik karo itu ya ting?
R1W10068	Itee	Iya baik dia, karo ini pun sudah kuanggap seperti mamak ku dia.
R1W10069	Iter	Oh iya ting, pernah enggak kam berpikir bahwa kam sudah tidak ada lagi yang menyayangi atau pun mencintai kam ting?
R1W10070	Itee	Iya, tapi orang ini rasanya banyak kali yang sayang sama aku, tapi aku berpikir gk ada yang sayang sama aku karena sibuk mereka bekerja ada juga anak nya kupikir gitu tapi aku selalu berpikir tepat pada waktunya pasti orang itu datang kupikir gitu.
R1W10071	Iter	Terus, bagaimana perasaan ndu gitu ting karena semua sibuk bekerja dan kam juga berpikir gak ada yang mencintai atau menyayangi kam, gimana perasaan ndu ting?
R1W10072	Itee	Sedih aku, sebab adi ku ukuri nge pagi. tensi ku naik, sakit aku, enggak ada yang obati aku. <i>(sedih aku, sebab kalau aku pikirkan nanti. Tensi ku naik, sakit aku, enggak ada yang obati aku.)</i>
R1W10073	Iter	Lalu, cara apa yang kam lakukan ting kalau tidak ada lagi yang mencintai kam atau menyayangi kam ting?

R1W10074	Itee	Berserah aku sama Tuhan, terus-terusan aku berdoa setiap hari.
R1W10075	Iter	Terus ting, apa yang kam pikirkan ketika kam sudah jauh dan udah terpisahkan dari keluarga ataupun teman meriah ndu (<i>teman dekat</i>)?
R1W10076	Itee	Iya, Lit kang, rasa rindu ras ia bage (<i>iya, ada juga, perasaan rindu gitu</i>)
R1W10077	Iter	iya ting, tapi dalam pemikiranndu gimana ting kalau sudah tidak bersama keluarga ting?
R1W10078	Itee	Terlalu sibuk ia bage saja pemikiranku lit anak na, tapi berharap aku ndigan-ndigan reh ia kujenda nin aku, ula sibuk ia lalap monmon bagena. (<i>Terlalu sibuk dia begitu saja pemikiranku ada anaknya, tapi berharap aku kapan-kapan datang dia kesini melihat aku, jangan sibuk terus dia kadang-kadang begitu</i>)
R1W10079	Iter	Lalu bagaimana perasaan ndu udah tidak bersama mereka lagi ting?
R1W10080	Itee	Iya, kadang-kadang kecewa aku. Menangis aku kadang-kadang. Tapi selalu aku pikirkan ah yaudahlah dari pada sakit nanti aku. Sakit kepala aku, karena tensi aku mudah naik.
R1W10081	Iter	Jadi, cara apa yang kam lakukan kalau sudah tidak bersama keluarga ndu lagi ting?
R1W10082	Itee	Iya itu tadi aku selalu berdoa “ Tuhan aku selalu berharap datang keluarga aku menjenguk aku Tuhan” gitu aku bilang.
R1W10083	Iter	Ting, ada pemikiranndu ketika orang yang ada dipanti ini tidak memberikan perhatian yang lebih untuk ndu?
R1W10084	Itee	Iya sesekali ada lah, karenanan disini bukan hanya aku yang mereka perhatikan masih banyak yang lain di perhatikan pikirku gitu
R1W10085	Iter	Gimana perasaan ndu ting kalau orang-orang disekitar panti ini tidak memperhatikan kam?

R1W10086	Itee	Sedih lah gk ad yang perhatikan aku.
R1W10087	Iter	Trus ting cara apa yang kam lakukan untuk menutupi kesedihan ndu dipanti ini, ketika orang di sekeliling panti ini gk memperhatikan kam?
R1W10088	Itee	ya jalan-jalan aja aku, keliling aja aku. Keluar aku duduk-duduk.
R1W10089	Iter	Terus, apa yang kam pikirkan ting saat kam udah terpisahkan dari lingkungan ndu yang dulu dan harus kam tinggal sendiri di sini (<i>dipanti jompoo</i>)
R1W10090	Itee	lingkungan yang dulu uga kata kena nakku? (<i>lingkungan yang dulu bagaimana maksud nya anakku</i>)
R1W10091	Iter	lingkungan yang dulu seperti gini ting , dulu kam masih tinggal dilingkungan rumah ndu bersama keluarga ndu trus disitu pun masih ada teman meriah ndu(<i>teman cerita, sahabat</i>) gitu. Lit nge pandanganndu bage lah (<i>ada gk pemikiran ndu seperti itu</i>)
R1W10092	Itee	Iya, kadang kadang lit kang pemikiran ku bage, kena kai lah tamakenna aku i jenda. Tapi jenda pe aku mon-mon main ku kamar karo e . mon-mon lit kang pemikiranku bage me ih bage naring nge adi enggo metua e Tuhan. La sitik pe nin na aku i jenda. (<i>iya kadang-kadang ada pemikiranku begitu, kenapa lah ditaruk nya aku disini (panti jompo) tapi disini pun aku kadang-kadang main ke kamar karo ini.tapi kadang-kadang juga ada pemikiranku begini ih kek gini kali kalau sudah tua ini Tuhan. Enggak pernah aku dilihat mereka disini</i>)
R1W10093	Iter	Terus, gimana perasaan ndu ting kalau anak-anak ndu atau pun orang disekelilingndu gk dihargai nya lagi pendapatndu atau pun perkataan ndu?
R1W10094	Itee	Sebagai orang tua pasti punya perasaan sedih kalau sudah tidak di dengarnya lagi apa yang kita bilang. Tapi mau gimana lagi

		dibuat cobak lah. Mon-mon enggo lah bage saja teku. (<i>Kadang-kadang yaudahlah biarin aja pikirku</i>)
R1W10095	Iter	Cara apa lah yang kam lakukan di sini ting, kalau kam pun udah sendiri dipanti jompo ini?
R1W10096	Itee	Iya itu tadi mon-mon(<i>Kadang-kadang</i>) main aku ke kamar karo ini kalau karo ini ada disini. Karena karo ini pun kadang tidak ada di panti ini. Terkadang pun aku pijitin pegawai disini kalau mereka capek “ting, urut aku ting” trus aku urut

Dilanjutkan ke topik Pembahasan lain, dikarenakan lansia kedatangan tamu dari Luar



FILE II

RESPONDEN I

Wawancara : II

Responden : I

Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2019

Jam : 10.00 – 11.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

KODING		PERNYATAAN
R1W20097	Iter	Selamat pagi iting.
R1W20098	Itee	Selamat Pagi juga.
R1W20099	Iter	Wah...Segar sekali kelihatannya ya ting hehe, sudah mandi ting?
R1W20100	Itee	Udah mandi, Makan juga udah.
R1W20101	Iter	Makan pakai apa tadi ting?
R1W20102	Itee	Tadi makan pakai ikan lele di sambal sayurinya sayur bayam tadi.
R1W2103	Iter	Wah enak donk ting hehe.
R1W2104	Itee	Kam enggo lah man e? <i>(kam udah makan belum ini?)</i>
R1W20105	Iter	Udah juga donk ting, tadi bareng pegawai disini heheh.
R1W20106	Itee	Heheh..mejile adi bagekin. <i>(heheh..baguslah kalau begitu)</i>
R1W20107	Iter	Iya donk ting, oh iya kita lanjutkan wawancara kita semalam boleh ting?
R1W20108	Itee	Boleh lanjutkanlah.
R1W20109	Iter	Oh iya ting, semalam kan kam bilang kadang-kadang karo ini

		tidak ada dipanti jompo ini, memang nya karo ini kemana ting?
R1W20110	Itee	Iya, kadang karo ini pulang dia kerumahnya ataupun dia datangi pesta orang dia gitu.
R1W20111	Itee	Oh begitu ting. Oh iya ting, di panti jompo ini ada tidak teman ndu atau sahabatndu gitukan, yang bisa cerita-cerita atau pun berbagi rasa sedih ting atau pengalaman begitu ting?
R1W20112	Itee	Iyah ada karo inilah sama iting sikeben temanku becerita-cerita disini.
R1W20113	Itee	Oh iya ting, iting sikeben dimana kamarnya?
R1W20114	Itee	Kan ada itu dibelakang kamar karo pijai itu kamar nya, itu lah iting sikeben. Iting sikeben itukan udah pake kursi roda yang berwarna merah jambu dia.
R1W20115	Itee	Selain itu ada iting?
R1W20116	Itee	Gak ada lagi orang itu aja lah cuman.
R1W20117	Itee	Oh begitu, emang menurutndu gimana sih mereka ting?
R1W20118	Itee	Iya, karena begini kata orang ini udah lah ting la pedah ukuri ndu kerina. Sibuk nge anak-anak ndu e nina, trus jalan-jalan lagi aku gitu. <i>(iya, karena begini kata orang ini udah lah ting jangan lagi dipikirkan semua, sibuk mungkin anak-anak ndu itu begitu kata nya. Terus jalan-jalan lagi aku)</i>
R1W20119	Itee	Oh ia ting, kalau misalnya tadi iting si keben sama karo ini tidak ada dipanti jompo ini, gimana perasaan ndu?
R1W20120	Itee	Yah, tidak tau lagi lah aku mau ngapain disini. Karena cuman mereka temen ku disini yang lain pada ngejekin aku ngata-ngatain aku.
R1W20121	Itee	trus ting, kalau tadi mereka tidak ada disini apa yang kam lakukan ?
R1W20122	Itee	diam-diam aja lah aku. Berserah sama tuhan, berdoa aku

		selalu.
R1W20123	Iter	Lalu ting, gimana pandangan kam harus hidup sendirian di panti jompo ini ting? apa yang biasa jadi pemikiranndu ting.
R1W20124	Itee	Ada memang pemikiranku begitu dulu sebelum diantar kepanti jompo ini tapi ya supaya gk terlalu kupikiri gitukan, yaudahlah memang harus aku hidup sendiri. Mau gimana lagi pikirku begitu.
R1W20125	Iter	Trus gimana perasaan ndu kalau sudah hidup sendiri ting disini ting tanpa ditemani keluarga terdekat ting?
R1W20126	Itee	Perasaan yang bagaimana?
R1W20127	Iter	Ya, perasaan kam lah itingku, entah sedih kam rasa karena hidup sendiri, atau senang kam rasa karena udah sendiri. Begitu ting.
R1W20128	Itee	sesekali sedih aku, sebenarnya enggak apa-apanya aku tinggal sendiri dipanti jompo ini pikir ku begitu. Tapi asalkan ada yang melihat aku. Ini enggak ada satu pun yang melihat aku disini,itu yang buat aku sedih. Tapi yaudahlah, aku memang harus hidup sendiri.
R1W20129	Iter	Trus, apa yang kam lakukan kalau kam udah hidup sendiri dipanti jompo ini ting?
R1W20130	Itee	Ya kadang-kadang pulang dari ruang makan kubilng sama orang ini selamat malam karo, selamat malam bolang. Gitu kubilng.
R1W20131	Iter	Terus, pernah engak kepikirannndu kam udah tidak mendapatkan kasih sayang gitu ting?
R1W20132	Itee	iya, sesekali pernah juganya.
R1W20133	Iter	heheh, sesekali atau memang sering iting?
R1W20134	Itee	Iya, sesekali kupikir begitunya. Tapi kalau aku mulai sedih gitu jalan aku gitu .Jalan aku sambil nyanyi gitu.
R1W20135	Iter	Apakah dipanti jompo ini ting, kam kurang mendapatkan

		kasih sayang ting?
R1W20136	Itee	Iya
R1W20137	Iter	Kan, diusia ndu yang sekarang ini, perlu enggak kam dapat kasih sayang dari keluarga ndu ?
R1W20138	Itee	iya,sering kepingin juga aku dapat kasih sayang. Tapi mereka jauh ada yang dipekan baru, kabanjahe, dimedan gitu.
R1W20139	Iter	Satu pun gk pernah kam ditengoknya ting?
R1W20140	Itee	Ya, pernah pernah gitu juga.
R1W20141	Iter	Oh begitu, kapan kam terakhir dilihatnya dipanti jompo ini?
R1W20142	Itee	Lupa aku, tapi sekali cuman kemaren ditengoknya tahun baru sekali.
R1W20143	Iter	Trus, gimana perasaanndu begitu. Kalau kam sudah tidak dapat lagi kasih sayang dari keluarga ndu?
R1W20144	Itee	Ada juga sesekali perasaan ku.
R1W20145	Iter	Perasaan yg bagaimana ting? perasaan kecewa, sedih, atau marah karena kam tidak dilihat oleh keluarga.
R1W20146	Itee	iya ada juga semuanya begitu, sedih kali kurasa. Tapi ya begini kata orang ini ting ayok jalan-jalan yok ting. ting capek aku ting urut aku ting. itu lah yang menguatkan aku gitu
R1W20147	Iter	Oh, berarti itu lah cara ndu yang kam lakukan ya ting. Supaya tidak sedih kali kam rasa ya.
R1W20148	Itee	Iya
R1W20149	Iter	lalu, bagaimana pandanganndu sama teman-teman yang ada dipanti jompo ini ting?
R1W20150	Itee	Ya, baik-baik.
R1W20151	Iter	hehhe, baik-baik ya ting, oh iya ting disini siapa teman yang enggak kam sukak ting?
R1W20152	Itee	Ya, adanya tapi gk ku apakan lagi gitu.
R1W20153	Iter	oh iya, siapa ting?
R1W20154	Itee	Ada, ada br ribu dia.

R1W20155	Iter	Diapainya kin kam ting?
R1W20156	Itee	Ya sering aku diejek-ejeknya gitu. Sering aku dikatakannya bengkala atau monyet gitu.
R1W20157	Iter	kam ganggu kin dia ting?
R1W20158	Itee	Enggaknya,cuman jalannya aku.
R1W20159	Iter	Lalu gimana perasaandu gitu ting?
R1W20160	Itee	Ya enggak nya gimana-gimana. Kubawak nyanyi aja lah. Terus kata pegawaipun udahlah ting. nanti sakit pulak kepalandu kata mereka gitu. Yaudahlah jangan kam lawani ting, kam lawani orang gilak. Nanti kampun ikutan gilak.
R1W20161	Iter	Hehe iyalah ting orang waras ngalah aja ting, kam lihatlah cakap nya aja tidak pernah bagus ting.
R1W20162	Itee	Iya memang gitu dia, kek tadi pagi lah yakan akukan jalan jadi kursi diletakkannya gitu kan. Mana lah aku bisa, kalau aku mutar balikkan jauh. Ya jadi kubilang lah ribu kaki ndu sikit lah ribu. Terus dia bilang, monyet kau katanya trus yaudahlah kudiankan aja, nyanyi aja aku. Trus dikamar mandi kata pegawai udahlah ting gk enggak usah kam lawan nanti kalau kam lawan sakit hatindu. Tapi ya kalau sakit kali hatiku ya kulawan lah dia.
R1W20163	Iter	Apa kam lawan ting?
R1W20164	Itee	iya kulawan dia.
R1W20165	Iter	Apa kam bilang sama dia ting?
R1W20166	Itee	Ya kubilang lah sama dia karena udah palak kali aku sama dia, ya kau pun monyet lah kubilang. Aku dilahirkan bukan dari monyet mamak aku kubilng.
R1W20167	Iter	Iya lah ting, jangan kam pikirkan nanti kam sakit. Enggak bisa lagi aku cakap-cakap sama kam ting. hehe
R1W20168	Itee	Iya.
R1W20169	Iter	Oh iya ting, bagaimana perasaanndu udah kam tinggalkan

		teman-temanndu yang lama?
R1W20170	Itee	Gak ada perasaan ku yang gimana pun, udah enggak tau lagi aku dimana semua temannku.
R1W20171	Iter	Apa yang kam rasakan ketika tingal dipanti jompo ini ting? Kesepian tidak kam rasakan disini?
R1W20172	Itee	Kesepianlah kurasa disini. Apalagi kalau sudah malam selalu aku teringat sama anakku kapanlah dia datang menengok aku tapi pikirku lagi yaudahlah nanti dilihatnya aku kalau sudah tidak sibuk lagi. Itu selalu yang aku pikirkan.
R1W20173	Iter	Oh iya ting, dulu pernah enggak waktu masih muda ngikutin kegiatan sosial, seperti gotong royong, atau pun yang lainnya
R1W20174	Itee	Enggak, tapi aku dulu masih muda sering aku keladang. Tapi yaudahlah aku tingal diyapos aja. Karena kata pendeta pun iting kita tingal diyapos aja disitu banyak temenndu iting, tapi kujawab, iyaa..iyaa iyaa kujawab. Datang mak iren udahlah ting kita diyapos aja ada kamar kita. Tapi kujawab iya iya iya.
R1W20175	Iter	Kan jawabanndu ting, iya,iya,iyaa terus kan ting. lalu hati ndu bagaimana ting?
R1W20176	Itee	Ya hatiku, kek mana pun gk ada kupikirkan aku tinggal diyapos ini. Engak ada kupikirkan. Trus Ada dulu kak yasmita dia kan dulu kerja disini. Udahlah ting disitu aja kam ya ting.kampun kam iyakan iya aja gitu.tapi yaudahlah
R1W20177	Iter	ting, kam kan udah jauh dari keluarga,sudah jauh dari teman-teman, sudah jauh juga dari anak-anak. Kesepian tidak rasandu disini?
R1W20178	Itee	iya lah kesepian kurasa, tapi yudah lah kubawa dalam doa begitu biar enggak kesepian rasaku .
R1W20179	Iter	Berarti, dulu masih muda kam tidak pernah ngikutin kegiatan sosial begitu ya ting?
R1W20180	Itee	Tidak, cuman dulu rajin keladang sendirian aku.

R1W20181	Iter	Heheh iya ting, ting terimakasih ya sudah mau membantu laura.
R1W20182	Itee	Iya nakku, kam kapan balik kemedan?
R1W20183	Iter	Belom tentu ting, seminggu lebih kok laura disini. Jadi bisa cerita-cerita lagi kita yakan ting.
R1W20184	Itee	Heheh iya nakku

Dilanjut ke topik pembicaraan lain



FILE I

RESPONDEN II

Wawancara : I

Responden : II

Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2019

Jam : 10.00 – 11.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

KODING		PERNYATAAN
R2W10001	Iter	Selamat Pagi karo.
R2W10002	Itee	pagi juga.
R2W10003	Iter	Apa kabar karo?
R2W10004	Itee	Kabar baik.
R2W10005	Iter	Bolehkan aku wawancara kam lagi karo. Kemaren kan aku bilng nanti aku bakalan datang lagi kepanti jompo ini untuk bicara-bicara lagi sama ndu . karena ada tugas kuliahku nyusun skripsi karo, Gak apa-apa kan karo.
R2W10006	Itee	Gak apa-apalah. Iya susun lah, boleh lah.
R2W10007	Iter	Tapi sebelum wawancara ada lembar persetujuan yang harus kam tanda tangani karo. Dimana isi lembar ini berisi surat perjanjian ro dan harus kam tanda tangani, bahwa kam bersedia diwawancara dan ikut terlibat dalam penelitian ku ya karo, identitasndu akan dirahasiakan kok karo, tapi informasi yang kam berikan akan menjadi pembelajaran untuk kami semua yang masih muda. <i>(sambil memberikan informed consent)</i>
R2W10008	Itee	Iya yok tidak apa-apa, asal kam rahasiakan gak apa-apa.

		Dimana ditanda tangani ini?
R2W10009	Iter	Iya karo, disini karo.
R2W10010	Itee	Ini udah ya.
R2W10011	Iter	Trimakasih karo, kita mulai wawancara ya karo.
R2W10012	Itee	Iya boleh.
R2W10013	Iter	Oh iya karo Pernah tah lang bas pemikirendu kam lanai meherga i usia gundari? <i>(Oh iya karo pernah atau tidak di pemikiranndu kam sudah tidak berharga di usia sekarang?)</i>
R2W10014	Itee	Man ise lanai meherga? <i>(sama siapa tidak berharga)</i>
R2W10015	Iter	Man kalak i sekelilingndu karo,uga nge pemikiranndu bage? <i>(sama orang disekitarndu karo, bagaimana pemikiranndu?)</i>
R2W10016	Itee	Lit nge pemikiranku bage, tapi me man dibata berharga itu bage pemikiranku, tapi adi man kalak e, pasti la meherga kita nin na <i>(Ada pemikiranku seperti itu, tapi kan sama Tuhan berharga seperti itu pemikiranku, tapi kan kalau sama manusia, pasti tidak berharga kita dilihatnya.)</i>
R2W10017	Iter	Terus, bagaimana pandangan ndu ketika kam sudah tua begini karo?
R2W10018	Itee	Kalau udah tua gimana rupannya?
R2W10019	Iter	Yakan dulu kam waktu gadis, kam masih cantik, sekarang kulitndu udah mengendur tenaga juga sudah berkurang karo, lalu bagaimana pandanganndu?
R2W10020	Itee	Iya, makanya kemaren itu kan kubilang sama yang datang kesini. Kalian kok mau deket-deket kami. Kan kami bauk, kalian wangi-wangi. Trus katanya, arghhh...mana ada itu kata nya hahah itu lah yang buat kami beda sama kalian kan. Trus

		kalau masih muda kan bisa bebas kita. Sekarang mana bisa lagi.
R2W10021	Iter	Loh, emang sekarang gk bebas lagi bagaimana? Karena sakit ya karo.
R2W10022	Itee	Engak lah gk ada sakit, mungkin karena sudah tidak ada tenaga lagi haaaaaa. Tapi kalau sakit cuman keropos tulangnya cuman aku.
R2W10023	Iter	Oh iyaa karo.
R2W10024	Itee	Iya, trus kemaren katanya waktu diperiksa, ada katanya asam uratku. Hanya itu saja, lainnya gk ada kok.
R2W10025	Iter	Iya karo bersyukur lah selalu ya kan karo, kam masih diberikan kesehatan tidak seperti teman ndu, yang sudah memakai kursi roda.
R2W10026	Itee	Terus kan karo salid berbohong sama aku, kan tadi yang lewat itu tadi kan pencuri, trus ini lemariku ini kunciku trus dia pura-pura ngepel. Sekalipun dia gk pernah permisi. Sini lah ku epel aja katanya sama aku. Ah tiap hari nya ku epel kamar ku ini kubilngkan tapi kata nya yaudah aku aja yang epel biar bersih katanya begitu, trus itu tau kam vikaris laudy?
R2W10027	Iter	laudy? Kenapa rupanya karo?
R2W10028	Itee	Terus dibilangnya, pir piri kamar ndu ee karo katanya. Trus aku melapor kependeta . <i>(Terus dibilangnya, bersihkan / doakan kamar ndu ini karo katanya. Terus aku melapor kependeta)</i>
R2W10029	Iter	Apa kam bilang?
R2W10030	Itee	Pendeta, aku pindah aja dari kamarku yang ujung itu pendeta kubilang.
R2W10031	Iter	Oh iya karo, trus apa kata pendeta nya karo?
R2W10032	Itee	Iya kata nya sama aku lah.
R2W10033	Iter	Oh begitu, oh iya karo tadi kan ada pemikirandu kalau kam

		bilang dimata manusia tidak berharga kan? trus tadi kan kam bilang kalau dimata Tuhan berharga juga kan?
R2W10034	Itee	Hmm...iya
R2W10035	Iter	Terus bagaimana perasaanndu karo kalau dimata manusia kam tidak berharga?
R2W10036	Itee	Kek mana pun gk ada ada perasaan ku.
R2W10037	Iter	Perasaan sedih gk ada gitu karo?
R2W10038	Itee	Engak, gk ada aku sedih, trus kan obat yang aku minum pun dicurinya, makanan yang saya makan dicuri nya, bedak yang saya pakai dicuri nya.
R2W10039	Iter	Waduhhh..
R2W10040	Itee	Iya, bedak yang dikasi orang ini kan ada yang kecil-kecil kan ada kira-kira 6 biji trus sama ada shampo yang gk pernah kupakek kan,
R2W10041	Iter	iya karo terus?
R2W10042	Itee	Ih itu pun diangkatnya semua.tas pun yang dikasi sama tamu-tamu disini, diangkatnya semua. Terus kunci lemariku pun mula-mula dipungutnya semua. Tah hapa yang ditarok nya disitu kan, kan bisa aja dia masuk padahal ku kunci pintu, dan lemari dan didalam nya ada ktp ku, askes, trus ada gunting kuku kutarok dicangkir, itu pun diangkatnya semua. Trus akupun bingung, dipindahkan nya semua entah kemana. Trus dikasih nya sama karo salid, trus datang karo salid. Gini kata nya oo karo kunci ndu tadi udah sama aku kata karo salid. Trus disitu gk ku cakapi lagi dia.
R2W10043	Iter	Iya karo, tapi udah lah jangn dipikiri jangann dimasukin ke hati, nanti sakit kam.
R2W10044	Itee	Enggak lah
R2W10045	Iter	Lanjut, ku wawancara lagi kam ini ya karo.
R2W10046	Itee	Iya boleh.

R2W10047	Iter	apa yang kam lakukan disini kalau kam dilihat orang udah tidak berharga lagi?
R2W10048	Itee	Ertotolah (<i>berdoa</i>) aku semuaa kuserahkan sama Tuhan apa saja karena setiap hari kan kalau mau tidurkan kebaktian kan, trus aku. baca buku, trus aku kan denger radio, kuputar siaran maranatha, trus bangun tidur pun kudengar juga, maranatha juga itu ku dengar. Setiap yang terjadi sama saya, kudoakan semua ku doakan kuserahkan sama Tuhan, begini Tuhan begini begini kubilang, kalau dikasi makanan sama orang ini ya kumakan aja lah paling itu aja lah
R2W10049	Iter	Oke karo, mantapp. Kulanjut ya karo.
R2W10050	Itee	Boleh silahkan.
R2W10051	Iter	Pernah tidak didalam pemikiranndu, kam lanai iperdiateken kalak di usia sekarang ini karo? <i>(Pernah tidak dalam pemikiranndu, kam sudah tidak diperhatikan oleh orang diusia yang sekarang ini karo?)</i>
R2W10052	Itee	Pernah
R2W10053	Iter	Pernah karo, yang bagaimana itu karo?
R2W10054	Itee	Kalau dulu waktu pertama kali saya disini keluarga saya sekali-kali semua datang, sekali-kali cuman ini ya. Sekali-kali ya.
R2W10055	Iter	Iya karo, trus karo.
R2W10056	Itee	Terus, habis itu tidak pernah datang lagi
R2W10057	Iter	Oh begitu karo, yauda deh nanti laura kalau main-main keberastagi laura singahin kemari ya. karena sering bertanya-tanya juga aku dalam hati karo. Ih gimana ya karo sinuhaji itu rindu aku heheh.
R2W10058	Iter	heheh iya lah singahin lah aku.
R2W10059	Itee	Terus kan karo bagaimana perasaanndu kalau udah tidak ada lagi keluarga yang memperhatikan kam?
R2W10060	Iter	Mmm..

R2W10061	Itee	sedih kam karo?
R2W10062	Iter	Sedih memang, tapi enggak palah sedih emang begitunya pikirku yasudahlah, Enca bage teku perasaanku e me (<i>terus begini terus perasaanku</i>), aku sebentar lagi pulang kesana kalau aku sehat biar bisa aku pulang. Biar kusuruh pemen ku menjemput aku itu aja.trus jalan-jalan aku
R2W10063	Itee	Terus cara apa yang kam lakukan karo?
R2W10064	Iter	Kuserahkan semuanya sama Tuhan, begitu saja.
R2W10065	Itee	Pernah tidak ipikirkendu bahwa kam lanai i kelengi kalak tahpe icintai kalak diusia sekarang ini? Tidak ada lagi yang mencintai kam begitu. Pernah enggak kepikiranndu begitu karo? (<i>pernah tidak pemikiranndu bahwa kam sudah tidak disayangi orang ataupun dicintai orang di usia yang sekarang ini? Tidak ada lagi yang mencintai kam seperti itu. Pernah enggak kepikiranndu begitu karo</i>)
R2W10066	Itee	Ada, ada juga tapi saya serahkan semua sama Tuhan kalau mau dibikinnya begitu ya bikin lah, walaupun pikiran saya terkadang seperti itu. Karena saya pikir kalau saya ditarukkan di panti jompo ini aku merasa tidak ada yang cinta sama aku, tapi yaudah sendiri pun gak papa pikirku bisa nya aku terkadang joget-joget sendiri aku dikamar begitu.
R2W10067	Iter	Lalu bagaimama perasaan ndu? Sedih tidak karo.
R2W10068	Itee	sedih juga enggak palah sedih-sedih kali. Yasudah pikirku saja.
R2W10069	Iter	Terus, apa yang kam lakukan karo kalau memang ada pemikiranndu tidak ada lagi yang mencintai kam karo?
R2W10070	Itee	Iya biarpun saya sendiri disini saya bikin pekerjaan saya, kalau ada musik ya saya joget-joget sendiri. Trus aku baca alkitab, trus baca koran, trus baca buku lansia-lansia itu
R2W10071	Iter	Kai nge bas pikirenndu adi kam go ndauh tahpe sirang arah

		keluargandu, temanndu tahpe teman arih-arihndu. (apa yang ada didalam pikiranndu ketika kam sudah jauh ataupun terpisahkan dari keluarga, teman-temanndu, ataupun sahabatndu?)
R2W10072	Itee	Jadi apa rupanya yang mau dipikirkan.
R2W10073	Iter	Bagaimana pemikiranndu kalau udah jauh terpisah dari keluarga ndu?
R2W20074	Itee	Yaudah kalau aku udah gk bersama keluargaku lagi, berharap aku permenku datang kemari tiap bulan. Kuserahkan sama dia. Sukaknya situ mau bagaimana kau bikin ya bagaimana lah. Aku gk peduli apa yang kau bikin kubilang.
R2W10075	Iter	Oh begitu, trus bagaimana perasaanndu kalau udah pisah dari keluargandu, tah pe teman-teman arihndu(<i>sahabat</i>)?
R2W10076	Itee	Teman arih-arih misalnya siapa?
R2W10077	Iter	Teman arih-arih kayak teman-temanndu dulu, sahabatndu dulu begitu karo?
R2W10078	Itee	Ih udah jauh dia semua.
R2W10079	Iter	Wih..sudah jauh ya karo lalu bagaimana perasaan ndu kalau sudah jauh dari mereka karo?
R2W10080	Itee	Perasaanku udah gk ada lagi temanku disini keluargaku pun begitu, tp kalau dia datang bersorak-sorak sama dia begitu aja.
R2W10081	Iter	Terus, kalau sudah jauh kam dari keluarga ndu disini apa yang kam lakukan begitu?
R2W10082	Itee	Enggak ada, jadi maunya apa? Dulu kan saya rajin, saya kan dulu jualan apa, jualan anggrek kalau sudah banyak bungga nya saya jual. Kan dulu halaman rumah saya besar halamannya, trus saya tanam anggrek semua trus diatasnya diatas loteng saya bikin bunga anggrek semua. Setiap bunga 1000 perak dulu. Itu dulu golden city loh. Trus saya dapat 400 ribu dulu. Itu dulu kesibukan saya.

R2W10083	Iter	Oh, banyak donk berarti ro.
R2W10084	Itee	Iyalah, kalau dulu uang 400 ribu kan udah banyak kalau dulu.
R2W10085	Iter	Heheh iya karo.
R2W10086	Itee	Oh iya karo, udah waktunya makan siang ini ro, ayok makan karo. Besok sore kita lanjut lagi ya karo
R2W10087	Iter	Iya boleh.
R2W10088	Itee	Ayok karo, kupanggil pegawai ya ro.

Dilanjut ke topik pembahasan lain



FILE II**RESPONDEN II**

Wawancara : II

Responden : II

Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2019

Jam : 15.00 – 16.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

KODING		PERNYATAAN
R2W20089	Iter	Selamat sore Karo.
R2W20090	Itee	Sore.
R2W20091	Iter	Kita lanjut wawancara ya karo.
R2W20092	Itee	Iya.
R2W20093	Iter	Oh iya, udah makan tadi kan karo.
R2W20094	Itee	Udah.
R2W20095	Iter	Enak Gak tadi makanannya karo.
R2W20096	Itee	Enak lah ikan nila tadi ikan kami.
R2W20097	Iter	Iya karo, kita lanjut ya karo.
R2W20098	Itee	Iya.
R2W20099	Iter	Karo, Pernah enggak berpikir kalau orang-orang yang disekitarndu atau pun teman-teman dipanti jompo ini tidak ada yang perhatian sama ndu?
R2W20100	Itee	Iyalah, gimana mau diperhatikannya aku diapun sakit-sakitan aku disini paling sehat pun adik-adik ku juga begitu aku yang paling tua aku juga yang paling sehat adik-adikku sudah sakit-sakitan semua.kan kasihan dia. Dulu dia sekali-sekali

		datang.sekarng enggak jadi mau diapain lagi.malah kubilang gini, kan aku yang lebih tua dari kalian semua, kenapa kalian yang sakit-sakit semua.trus dibilangnya kam kan pande mengurus dirindu katanya lah begitu, kemaren datang dia 6 orang dia.
R2W20101	Iter	Terus bagaimana perasaanndu karo kalau tidak ada teman-teman yang memperhatikan kam?
R2W20102	Itee	Ya perasaanku bagaimanalah sedih aku lihat teman-temanku yang sudah sakit-sakit ini, kalau orang ini sakit kan berarti kan tidak ada yang saling memberi perhatian kan
R2W20103	Iter	heheh iya lah karo, kan kam tidak diperhatikan oleh teman-teman sekitarndu kan karo,jadi apa yang kam lakukan karo?
R2W20104	Itee	Kemaren udah kubuat kerjaan ku nanam-nanam bunga disini tapi dicurik orang. Yaudahlah apalagi mau kubuat. Duduk-duduk aja lah aku. Padahal dulu pendeta datang bawak bunga kan, trus kubilang ini kerjaanku ya. Trus kusirami semua.
R2W20105	Iter	Hahah...cantik kan bunga anggrek karo?
R2W20106	Itee	Cantiklah bunga anggrek.
R2W20107	Iter	Oh iya karo, bagaimana pandanganndu kam udah terpisahkan dari lingkungan tempat tinggal ndu dulu dan menguruskan kam hidup sendiri disini?
R2W20108	Itee	Ya begitu, memang keadaanyaa, sudah begitu lah saya terima begitu saja. Masa bodoh lah
R2W20109	Iter	Ahhahaahah masa bodoh ya karo, terus bagaimana perasaanndu begitu karo jika anak-anak ndu atau orang lain tidak menghargai pendapatndu karo?
R2W20110	Itee	Bagaimana mau diharganya orang dia tidak pernah datang kemari kok, kalau datang pun dia ayok kita jalan-jalan kesini enggak mau, ayok kita keliling-keliling gk mau.yudahlah
R2W20111	Iter	Trus karo apa yang kam lakukan kalau udah tinggal di panti

		jompo ini?
R2W20112	Itee	Tapi itu kemaren, nanam bunga tapi udah diambil orang.
R2W20113	Iter	Hehe iya karo, kan kam udah terpisahkan dari lingkungan lamandu kan karo?
R2W20114	Itee	Udah.
R2W20115	Iter	Apa yang kam lakukan karo dilingkungan barundu karo? Kalau lingkungan baru ndu seperti di panti jompo ini.
R2W20116	Itee	Sekarang gak ada lagipun ngapain-ngapain makan tidur ajalah, olahraga begitu.
R2W20117	Iter	Menurutndu karo, lit tah lang temanndu bas panti jompo e, teman dekat kel si danci ertukar pikiran si danci kam ercerita bage karo? (Menurutndu karo, apakah ada temanndu di panti jompo ini, teman dekat yang bisa bertukar pikiran dan bisa tempat bercerita?)
R2W20118	Itee	Lang, lalit temanku je! (enggak, tidak ada temanku disini!)
R2W20119	Iter	kenapa karo?
R2W20120	Itee	Karena tidak ada yang bisa dipercaya, itu itu hari itu kusuruh dia bersumpah karena hilang barangku, terus dia enggak mau, yaudah enggak mau aku temenin dia. Tapi aku tidak berkelahi tapi kalau dekat aku tidak mau lagi.
R2W20121	Iter	Terus bagaimana perasaanndu karo kalau tidak ada lagi temanndu tempat bercerita karo?
R2W20122	Itee	Kesal aku, kecewa pun tak kecewa kali. kek gitu rupanya dia, enggak bisa dia terpercaya begitu saja.
R2W20123	Iter	Terus karo, apa yang kam lakukan disini kalau sudah tidak ada lagi teman beceritandu disini?
R2W20124	Itee	Ilmukukan banyak engakpun sama dia gakpapa baca-baca buku aku.dengarkan TV, dengarkan Radio. Karena ada

		kubawa TV.
R2W20125	Iter	Oh karo, bagaimana ipandanganndu kalau kam harus hidup sendirian disini? <i>(Oh karo, bagaimana pandanganndu kalau kam harus hidup sendirian disini?)</i>
R2W20126	Itee	Iya memang begitu keadaanya yasudah, apa adanya lah. Kuserahkan saja sama Tuhan. Karena kalau dirumah pun tidak ada tempat bertukar pikiran. Disini masih ada pendeta yang pengertian.
R2W20127	Iter	Lalu bagaimana perasaandu, kam kan udah hidup dan tinggal sendirian dipanti ini tanpa keluarga atau orang yang kam sayangi?
R2.W20128	Itee	Yasudahlah mau gimana lagi sedih aku memang,tapi sedih pun gk palah sedih-sedih kali lah, nangispun gak ada guna tapi sesekali ada perasaanku memang kenapalah cuman sekali aja aku dilihatnya yasudahlah hidup sendiri pun aku gak papa. Ada pendeta.
R2W20129	Iter	Kan kam udah tinggal sendiri dipanti jompo ini apa kam buat kegiatanndu?
R2W20130	Itee	Ya itu tadi, ada pendeta yang bisa mengerti. kadang aku baca alkitab, buku-buku lansia. Begitu saja
R2W20131	Iter	Terus karo, ada enggak pemikirenndu kalau kam kurang kasih sayang dari keluarga ataupun teman-temanndu karo?
R2W20132	Itee	Iya ada lah, karena keluargapun sudah jauh jadi apa yang mau dibuat lagipun. Terkadang waktu tidak ada lagi pekerjaanku seperti membaca disitu terkadang aku rindu sekali sama mereka.
R2W20133	Iter	Karo, diusia ndu yang sekarang ini, perlu tidak karo membutuhkan kasih sayang dari keluarga atau pun orang terdekat karo?

R2W20134	Itee	Perlu lah perlu kali bagaimananya kam ini haha. Ini sebentar lagi kurasa permenku bawa motor kami kunjungi semua keluarga ya begitu kubilang.
R2W20135	Itee	Berarti kesepian sekali kam tinggal dipanti jompo ini ya karo.
R2W20136	Itee	Iya kesepian lah, tapi semua saya serahkan sama Tuhan, yasudahlah kalau memang begitu keadaanku yaudah.
R2W20137	Itee	Lalu bagaimana perasaannu karo? Kalau kam tidak dapat kasih sayang dari keluargandu lagi yang sudah jauh?
R2W20138	Itee	Yasudah saya serahkan sama Tuhan, terkadang sangkin sedihnya kurasa mau nangis aku langsung saya teringat sama Tuhan kalau ada Tuhan yang menyayangi saya. Sudah begitu keadaanku Tuhan saya bilang. Tolong aku
R2W20139	Itee	Trus cara apa yang kam lakukan karo kalau kam tidak dapat kasih sayang lagi karo?
R2W20140	Itee	Cara apapun tidak ada lagi yang saya lakukan, kecuali berdoa terus berdoa saya.
R2W20141	Itee	Oh iya karo, apa yang kam pikirkan sama teman-teman ndu yang ada di panti jompo ini karo?
R2W20142	Itee	bagenda kepeken keadaan kami kerina adi enggo metua teku saja, Me bage kin? <i>(Begini rupanya keadaan kami semua kalau udah tua. Begitu saja, begitu bukan?)</i>
R2W20143	Itee	Hehe iya lah karo.
R2W20144	Itee	Udah tua, trus mau diapain lagi.
R2W20145	Itee	Terus apalagi karo?
R2W20146	Itee	Kawan-kawan itu tidak ada lagi family nya yang datang kan ada, tapi kalau iting ini sering juga family nya datang. Dan ada yang sama sekali tidak pernah datang.
R2W20147	Itee	Siapa karo?
R2W20148	Itee	Itu, karo nando yang kemaren bolak balik masuk klinik eh

		sudah meninggal kurasapun. Karo itu lah tidak ada ada yang datang keluarganya satu pun tidak ada, kalau udah meninggal diambil orang itu gitu aja.
R2W20149	Iter	Terus kan karo apa yang kam rasakan kalau sudah kam tinggalkan teman-teman ndu yang lama?sedih enggak karo
R2W20150	Itee	Engak sedih memang begitu keadaanya dulu masih sama-sama kami saya serahkan sama Tuhan.
R2W20151	Iter	Kalau Kecewa tidak ada perasaanndu karo?
R2W20152	Itee	Kalau kecewa pasti adalah tapi kalau kecewa pun mau diapain yaah diserahkan semua sama Tuhanlah.
R2W20153	Iter	trus apa yang kam rasakan tingga dipanti panti jompo ini karo?
R2W20154	Itee	Apalah temanpun enggak ada lagi disini, keluarga pun jauh apa lah yang kurasakan mulungen lah bage saja tek. <i>(Apalah temanpun enggak ada lagi disini, keluargapun jauh apalah yang kurasakan kesepian lah begitu saja.)</i>
R2W20155	Iter	Oh iya karo dulu pernah enggak ikut kegiatan sosial seperti gotong royong, bakti sosial begitu karo?
R2W20156	Itee	Seringlah.
R2W20157	Iter	Terus bagaimana cara kam karo ketika sudah tidak bisa lagi melakukan kegiatan sosial karo?
R2W20158	Itee	Yasudahlah terima saja pikirku, lagian akupun sudah tidak mau lagi orang kakiku pun sudah tidak bisa lagi hehhee.
R2W20159	Iter	Heheh iya karo, berarti kam hanya perlu kasih sayang aja lah kam ini ya karo. Dan kan termasuk salah satu lansia yang kesepian disini ya karo?
R2W20160	Itee	Iya, maka nya berharap aku dijemput permenku kita kunjungi family, bukan family yang kunjungi begitu.
R2W20161	Iter	Heheh iya lah karo. Sehat-sehat kam disini ya karo terimakasih sudah mau berbagi cerita sama aku ya karo

R2W20162	Itee	Iya sama-sama. Sukses kuliahndu ya.
R2W20163	Iter	Amin, terimakasih karo. ayok mandi karo.
R2W20164	Itee	Yaudah ayok lah

disambung ke topik pembahasan lain



FILE I**RESPONDEN III**

Wawancara : I

Responden : III

Hari/Tanggal : Jumat, 21 April 2019

Jam : 15.00 – 16.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

KODING		PERNYATAAN
R3W10001	Iter	Selamat sore biring
R3W10002	Itee	Sore juga
R3W10003	Iter	Masih kenal sama aku biring?
R3W10004	Itee	Siapa kam ya, soalnya aku pelupa hahah
R3W10005	Iter	Yah heheh, ini Laura Ginting biring. Yang kemaren datang sama ibu pendeta bulan desember kemarin, yang minta izin samandu bakalan diwawancara lagi tahun depan. Ingat gak biring?
R3W10006	Itee	Oh iyaiya Laura nanti kalau sudah bicara-bicara lagi sedikit sedikit aku ingat.
R3W10007	Iter	Heheh iya biring, oh iya, kerja apa kam dulu biring?
R3W10008	Itee	Guru Sd.
R3W10009	Iter	Guru bahasa indonesia atau guru matematika? heheh
R3W10010	Itee	Bukan, guru semua.
R3W10011	Iter	Oh, guru semua ya biring.
R3W10012	Itee	Iya, tapi sekarang enggk lagi. Sekarang udah ada guru bahasa

		inggris.
R3W10013	Iter	Oh begitu ehhehe.
R3W10014	Itee	Kalau dulu Guru semua Mata pelajaran, belum ada guru bahasa inggris gitu-gitu.
R3W10015	Iter	Oh ya, biring?
R3W10016	Itee	Apa nakku.
R3W10017	Iter	Bisa aku wawancarai kam lagi kan biring, karena ada tugas akhir dari kampus ku. Biar selesai aku kuliah biring.
R3W10018	Itee	Boleh nakku, bolehh
R3W10019	Iter	Eenggak terganggu kam kan biring?
R3W10020	Itee	Eenggak, untuk apa aku terganggu. Gak ada itu.
R3W10021	Iter	Tapi, tidak apa-apa kam cerita aja kita tukar pikiran ya biring, biar gk bosan juga kam disini hehe
R3W10022	Itee	Iya lah bagus pun begitu nakku ehehe
R3W10023	Iter	Tapi sebelum kita mulai wawancara ada lembar persetujuan yang harus kam tanda tangani biring, dimaana isi lembar ini berisi surat perjanjian ro dan harus kam tanda tangani, bahwa kam bersedia diwawancara dan ikut terlibat dalam penelitian ku ya karo, identitasndu akan dirahasiakan kok karo, tapi informasi yang kam berikan akan menjadi pembelajaran untuk kami semua yang masih muda.
R3W10024	Itee	Iya nakku, nanti aku tanda tangani ya
R3W10025	Iter	Iya biring,kita mulai wawancara ya biring.
R3W10026	Itee	Iya
R3W10027	Iter	Mm..biring uga nge gundari pemikiren ndu tah pe pandangan ndu adi kam enggo metua bagenda biring ? pikiren ndu bage, kai kin? <i>(Mm..biring bagaimana pemikiranndu sekaranga atau pun pemandanganndu kalau kam sudah tua begini biring? Pemikiranndu bagaimana?)</i>
R3W10028	Itee	Pikiran saya semoga nanti aku mati berada di sorga hehe

R3W10029	Iter	Oh begitu heheh, kalau begitu harus rajin donk kam berdoa, beribadah.
R3W10030	Itee	Iya hehe
R3W10031	Iter	Oh iya biring, kam me enggo lansia biring, pernah nge kam berpikir bahwa geluh ndu sigundari ee la meherga bage? <i>(oh iya biring, kam kan udah lansia, pernah kam berpikir kalau hidup ndu sekarang tidak berharga lagi?)</i>
R3W10032	Itee	Kalau mengerti kita semua meherga denga lah. <i>(kalau mengerti kita semua pasti lah berharga)</i>
R3W10033	Iter	Tapi, pernah nya kam berpikir, Ih udah enggak berharga lagi aku begitu?
R3W10034	Itee	Iya dulu begitu kupikir, mungkin karena aku sudah pakai kursi roda makanya sudah tidak berharga lagi.
R3W10035	Iter	Uga nge perasaan ndu adi kalak bas sekeliling ndu la kap na kam meherga. Uga nge perasaan ndu bage? <i>(bagaimana perasaan ndu kalau orang yang ada disekelilingndu gk menganggap kam berharga lagi? Bagaimana perasaan ndu ?)</i>
R3W10036	Itee	Perasaan ku sedih kalau begitu pikirannya apa boleh buat kupikir. Tuhan yang menggapain kita semua yang menjadikan kita semua.
R3W10037	Iter	Kai nge silakokendu adina la kap kalak kam meherga, kai nge perbahendu ? <i>(bagaimana carandu kalau orang menganggap kam gk berharga lagi, apa yang kam lakukan ?)</i>
R3W10034	Itee	Begitu perbuatannya apa boleh buat, jadi apa boleh buat berdoa aja didalam hatiku ya begitu pendapatnya saya pikir.
R3W10035	Iter	Pernah nge bas pikirenndu kam lanai iperdiateke kalak di usia sekrng ? <i>(Pernahnya kam berberpikir kalau kam gk ada lagi yang memperhatikan diusia sekarang ?)</i>
R3W10036	Itee	Berpikir sekali-kali ada juga.

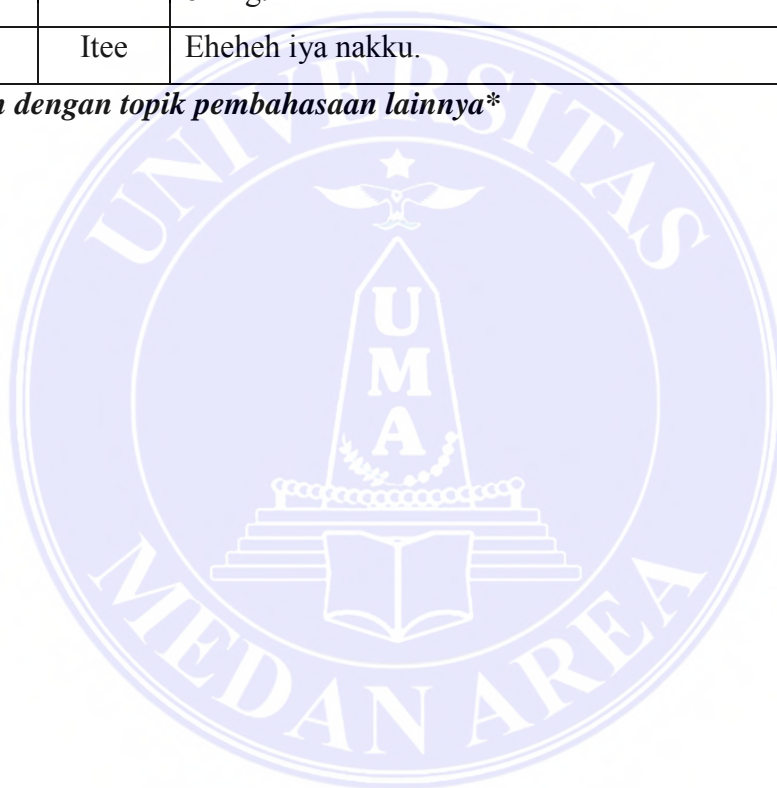
R3W10037	Iter	Oh begitu. Ence uga nge ukurndu adi lanai lit kalak iperdiatoken kam? Hehehe <i>(oh begitu, terus bagaimana perasaanndu kalau udah gk diperhatikan orang)</i>
R3W10038	Itee	Ya begitu la pemikirannya sama aku, tapi begitu perbuatanya gk kasian pulak dia.
R3W10039	Iter	Trus,apa yang kam lakukan kalau gk ada lagi yang memperhatikan kam?
R3W10040	Itee	Ya batin saya macem mana lagi diam aja la aku.
R3W10041	Iter	Enca me biring pernah nge ipikirkendu bahwa kam lanai lit si engkelengi kam di usia gundari enda? <i>(bagaimana pemikirenndu kalau kam tidak ada lagi yang mencintai kam diusia yang sekerang?)</i>
R3W10042	Itee	Begitu kupikir, tapi pernah-pengah juga. tapi kupikir tuhan yang mempunyai aku. Labo kap man kebiaren ena kerina <i>(enggak ada yang ditakutkan semua)</i>
R3W10043	Iter	Enca uga kin perasaan ndu tah pusuhndu adi lanailit siengkelengi kam? <i>(terus, bagaimana perasaanndu kalau tidak ada yang mencintai kam ?)</i>
R3W10044	Itee	Sedih juga kurasa, gk kasiaan dia ya
R3W10045	Iter	Kai nge carandu adi lanai lit si engkelengi kam? <i>(apa carandu kalau gk ada lagi yang mencintai kam?)</i>
R3W10046	Itee	Ya, aku diam aja. Ya memang begitu pendapat dia ya diam saja aku.
R3W1047	Iter	Heheh..kita lanjutkan ya biring
R3W10048	Itee	Iya nakku.
R3W10049	Iter	Cocok kam rasa?
R3W10050	Itee	Iya la, kalau gk disitu bicara-bicara. semua dipikirkan bagaimana lah itu, yang enggak dipikirkan pun jadi kepikiran. Heheh lebih

		bagus cerita-cerita
R3W10051	Iter	Eheh oh iya, kai nge bas pikirendu adina kam enggo dauh tahpe sirang arah keluarga ndu? (eheheh oh Iya, bagaimana pemikirannya kam udah jauh atau terpisahkan dari keluarga ndu ataupun teman-temannya?)
R3W10052	Itee	Yang kupikir Tuhan melindungi aku, dan berdoa berpikir Tuhan lindungilah dia
R3W10053	Iter	Tapi gk ada pemikiran ndu seperti ini? Kok jahat x udah ningalin aku ya.
R3W10054	Itee	Memang ada juga sikit-sikit, uga maka bage ukurna monmon (Memang ada juga sikit-sikit, bagaimana kok bisa begitu perasaan dia ya begitu kadang-kadang)
R3W10055	Iter	enca uga nge perasaan adina ngo sirang ras keluarga, tahpe teman-temannya? (terus, bagaimana perasaan ndu udah pisah dari keluarga ndu ataupun teman-temannya?)
R3W10056	Itee	Ya perasaan saya sedih juga sekali-kali.
R3W10057	Iter	Biasanya apa yang kam lakukan di panti jompo, kan udah jauh kam dari keluargamu ?
R3W10058	Itee	Diam-diam aku, berdoa aku, kubilng Tuhan datang dia menengok aku.
R3W10059	Iter	Berarti kepingin kam datang ditengok keluarga ndu ?
R3W10060	Itee	Iyaa. Ditengoknya datang dia melihat aku, aku pun sehat dia pun sehat heheh begitu lah.
R3W10061	Iter	Enca, Pernah nge terpikir ndu bage ih lanai lit kalak i sekelilingku e simperdiatkan aku i usia aku gundari e? Pernah nge terlintas bas pikirendu? (terus, pernah tidak terpikirndu seperti tidak ada orang didekitarku yang memperhatikan aku diusiku yang sekarang ini?)

R3W10062	Itee	Pernah, sekali-sekali juga tapi bage ukurmu, bage ban, bage kang tekun. Tuhan sadarkan dia Tuhan pengejap ukur na Tuhan. <i>(Pernah, sekali-sekali tapi begitu hatimu, seperti itu lah kau buat, begitu perasaanku. Tuhan sadarkan dia. Tuhan jamahlah perasaannya Tuhan)</i>
R3W10063	Iter	Uga nge perasaan ndu i sekelilingndu e lanai i memperdiateken kam? <i>(bagaimana perasaanndu di sekelilingndu ini enggak memperhatikan kam lagi?)</i>
R3W10064	Itee	Diam kang aku begitu. <i>(Diam aja aku begitu)</i>
R3W10065	Iter	Bukan, gimana nya perasaan ndu ,ukurndu iih kenapa nya dia gk memperhatikan aku kek mana nya perasaan ndu tah sedih tah uga nge biring? Heheh <i>(bukan, bagaimana perasaanndu sedih atau tidak begitu kira-kira?)</i>
R3W10066	Itee	Ee...sedih lah, sedih ning kena ukurku ya sedih lah bage ka kin ia. Pendapatna bage kakin bage ukur ku kerina.hehe <i>(Eee..sedihlah sekali-sekali heheh sedih kam bilang perasaanndu pasti sudah sedih lah kek gitu lah dia. Kek gitu memang perasaanku)</i>
R3W10067	Iter	kai nge silakukan ndu adi lanai i perdiateken kalak bas sekitar ndu e tah pe keluarga ndu? <i>(Apa yang kam lakukan, kalau sudah tidak diperhatikan orang disekitarndu atau keluargand?)</i>
R3W10068	Itee	Mon-mon bage tekun me. Adi la perdiatekena, lang-lang hahah bage ka kin ukurna hehehee. Aku pertawa heehee. <i>(Kadang-kadang begini pikirku, kalau tidak diperhatikannyapun gk usah, memang begitu perasaannya, heheh. Aku tukang ketawa hehehe.)</i>

R3W10069	Iter	Heheh, mantap lah kalau tukang ketawa biring. Oh iya ini ada roti biring dikasih pegawai tadi, ini minumnya.
R3W10070	Itee	Iya nakku kumakan ya, ini untukndu satu
R3W10071	Iter	Heheh untukndu lah biring, kan kam yang dikasih. Aku udahnya kumakan tadi biring. Oh iya biring habis makan roti kam mandi ya biar dipanggil pegawainya. Terus besok pagi aku datang ke kamar biring. Biar kita lanjutkan wawancara atau percakapan kita ya biring.
R3W10072	Itee	Eheheh iya nakku.

di lanjutkan dengan topik pembahasan lainnya



FILE II

RESPONDEN III

Wawancara : II

Responden : III

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 April 2019

Jam : 10.00 – 11.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

KODING		PERNYATAAN
R3.0073	Iter	Halo biring, selamat pagi biring.
R3.0074	Itee	Halo nakku selamat pagi juga hehehe
R3.0075	Iter	Kita lanjutkan yah biring, tapi kam sudah makan kan biring?
R3.0076	Itee	Lanjutken, meriah kuakap pe heheh <i>(Lanjutkan, senang kali kurasapun eheheh)</i>
R3.0077	Iter	Oo biring
R3.0078	Itee	Kai. <i>(apa)</i>
R3.0079	Iter	Uga nge pandanngendu me ngidah kam ngo dauh dan terpisahkan dari lingkungan rumah ndu?. <i>(Bagaimana pandanganndu melihat kam sudah jauh dan terpisahkan dari lingkungan rumahndu?)</i>
R3.0080	Itee	Seh naring nge ukur kalak ah me ipersireangkenna aku basingan ku naring, enca tamana aku ku panti jompo enda. Itulah dibata si nuduhkensa, si enjorekensa ateku mekuah ka ate ia. tuhan sasapken dosana .ia pe pertenang hidup na. <i>(Sanggup kali orang itu memisahkan aku dari rumahku itu dan</i>

		<i>menarukkan aku ke panti jompo ini. Tapi itu lah Tuhan yang memberi petunjuk, Tuhan yang memperbaiki hatiku, kasian dia terhadap aku, Tuhan hapuskan dosa dia. Pertenang hidupnya.)</i>
R3.0081	Iter	Terus,apa yng menjadi pemikirendu harus kam hidup dipanti jompo ini?
R3.0082	Itee	Pemikiranaku begini aja nakku.
R3.0083	Iter	Bagaimana biringku?
R3.0084	Itee	Kalau aku kalau sudah ditaruknya disini yaudah lah. Uga ban bage ka menurut pendapatna, bage ka tekku .ertoto aku pertenang ia tuhan aku pe senang hatiku. <i>(kalau aku kalau sudah ditaruknya disini yaudahlah. Bagaimana dibuatnya begitu juga lah buat menurut pendapatnya, begitu aja pikirku. Berdoa aku buat tenang hidupnya Tuhan, akupun senang hatiku)</i>
R3.0085	Iter	Senang hati ndu biring hehe
R3.0086	Itee	hehehe ia pe senang aku pe senang ateiku. <i>(hehe dia pun senang aku pun senang hatiku)</i>
R3.0087	Iter	Enca,uga nge perasaan ndu adi na teman meriahndu tahpe keluarga ndu la menghargai pendapat ndu? Entah sedih kam? Merawa kam? Entah jungut-jungut. <i>(Terus, bagaimana perasaanndu kalau teman atau sahabat ataupun keluarga ndu tidak menghargai pendapatndu? Sedih kam atau marah kam atau tidak bersukacita?)</i>
R3.0088	Itee	Labo merawa, adi bage ka kin perasaan na bage ka tekku. <i>(engak marah, kalau begitu perasaanya menurut aku)</i>
R3.0089	Iter	Tapi gimana perasaan ndu?
R3.0090	Itee	ei sedih kel kuakap, lang uga ban enggo bage kakin ukurna tekku. <i>(Sedih kel kurasa, tapi bagaimana mau dibuat udah begitu hatinya, kek gitu perasaanku)</i>

R3.0091	Iter	Enca me biring, kai nge silakokenndu bas panti jompo enda ? <i>(terus kan biring, apa yang kam lakukan di panti jompo ini?)</i>
R3.0092	Itee	Bage ningku, ajari aku berdoa tuhan <i>(kek gini kubilang, ajari aku berdoa Tuhan)</i>
R3.0093	Iter	Enca me biring, uga nge menurutndu, lit tah lang teman ndu sibanci kam tukar pikiran? <i>(terus biring, bagaimana menurutndu, ada atau tidak teman ndu yang bisa tukar pikiran ?)</i>
R3.0094	Itee	Ei la lit. <i>(Itu tidak ada)</i>
R3.0095	Iter	Enca, uga nge perasaan ndu adi lanai lit teman ndu arih-arih ndu jenda? <i>(Terus, bagaimana perasaandu kalau tidak ada teman cerita atau sahabat disini ?)</i>
R3.0096	Itee	Bage aku, kudarami lah temanku <i>(Kalau aku, kucari lah temanku.)</i>
R3.0097	Iter	Tapi katandu tadi enggak ada temanndu.
R3.0098	Itee	Gundari labo lit kel teman si cocok, tapi mana tau pagi lit temanku je. <i>(sekarang tidak ada temanku yang pas kali, tapi mana tau nanti ada temanku disini)</i>
R3.0099	Iter	Terus gimana perasaan ndu, itu tadi kan cara ndu. Kalau perasaan ndu gimana?
R3.0100	Itee	Sedih lah, karena gk ada kawan ku. Perasaan ku sedih lah sunyi kurasa. Banyak pikiran. Yang gk dipikirkan pun jadi pikiran.
R3.0101	Iter	Lanjutken biring? Lanjutken wawancara kita ini
R3.0102	Itee	Lanjutken
R3.0103	Iter	Nungkun aku sekali nari yah, ngo ndai kam man? <i>(nanyak aku sekali lagi yok, udah tadi kam makan?)</i>
R3.0104	Itee	Enggo

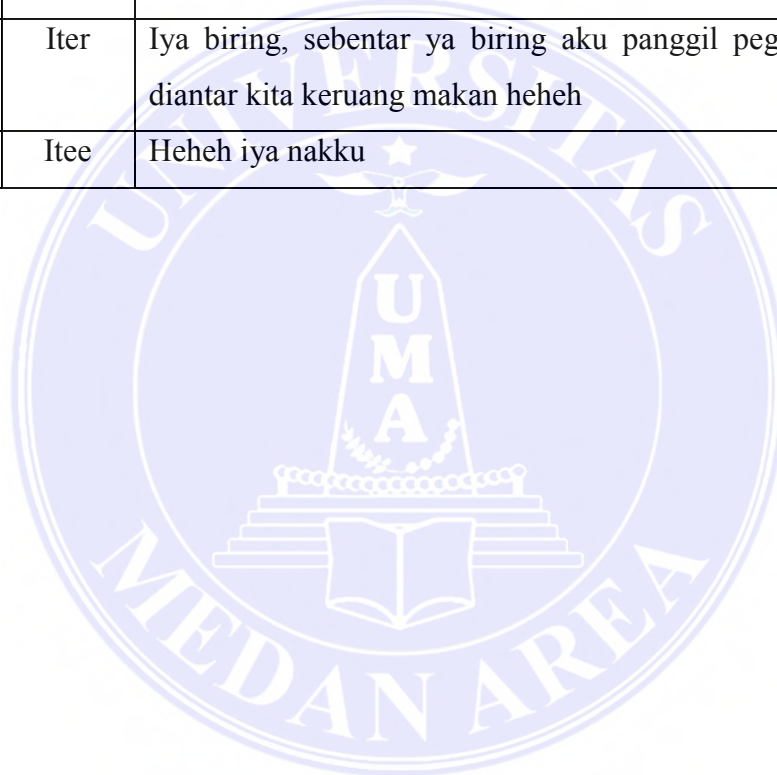
		<i>(udah)</i>
R3.0105	Iter	Kai ndai gulenndu? <i>(apa tadi sayurndu?)</i>
R3.0106	Itee	Gulenku,sayurku apa tadi ya? <i>(sayurku, sayurku apa tadi ya?)</i>
R3.0107	Iter	Apa tadi hayo.
R3.0108	Itee	E kap tua-tua nakku, lanai nari erpenget terpaksa i pikirken lebe <i>(ini lah kalau sudah tua-tua nakku, gk ada lagi yang diingat terpaksa dipikirkan dulu)</i>
R3.109	Iter	Pikirken lebe adi bagena yah biring <i>(Pikirkan dulu, kalau begitu yah biring)</i>
R3.0110	Itee	Oh, kol ndai nakku <i>(Oh, kol tadi nakku)</i>
R3.0111	Iter	Ras kai ndai gulenndu <i>(Sama apa tadi sayurndu?)</i>
R3.0112	Itee	Ras ikan lele. <i>(Sama ikan lele)</i>
R3.0113	Iter	Ih ikan lele, enak lah berarti itu biring.
R3.0114	Itee	hehhe itu tadi sayur kami.
R3.0115	Iter	Habis ndu tadi nasi ndu kan ?
R3.0116	Itee	Kuhabiskan, begini kata pegawai kadang-kadang.
R3.0117	Iter	Apa kata nya?
R3.0118	Itee	Terlalu gemuk kam kurangi makan katanya, ya kukurangi kasian ka aku. kalau gk gitu tadi kerin nge kerina
R3.0119	Iter	Ehe uda berapa emang timbangan ndu ? pernah lagi kin kam nimbang ?
R3.0120	Itee	Udah lama, waktu gadis.
R3.0121	Iter	Waktu gadis berapa timbangan ndu?
R3.0122	Itee	57 kg

R3.0124	Iter	Ih...cantikklah dulu kam waktu gadis hehe
R3.0125	Itee	Gak cantik, dulu waktu masih gadis gk terlalu gemuk kali gk terlalu kurus kali kalau sudah nikah uda terlalu gemuk kali pun.
R3.0126	Iter	Oh biring, nungkun ka aku ya. <i>(Oh biring, nanya lagi aku ya.)</i>
R3.0127	Itee	Iya.
R3.0128	Iter	Kai nge pandanganndu bage adina kam enggo ngeluh sisada nari bas jompo e, adina kam lanai ras keluarga ndu bage? <i>(Apa yang menjadi pandanganndu ketika harus hidup sendiri dipanti jompo ini ketika kam sudah tidak bersama keluargandu lagi)</i>
R3.0129	Itee	Kena kai tega kel ia namakensa aku bas panti jompo enda, membiarkan aku hidup sendiri Bage saja pemikiranaku <i>(Kenapa mereka tega menarukan aku dipanti jompo ini, membiarkan aku hidup sendirian kadang begitu pemikiranku)</i>
R3.0130	Iter	Lalu bagaimana perasaanndu ketika udah hidup sendiri disini?
R3.0131	Itee	Sedih lah pasti dibiarkannya aku hidup sendiri, kalau begitu memang dibuatnya aku harus terima kenyataan hehe mungkin ia la ngit ngerawatsa aku bage (mungkin, enggak mau ngerawat aku begitu saja.)
R3.0132	Iter	me enggo kam sisada jenda me, kai nge silakokendu jenda <i>(Kan, kam udah sendiri kan biring apa yang kam lakukan biasanya ketika udah sendiri?)</i>
R3.0133	Itee	Diam-diam aja gk ada yang bisa kulakukan lah. Udah pakai kursi roda, jadi lanai banci <i>(jadi enggak bisa)</i>
R3.0134	Iter	Lit nge pemikiranndu aku lanai lit kasih sayang dari orang-orang sekitar ndu tah sahabatndu temanndu bage. Ada gk pemikiranndu udah gk kam dapat lagi kasih sayang gitu tah dari suami ndu sahabat ndu. <i>(Ada tidak pemikiranndu kam sudah tidak dapat kasih sayang</i>

		<i>dari orang-orang sekitar ndu atau sahabat ndu atau temann du. Ada tidak pemikirann du udah tidak dapat lagi kam kasih sayang gitulah)</i>
R3.0135	Itee	Seringlah
R3.0136	Iter	Jadi diusia sekarang perlu lah kam datken kasih sayang ya
R3.0137	Itee	Iya perlu kali lah, kek gini kupikir setiap manusia ada masalah-masalah tidak cocok dia rasa ada baik buruk ny manusia. Baik nya entah kita tolong. kalau buruknya taunya berbuat baik,tapi gak baik dibikinnya
R3.0138	Iter	Uga nge perasaan ndu adi la dat ndu kasih dari orang-orang sekitar ndu misalnya keluarga ndu teman-teman ndu, tah pe anak-anak ndu <i>(bagaimana perasaan ndu jika tidak dapat kasih sayang lagi dari orang sekitar ndu misalnya keluargand u teman-temann du, atau pun anak-anak ndu?)</i>
R3.0139	Itee	Sedih juga, tapi berdoa ula lalap bage tuhan. <i>(sedih juga, tapi berdoa jangan terus seperti ini Tuhan)</i>
R3.0140	Iter	Terus, apa yang kam lakukan, supaya menutupi kam tidak dapat kasih sayang?
R3.0141	Itee	Dalam hatiku, berdoa nya aku. Jangan lama-lama begini tuhan kupikir.
R3.0142	Iter	Oo biring, kai nge pemikirendu tentang teman-teman yang ada di panti jompo ini? <i>(Oo biring, apa yang kam pikirkan tentang teman-teman yang ada di panti jompo ini?)</i>
R3.0143	Itee	Pemikirannku dia pande bersandiwara, dia baik-baik sama kawan tapi dalam hatinya lain.
R3.0144	Iter	kek mana lain nya biring?
R3.0145	Itee	Lain itu Pahit didalam manis diluar.

R3.0146	Iter	ban ge contoh na <i>(buat dulu contohnya)</i>
R3.0147	Itee	Kek gini, dia baik-baik sama kita tapi pemikirannya lain sama kita
R3.0148	Iter	Enca me biring, uga kin perasaan ndu enca go tadingken ndu teman-teman meriah ndu simbarenda. Uga kin perasaan ndu yang masih sama sama kam dulu. <i>(terus biring, bagaimana perasaanndu kalau sudah kam tingalkan teman-temanndu dulu atau sahabatndu dulu, bagaimana perasaanndu?)</i>
R3.0149	Itee	Sedih lah, tapi kupikirkan lit nge kesedihan diwaktu-waktu .lit masa meriah ukur. Ermacam-macam bage lah. <i>(Sedih lah, tapi kupikirkan adanya kesedihan diwaktu-waktu, ada juga masa senang-senang, bermacam-macam begitulah)</i>
R3.0150	Iter	Waktu kam masih muda pernah kam ikut kegiatan sosial semacam gotong royong dimasyarakat?
R3.0151	Itee	Pernah juga.
R3.0152	Iter	Trus gimana perasaanndu gk ikut lagi kam?
R3.0153	Itee	Perasaan ku biasa aja, tapi Iya gitu lah setiap pertemuan pasti ada perpisahan.
R3.0154	Iter	jadi perasaan sedih tidak ada biring karena gk bs lagi ikut lagi?
R3.0155	Itee	Begitu nya manusia setiap manusia nakku.
R3.0156	Iter	trus kai banndu jenda dahinndu adi kam lanai banci ikut kegiatan ? <i>(trus apa yang kam lakukan disini kalau tidak bisa lagi ikut kegiatan?)</i>
R3.0157	Itee	Diam-diam saja lah nakku.
R3.0158	Iter	Bagaimana rasanya tingal dijompo ring?
R3.0159	itee	Gk ada teman, gak ada keluarga gk ada siapa siapa disini cuman bisa dengar apa yang orang ini bilang, kadang kubuka

		mataku untuk melihat orang ini.heheh
R3.0160		Berarti rasa kesepian yah disini biring?
R3.0161		Iyalah
R3.0162	Iter	Hehe iya biring, makasih ya biring udah mw aku wawancarai biring.
R3.0163	Itee	Iya nakku sama-sama.
R3.0164	Iter	Makan kita biring?
R3.0165	Itee	Heheh iya boleh nakku
R3.0166	Iter	Iya biring, sebentar ya biring aku panggil pegawai nya biar diantar kita keruang makan heheh
R3.0167	Itee	Heheh iya nakku



FILE I

DATA MENTAH RESPONDEN I

Wawancara : I

Responden : I

Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2019

Jam : 15.00 – 16.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

PERNYATAAN	
Iter	Selamat Siang Iting.
Itee	Siang, ise enda. (Siang, siapa ini?)
Iter	Ini aku ting, yang waktu itu datang kepanti jompo ting. Masih ingat tidak ting?
Itee	Heheh kurang ingat nakku.
Iter	Yaudah, aku perkenalkan ulang namaku ya iting.
Itee	Iya.
Iter	Nama ku Laura stephani br ginting ya ting, aku mahasiswa Psikologi Medan Area.
Itee	Owh, Laura Stephani Ginting yang kemaren datang juga rame-rame sama kawannya kan. Bebere apa kam kemaren?
Iter	Heheh iya ting, itu ingat ting. Bebere sembiring ting.
Itee	Iya, udah kuingat sedikit-sedikit.
Iter	Oh iya ting, waktu itu kan laura udah jelasin maksud dan tujuan laura datang kepanti jompo ini ting, laura mau mewawancarai kam laura mau nanya-nanya sama ndu untuk tugas akhir kuliah ku ting. Gimana ting masih mau kan laura wawancara ting?
Itee	Mau
Iter	Heheh trimakasih ting, oh iya ting jadi sebelum aku mulai wawancaranya ting ini ada lembar Persetujuan ting, namanya <i>informed consent</i> ting, jadi lembar persetujuan ini ting harus ditanda tangani sama ndu bahwa kam setuju atau bersedia berperan dalam

	penelitian ini ting, dimana lembar persetujuan ini identitas ndu terjamin kerahasiaanya dan informasi yang kam berikan akan menjadi proses pembelajaran bagi kami. (sambil menyerahkan informed consent).
Itee	Iya nakku mari darena gelah kusuruh karo e baca sa gelah kutanda tangani. (iya nakku, sini lah kalau begitu biar ku suruh karo ini membacanya biar aku tanda tangani)
Iter	"Beberapa menit kemudian" udah ting?
Itee	Udah, ndih nakku enggo ku tanda tangani ya. (Udah, ini nakku udah aku tanda tangani ya)
Iter	Uwe ting, bujur. Simulai wawancara ta ya ting. (iya ting, trimakasih. Kita mulai wawancara ya ting)
Itee	Uwe yah. (iya yok)
Iter	ting udah lama kam tinggal disini ting?
Itee	Udah.
Iter	udah berapa tahun ting?
Itee	udah jalan 6 tahun.
Iter	oh 6 tahun ya ting. Mm sebelumnya aku minta maaf ya ting . kam ada anak ndu?
Itee	Ada.
Iter	Berapa anak ndu ting?
Itee	Satu.
Iter	perbulangenndu kai mergana ting? (suamindu marga apa ting?)
itee	Marga purba. Dia udah jauh, di Jakarta dia.
Iter	Oh purba, masih hidup ting?
Itee	Ya mana kutau lagi dia itu. Karena dia dulu beda agama sama aku, keluarga marah.
Iter	Emangnya dulu agama perbulangenndu apa ting? (emangnya dulu agama suamindu apa ting?)
Itee	Agama islam.
Iter	Jadi kalian berpisah ting? Atau gimana ting?

Itee	Iya pisah kami karena beda agama jadi keluarga marah semua.
Iter	Oh iya ting, uga nge ipandangendu ngidah kam enggo metua bagenda ting? Seperti dulu kan kam masih muda masih bisa jalan, masih sehat, trus kalau udah tua begini, gimana ting? <i>(oh iya ting, bagaimana pandanganmu melihat kam sudah tua begini ting? seperti waktu dulu kan kam masih muda masih bisa jalan, masih sehat, trus kalau udah tuda begini, gimana ting?)</i>
Itee	Iya, sekrang bisa juga aku jalan. Tapi ya aku pegang besi-besi itu begitu.
Iter	Kalau dulu waktu muda gimana ting?
Itee	Ya jalan terus, seringnya aku keladang dulu.
Iter	Oh, sekarang ting? hhe.
Itee	Sekarang mana ada lagi keladang pun sudah tidak bisa.
Iter	Oh begitu, oh iya ting pernah nge i akapndu ngeluh ndu lanai meherga adi engo metua bagenda. <i>(Oh begitu, Oh iya ting pernah tidak kam berpikir kalau hidupndu sudah tidak berharga lagi kalau sudah tua begini?)</i>
Itee	Uga nindu? <i>(Gimana maksud ndu?)</i>
Iter	Pernah tidak ada pemikirandu kam udah tidak berharga lagi bagi orang lain ting?
Itee	Iya, memang ada pemikiranku kayak gitu tapi aku tetap berdoa kepada Tuhan.
Iter	Kenapa bisa berpikir seperti itu ting?
Itee	Iya, karena kalau udah tua kek gini ya, ah kalau udah tua begini udah tidak berguna lah. Semua orang udah menokohin aku (<i>mengejek aku</i>) dan mengata-ngatain aku kupikir gitu.
Iter	Trus, perasaan ndu gimana ting kalau orang lain di sekelilingndu memandang kam tidak berharga lagi?
Itee	Perasaan aku sedih gitu kenapa semua orang menokohin aku (<i>mengejek</i>) dan mengata-ngatain aku.
Iter	Bagaimana cara ndu gitu ting, kalau orang di sekelilingndu melihat kam sudah tidak berharga lagi?

Itee	Caraku setiap pagi-pagi mendengar firman Tuhan dari situ aku makin kuat imanku.
Iter	Oh berarti itu carandu yang kam lakukan ya ting, dengan membaca firman Tuhan?
Itee	Iya, trus nyanyi aku.
Iter	Oh nyanyi ting, biasanya nyanyi lagu apa yang sering kam nyanyikan ting?
Itee	Lagu hati yang gembira adalah obat.
Iter	Berarti itu lah lagu yang menjadi penguat dihidupndu ya ting?
Itee	Iya, trus satu lagi Yesus Tuhanku yang menjamin
Iter	Mm..iya ting. Oh iya ting pernah enggak punya pemikiran gak ada lagi yang memperhatikan kam ting?
Itee	Iya, memang pernah gitu. Tapi ya aku tetap berpikir kadang ada pulak kerjanya dia, ada pulaknya anak nya. Sibuk dia kupikir gitu.
Iter	Berarti kam tidak perhatikan lah gitu ya ting?
Itee	Ya, tidak diperhatikan karena sibuk dia pikirku.
Iter	Trus ting, bagaimana perasaan ndu kalau sudah tidak perhatikan lagi ting?
Itee	Ya perasaan ku sedih. Seharusnya banyaknya keluarga orang ini yang memperhatikan aku. Tapi kenapa gk ada yang perhatikan.
Iter	Terus ting cara apa yang kam lakukan kalau udah enggak ada lagi yang memperhatikan kam?
Itee	Ya yang kulakukan pergi, kadang aku jalan-jalan gitu aku
Iter	Oh iya, dimana kam jalan-jalan disini itingku?
Itee	Ya, keliling-keliling aja aku dipanti jompo ini. Terkadang datang aku kekamar karo pijai ini. <i>(sambil menunjuk)</i>
Iter	Hehe..berarti baik karo itu ya ting?
Itee	Iya baik dia, karo ini pun sudah kuanggap seperti mamak ku dia.
Iter	Oh iya ting, pernah enggak kam berpikir bahwa kam sudah tidak ada lagi yang menyayangi atau pun mencintai kam ting?
Itee	Iya, tapi orang ini rasanya banyak kali yang sayang sama aku, tapi aku berpikir gk ada yang sayang sama aku karena sibuk mereka bekerja ada juga anak nya kupikir gitu tapi aku selalu berpikir tepat pada waktunya pasti orang itu datang kupikir gitu.
Iter	Terus, bagaimana perasaan ndu gitu ting karena semua sibuk bekerja dan kam juga

	berpikir gak ada yang mencintai atau menyayangi kam, gimana perasaan ndu ting?
Itee	Sedih aku, sebab adi ku ukuri nge pagi. tensi ku naik, sakit aku, enggak ada yang obati aku. <i>(sedih aku, sebab kalau aku pikirkan nanti. Tensi ku naik, sakit aku, enggak ada yang obati aku.)</i>
Iter	Lalu, cara apa yang kam lakukan ting kalau tidak ada lagi yang mencintai kam atau menyayangi kam ting?
Itee	Berserah aku sama Tuhan, terus-terusan aku berdoa setiap hari.
Iter	Terus ting, apa yang kam pikirkan ketika kam sudah jauh dan udah terpisahkan dari keluarga ataupun teman meriah ndu <i>(teman dekat)?</i>
Itee	Iya, Lit kang, rasa rindu ras ia bage <i>(iya, ada juga, perasaan rindu gitu)</i>
Iter	iya ting, tapi dalam pemikiranndu gimana ting kalau sudah tidak bersama keluarga ting?
Itee	Terlalu sibuk ia bage saja pemikiranku lit anak na, tapi berharap aku ndigan-ndigan reh ia kujenda nin aku, ula sibuk ia lalap monmon bagena. <i>(Terlalu sibuk dia begitu saja pemikiranku ada anaknya, tapi berharap aku kapan-kapan datang dia kesini melihat aku, jangan sibuk terus dia kadang-kadang begitu)</i>
Iter	Lalu bagaimana perasaan ndu udah tidak bersama mereka lagi ting?
Itee	Iya, kadang-kadang kecewa aku. Menangis aku kadang-kadang. Tapi selalu aku pikirkan ah yaudahlah dari pada sakit nanti aku. Sakit kepala aku, karena tensi aku mudah naik.
Iter	Jadi, cara apa yang kam lakukan kalau sudah tidak bersama keluarga ndu lagi ting?
Itee	Iya itu tadi aku selalu berdoa “ Tuhan aku selalu berharap datang keluarga aku menjenguk aku Tuhan” gitu aku bilang.
Iter	Ting, ada pemikiranndu ketika orang yang ada dipanti ini tidak memberikan perhatian yang lebih untuk ndu?
Itee	Iya sesekali ada lah, karenakan disini bukan hanya aku yang mereka perhatikan masih banyak yang lain di perhatikan pikirku gitu

Iter	Gimana perasaan ndu ting kalau orang-orang disekitar panti ini tidak memperhatikan kam?
Itee	Sedih lah gk ad yang perhatikan aku.
Iter	Trus ting cara apa yang kam lakukan untuk menutupi kesedihan ndu dipanti ini, ketika orang di sekeliling panti ini gk memperhatikan kam?
Itee	ya jalan-jalan aja aku, keliling aja aku. Keluar aku duduk-duduk.
Iter	Terus, apa yang kam pikirkan ting saat kam udah terpisahkan dari lingkungan ndu yang dulu dan harus kam tinggal sendiri di sini (<i>dipanti jompoo</i>)
Itee	lingkungan yang dulu uga kata kena nakku? (<i>lingkungan yang dulu bagaimana maksud nya anakku</i>)
Iter	lingkungan yang dulu seperti gini ting , dulu kam masih tinggal dilingkungan rumah ndu bersama keluarga ndu trus disitu pun masih ada teman meriah ndu(<i>teman cerita, sahabat</i>) gitu. Lit nge pandanganndu bage lah (<i>ada gk pemikiran ndu seperti itu</i>)
Itee	Iya, kadang kadang lit kang pemikiran ku bage, kena kai lah tamakenna aku i jenda. Tapi jenda pe aku mon-mon main ku kamar karo e . mon-mon lit kang pemikiranku bage me ih bage naring nge adi enggo metua e Tuhan. La sitik pe nin na aku i jenda. (<i>iya kadang-kadang ada pemikiranku begitu, kenapa lah ditaruk nya aku disini (panti jompo) tapi disini pun aku kadang-kadang main ke kamar karo ini.tapi kadang-kadang juga ada pemikiranku begini ih kek gini kali kalau sudah tua ini Tuhan. Enggak pernah aku dilihat mereka disini</i>)
Iter	Terus, gimana perasaan ndu ting kalau anak-anak ndu atau pun orang disekelilingndu gk dihargai nya lagi pendapatndu atau pun perkataan ndu?
Itee	Sebagai orang tua pasti punya perasaan sedih kalau sudah tidak di dengarnya lagi apa yang kita bilang. Tapi mau gimana lagi dibuat cobak lah. Mon-mon enggo lah bage saja teku. (<i>Kadang-kadang yaudahlah biarin aja pikirku</i>)
Iter	Cara apa lah yang kam lakukan di sini ting, kalau kam pun udah sendiri dipanti jompo ini?
Itee	Iya itu tadi mon-mon(<i>Kadang-kadang</i>) main aku ke kamar karo ini kalau karo ini ada disini. Karena karo ini pun kadang tidak ada di panti ini. Terkadang pun aku pijitin pegawai disini kalau mereka capek “ting, urut aku ting” trus aku urut

FILE II

DATA MENTAH RESPONDEN I

Wawancara : II

Responden : I

Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2019

Jam : 10.00 – 11.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

PERNYATAAN	
Iter	Selamat pagi iting.
Itee	Selamat Pagi juga.
Iter	Wah...Segar sekali kelihatannya ya ting hehe, sudah mandi ting?
Itee	Udah mandi, Makan juga udah.
Iter	Makan pakai apa tadi ting?
Itee	Tadi makan pakai ikan lele di sambal sayur nya sayur bayam tadi.
Iter	Wah enak donk ting hehe.
Itee	Kam enggo lah man e? <i>(kam udah makan belum ini?)</i>
Iter	Udah juga donk ting, tadi bareng pegawai disini heheh.
Itee	Heheh..mejile adi bagekin. <i>(heheh..baguslah kalau begitu)</i>
Iter	Iya donk ting, oh iya kita lanjutkan wawancara kita semalam boleh ting?
Itee	Boleh lanjutkanlah.
Iter	Oh iya ting, semalam kan kam bilang kadang-kadang karo ini tidak ada dipanti jompo ini, memang nya karo ini kemana ting?
Itee	Iya, kadang karo ini pulang dia kerumahnya ataupun dia datangi pesta orang dia gitu.
Iter	Oh begitu ting. Oh iya ting, di panti jompo ini ada tidak teman ndu atau sahabatndu

	gitukan, yang bisa cerita-cerita atau pun berbagi rasa sedih ting atau pengalaman begitu ting?
Itee	Iyah ada karo inilah sama iting sikeben temanku becerita-cerita disini.
Iter	Oh iya ting, iting sikeben dimana kamarnya?
Itee	Kan ada itu dibelakang kamar karo pijai itu kamar nya, itu lah iting sikeben. Iting sikeben itukan udah pake kursi roda yang berwarna merah jambu dia.
Iter	Selain itu ada iting?
Itee	Gak ada lagi orang itu aja lah cuman.
Iter	Oh begitu, emang menurutndu gimana sih mereka ting?
Itee	Iya, karena begini kata orang ini udah lah ting la pedah ukuri ndu kerina. Sibuk nge anak-anak ndu e nina, trus jalan-jalan lagi aku gitu. <i>(iya, karena begini kata orang ini udah lah ting jangan lagi dipikirkan semua, sibuk mungkin anak-anak ndu itu begitu kata nya. Terus jalan-jalan lagi aku)</i>
Iter	Oh ia ting, kalau misalnya tadi iting si keben sama karo ini tidak ada dipanti jompo ini, gimana perasaan ndu?
Itee	Yah, tidak tau lagi lah aku mau ngapain disini. Karena cuman mereka temen ku disini yang lain pada ngejekin aku ngata-ngatain aku.
Iter	trus ting, kalau tadi mereka tidak ada disini apa yang kam lakukan ?
Itee	diam-diam aja lah aku. Berserah sama tuhan, berdoa aku selalu.
Iter	Lalu ting, gimana pandangan kam harus hidup sendirian di panti jompo ini ting? apa yang biasa jadi pemikiranndu ting.
Itee	Ada memang pemikiranku begitu dulu sebelum diantar kepanti jompo ini tapi ya supaya gk terlalu kupikiri gitukan, yaudahlah memang harus aku hidup sendiri. Mau gimana lagi pikirku begitu.
Iter	Trus gimana perasaan ndu kalau sudah hidup sendiri ting disini ting tanpa ditemani keluarga terdekat ting?
Itee	Perasaan yang bagaimana?
Iter	Ya, perasaan kam lah itingku, entah sedih kam rasa karena hidup sendiri, atau senang kam rasa karena udah sendiri. Begitu ting.
Itee	sesekali sedih aku, sebenarnya enggak apa-apanya aku tinggal sendiri dipanti jompo ini

	pikir ku begitu. Tapi asalkan ada yang melihat aku. Ini enggak ada satu pun yang melihat aku disini,itu yang buat aku sedih. Tapi yaudahlah, aku memang harus hidup sendiri.
Iter	Trus, apa yang kam lakukan kalau kam udah hidup sendiri dipanti jompo ini ting?
Itee	Ya kadang-kadang pulang dari ruang makan kubilng sama orang ini selamat malam karo, selamat malam bolang. Gitu kubilng.
Iter	Terus, pernah enggak kepikiranndu kam udah tidak mendapatkan kasih sayang gitu ting?
Itee	iya, sesekali pernah juganya.
Iter	heheh, sesekali atau memang sering iting?
Itee	Iya, sesekali kupikir begitunya. Tapi kalau aku mulai sedih gitu jalan aku gitu .Jalan aku sambil nyanyi gitu.
Iter	Apakah dipanti jompo ini ting, kam kurang mendapatkan kasih sayang ting?
Itee	Iya
Iter	Kan, diusianya ndu yang sekarang ini, perlu enggak kam dapat kasih sayang dari keluarga ndu ?
Itee	iya,sering kepingin juga aku dapat kasih sayang. Tapi mereka jauh ada yang dipekan baru, kabanjahe, dimedan gitu.
Iter	Satu pun gk pernah kam ditengoknya ting?
Itee	Ya, pernah pernah gitu juga.
Iter	Oh begitu, kapan kam terakhir dilihatnya dipanti jompo ini?
Itee	Lupa aku, tapi sekali cuman kemaren ditengoknya tahun baru sekali.
Iter	Trus, gimana perasaanndu begitu. Kalau kam sudah tidak dapat lagi kasih sayang dari keluarga ndu?
Itee	Ada juga sesekali perasaan ku.
Iter	Perasaan yg bagaimana ting? perasaan kecewa, sedih, atau marah karena kam tidak dilihat oleh keluarga.
Itee	iya ada juga semuanya begitu, sedih kali kurasa. Tapi ya begini kata orang ini ting ayok jalan-jalan yok ting. ting capek aku ting urut aku ting. itu lah yang menguatkan aku gitu
Iter	Oh, berarti itu lah cara ndu yang kam lakukan ya ting. Supaya tidak sedih kali kam rasa

	ya.
Itee	Iya
Iter	lalu, bagaimana pandanganndu sama teman-teman yang ada dipanti jompo ini ting?
Itee	Ya, baik-baik.
Iter	hehhe, baik-baik ya ting, oh iya ting disini siapa teman yang enggak kam sukak ting?
Itee	Ya, adanya tapi gk ku apakan lagi gitu.
Iter	oh iya, siapa ting?
Itee	Ada, ada br ribu dia.
Iter	Diapainya kin kam ting?
Itee	Ya sering aku diejek-ejeknya gitu. Sering aku dikatakannya bengkala atau monyet gitu.
Iter	kam nganggu kin dia ting?
Itee	Enggaknya,cuman jalannya aku.
Iter	Lalu gimana perasaandu gitu ting?
Itee	Ya enggak nya gimana-gimana. Kubawak nyanyi aja lah. Terus kata pegawaipun udahlah ting. nanti sakit pulak kepalandu kata mereka gitu. Yaudahlah janggan kam lawani ting, kam lawani orang gilak. Nanti kampun ikutan gilak.
Iter	Hehe iyalah ting orang waras ngalah aja ting, kam lihatlah cakap nya aja tidak pernah bagus ting.
Itee	Iya memang gitu dia, kek tadi pagi lah yakan akukan jalan jadi kursi diletakkannya gitu kan. Mana lah aku bisa, kalau aku mutar balikkan jauh. Ya jadi kubilang lah ribu kaki ndu sikit lah ribu. Terus dia bilang, monyet kau katanya trus yaudahlah kudiankan aja, nyanyi aja aku. Trus dikamar mandi kata pegawai udahlah ting gk enggak usah kam lawan nanti kalau kam lawan sakit hatindu. Tapi ya kalau sakit kali hatiku ya kulawan lah dia.
Iter	Apa kam lawan ting?
Itee	iya kulawan dia.
Iter	Apa kam bilang sama dia ting?
Itee	Ya kubilang lah sama dia karena udah palak kali aku sama dia, ya kau pun monyet lah kubilang. Aku dilahirkan bukan dari monyet mamak aku kubilng.
Iter	Iya lah ting, jangan kam pikirkan nanti kam sakit. Enggak bisa lagi aku cakap-cakap

	sama kam ting. hehe
Itee	Iya.
Iter	Oh iya ting, bagaimana perasaanndu udah kam tinggalkan teman-temanndu yang lama?
Itee	Gak ada perasaan ku yang gimana pun, udah enggak tau lagi aku dimana semua temannku.
Iter	Apa yang kam rasakan ketika tingal dipanti jompo ini ting? Kesepian tidak kam rasakan disini?
Itee	Kesepianlah kurasa disini. Apalagi kalau sudah malam selalu aku teringat sama anakku kapanlah dia datang menengok aku tapi pikirku lagi yaudahlah nanti dilihatnya aku kalau sudah tidak sibuk lagi. Itu selalu yang aku pikirkan.
Iter	Oh iya ting, dulu pernah enggak waktu masih muda ngikutin kegiatan sosial, seperti gotong royong, atau pun yang lainnya
Itee	Enggak, tapi aku dulu masih muda sering aku keladang. Tapi yaudahlah aku tingal diyapos aja. Karena kata pendeta pun iting kita tingal diyapos aja disitu banyak temenndu iting, tapi kujawab, iyaa..iyaa iyaa kujawab. Datang mak iren udahlah ting kita diyapos aja ada kamar kita. Tapi kujawab iya iya iya.
Iter	Kan jawabanndu ting, iya,iya,iyaa terus kan ting. lalu hati ndu bagaimana ting?
Itee	Ya hatiku, kek mana pun gk ada kupikirkan aku tinggal diyapos ini. Enggak ada kupikirkan. Trus Ada dulu kak yasmita dia kan dulu kerja disini. Uдахlah ting disitu aja kam ya ting.kampun kam iyakan iya aja gitu.tapi yaudahlah
Iter	ting, kam kan udah jauh dari keluarga,sudah jauh dari teman-teman, sudah jauh juga dari anak-anak. Kesepian tidak rasandu disini?
Itee	iya lah kesepian kurasa, tapi yaudah lah kubawa dalam doa begitu biar enggak kesepian rasaku .
Iter	Berarti, dulu masih muda kam tidak pernah ngikutin kegiatan sosial begitu ya ting?
Itee	Tidak, cuman dulu rajin keladang sendirian aku.
Iter	Heheh iya ting, ting terimakasih ya sudah mau membantu laura.
Itee	Iya nakku, kam kapan balik kemedan?
Iter	Belom tentu ting, seminggu lebih kok laura disini. Jadi bisa cerita-cerita lagi kita yakan ting.

Itee	Heheh iya nakku
------	-----------------

Dilanjut ke topik pembicaraan lain



FILE I

DATA MENTAH RESPONDEN II

Wawancara : I

Responden : II

Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2019

Jam : 10.00 – 11.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

PERNYATAAN	
Iter	Selamat pagi karo.
Itee	pagi juga.
Iter	Apa kabar karo?
Itee	Kabar baik.
Iter	Bolehkan aku wawancara kam lagi karo. Kemaren kan aku bilng nanti aku bakalan datang lagi kepanti jompo ini untuk bicara-bicara lagi sama ndu . karena ada tugas kuliahku nyusun skripsi karo, Gak apa-apa kan karo.
Itee	Gak apa-apalah. Iya susun lah, boleh lah.
Iter	Tapi sebelum wawancara ada lembar persetujuan yang harus kam tanda tangani karo. Dimana isi lembar ini berisi surat perjanjian ro dan harus kam tanda tangani, bahwa kam bersedia diwawancara dan ikut terlibat dalam penelitian ku ya karo, identitasndu akan dirahasiakan kok karo, tapi informasi yang kam berikan akan menjadi pembelajaran untuk kami semua yang masih muda. <i>(sambil memberikan informed consent)</i>
Itee	Iya yok tidak apa-apa, asal kam rahasiakan gak apa-apa. Dimana ditanda tangani ini?
Iter	Iya karo, disini karo.
Itee	Ini udah ya.

Iter	Trimakasih karo, kita mulai wawancara ya karo.
Itee	Iya boleh.
Iter	Oh iya karo Pernah tah lang bas pemikirendu kam lanai meherga i usia gundari? <i>(Oh iya karo pernah atau tidak di pemikiranndu kam sudah tidak berharga di usia sekarang?)</i>
Itee	Man ise lanai meherga? <i>(sama siapa tidak berharga)</i>
Iter	Man kalak i sekelilingndu karo,uga nge pemikiranndu bage? <i>(sama orang disekitarndu karo, bagaimana pemikiranndu?)</i>
Itee	Lit nge pemikiranku bage, tapi me man dibata berharga itu bage pemikiranku, tapi adi man kalak e, pasti la meherga kita nin na <i>(Ada pemikiranku seperti itu, tapi kan sama Tuhan berharga seperti itu pemikiranku, tapi kan kalau sama manusia, pasti tidak berharga kita dilihatnya.)</i>
Iter	Terus, bagaimana pandangan ndu ketika kam sudah tua begini karo?
Itee	Kalau udah tua gimana rupannya?
Iter	Yakan dulu kam waktu gadis, kam masih cantik, sekarang kulitndu udah mengendur tenaga juga sudah berkurang karo, lalu bagaimana pandanganndu?
Itee	Iya, makanya kemaren itu kan kubilang sama yang datang kesini. Kalian kok mau deket-deket kami. Kan kami bauk, kalian wangi-wangi. Trus katanya, arghhh...mana ada itu kata nya hahah itu lah yang buat kami beda sama kalian kan. Trus kalau masih muda kan bisa bebas kita. Sekarang mana bisa lagi.
Iter	Loh, emang sekarang gk bebas lagi bagaimana? Karena sakit ya karo.
Itee	Engak lah gk ada sakit, mungkin karena sudah tidak ada tenaga lagi haaaaaa. Tapi kalau sakit cuman keropos tulangnya cuman aku.
Iter	Oh iyaa karo.
Itee	Iya, trus kemaren katanya waktu diperiksa, ada katanya asam uratku. Hanya itu saja, lainnya gk ada kok.
Iter	Iya karo bersyukur lah selalu ya kan karo, kam masih diberikan kesehatan tidak seperti teman ndu, yang sudah memakai kursi roda.
Itee	Terus kan karo salid berbohong sama aku, kan tadi yang lewat itu tadi kan pencuri,

	trus ini lemariku ini kunci ku trus dia pura-pura ngepel. Sekalipun dia gk pernah permisi. Sini lah ku epel aja katanya sama aku. Ah tiap hari nya ku epel kamar ku ini kubilngkan tapi kata nya yaudah aku aja yang epel biar bersih katanya begitu, trus itu tau kam vikaris laudy?
Iter	laudy? Kenapa rupanya karo?
Itee	Terus dibilangnya, pir piri kamar ndu ee karo katanya. Trus aku melapor kependeta . (<i>Terus dibilangnya, bersihkan / doakan kamar ndu ini karo katanya. Terus aku melapor kependeta</i>)
Iter	Apa kam bilang?
Itee	Pendeta, aku pindah aja dari kamarku yang ujung itu pendeta kubilang.
Iter	Oh iya karo, trus apa kata pendeta nya karo?
Itee	Iya kata nya sama aku lah.
Iter	Oh begitu, oh iya karo tadi kan ada pemikirannu kalau kam bilang dimata manusia tidak berharga kan? trus tadi kan kam bilang kalau dimata Tuhan berharga juga kan?
Itee	Hmm...iya
Iter	Terus bagaimana perasaannu karo kalau dimata manusia kam tidak berharga?
Itee	Kek mana pun gk ada ada perasaan ku.
Iter	Perasaan sedih gk ada gitu karo?
Itee	Engak, gk ada aku sedih, trus kan obat yang aku minum pun dicurinya, makanan yang saya makan dicuri nya, bedak yang saya pakai dicuri nya.
Iter	Waduhhh..
Itee	Iya, bedak yang dikasi orang ini kan ada yang kecil-kecil kan ada kira-kira 6 biji trus sama ada shampo yang gk pernah kupakek kan,
Iter	iya karo terus?
Itee	Ih itu pun diangkatnya semua. tas pun yang dikasi sama tamu-tamu disini, diangkatnya semua. Terus kunci lemariku pun mula-mula dipungutnya semua. Tah hapa yang ditarok nya disitu kan, kan bisa aja dia masuk padahal ku kunci pintu, dan lemari dan didalam nya ada ktp ku, askes, trus ada gunting kuku kutarok dicangkir, itu pun diangkatnya semua. Trus akupun bingung, dipindahkan nya semua entah kemana. Trus dikasih nya sama karo salid, trus datang karo salid. Gini kata nya oo karo kunci

	ndu tadi udah sama aku kata karo salid. Trus disitu gk ku cakapi lagi dia.
Iter	Iya karo, tapi udah lah jangn dipikiri jangann dimasukin ke hati, nanti sakit kam.
Itee	Enggak lah
Iter	Lanjut, ku wawancara lagi kam ini ya karo.
Itee	Iya boleh.
Iter	apa yang kam lakukan disini kalau kam dilihat orang udah tidak berharga lagi?
Itee	Ertotolah (<i>berdoa</i>) aku semua kuserahkan sama Tuhan apa saja karena setiap hari kan kalau mau tidurkan kebaktian kan, trus aku. baca buku, trus aku kan denger radio, kuputar siaran maranatha, trus bangun tidur pun kudengar juga, maranatha juga itu ku dengar. Setiap yang terjadi sama saya, kudoakan semua ku doakan kuserahkan sama Tuhan, begini Tuhan begini begini kubilang, kalau dikasi makanan sama orang ini ya kumakan aja lah paling itu aja lah
Iter	Oke karo, mantapp. Kulanjut ya karo.
Itee	Boleh silahkan.
Iter	Pernah tidak didalam pemikiranndu, kam lanai iperdiateken kalak di usia sekarang ini karo? <i>(Pernah tidak dalam pemikiranndu, kam sudah tidak diperhatikan oleh orang diusia yang sekarang ini karo?)</i>
Itee	Pernah
Iter	Pernah karo, yang bagaimana itu karo?
Itee	Kalau dulu waktu pertama kali saya disini keluarga saya sekali-kali semua datang, sekali-kali cuman ini ya. Sekali-kali ya.
Iter	Iya karo, trus karo.
Itee	Terus, habis itu tidak pernah datang lagi
Iter	Oh begitu karo, yauda deh nanti laura kalau main-main keberastagi laura singahin kemari ya. karena sering bertanya-tanya juga aku dalam hati karo. Ih gimana ya karo sinuhaji itu rindu aku heheh.
Iter	heheh iya lah singahin lah aku.
Itee	Terus kan karo bagaimana perasaanndu kalau udah tidak ada lagi keluarga yang memperhatikan kam?

Iteer	Mmm..
Iteer	sedih kam karo?
Iteer	Sedih memang, tapi enggak palah sedih emang begitunya pikirku yasudahlah, Enca bage teku perasaanku e me (<i>terus begini terus perasaanku</i>), aku sebentar lagi pulang kesana kalau aku sehat biar bisa aku pulang. Biar kusuruh pemen ku menjemput aku itu aja.trus jalan-jalan aku
Iteer	Terus cara apa yang kam lakukan karo?
Iteer	Kuserahkan semuanya sama Tuhan, begitu saja.
Iteer	Pernah tidak ipikirkendu bahwa kam lanai i kelengi kalak tahpe icintai kalak diusia sekarang ini? Tidak ada lagi yang mencintai kam begitu. Pernah enggak kepikiranndu begitu karo? (<i>pernah tidak pemikiranndu bahwa kam sudah tidak disayangi orang ataupun dicintai orang di usia yang sekarang ini? Tidak ada lagi yang mencintai kam seperti itu. Pernah enggak kepikiranndu begitu karo</i>)
Iteer	Ada, ada juga tapi saya serahkan semua sama Tuhan kalau mau dibikinnya begitu ya bikin lah, walaupun pikiran saya terkadang seperti itu. Karena saya pikir kalau saya ditarukkan di panti jompo ini aku merasa tidak ada yang cinta sama aku, tapi yaudah sendiri pun gak papa pikirku bisa nya aku terkadang joget-joget sendiri aku dikamar begitu.
Iteer	Lalu bagaimama perasaan ndu? Sedih tidak karo.
Iteer	sedih juga enggak palah sedih-sedih kali. Yasudah pikirku saja.
Iteer	Terus, apa yang kam lakukan karo kalau memang ada pemikiranndu tidak ada lagi yang mencintai kam karo?
Iteer	Iya biarpun saya sendiri disini saya bikin pekerjaan saya, kalau ada musik ya saya joget-joget sendiri. Trus aku baca alkitab, trus baca koran, trus baca buku lansia-lansia itu
Iteer	Kai nge bas pikirenndu adi kam go ndauh tahpe sirang arah keluargandu, temanndu tahpe teman arih-arihndu. (<i>apa yang ada didalam pikiranndu ketika kam sudah jauh ataupun terpisahkan dari keluarga, teman-temanndu, ataupun sahabatndu?</i>)

Itee	Jadi apa rupanya yang mau dipikirkan.
Iter	Bagaimana pemikirannya kalau udah jauh terpisah dari keluarga ndu?
Itee	Yaudah kalau aku udah gk bersama keluargaku lagi, berharap aku permenku datang kemari tiap bulan. Kuserahkan sama dia. Sukaknya situ mau bagaimana kau bikin ya bagaimana lah. Aku gk peduli apa yang kau bikin kubilang.
Iter	Oh begitu, trus bagaimana perasaanndu kalau udah pisah dari keluargandu, tah pe teman-teman arihndu(<i>sahabat</i>)?
Itee	Teman arih-arih misalnya siapa?
Iter	Teman arih-arih kayak teman-temanndu dulu, sahabatndu dulu begitu karo?
Itee	Ih udah jauh dia semua.
Iter	Wih..sudah jauh ya karo lalu bagaimana perasaan ndu kalau sudah jauh dari mereka karo?
Itee	Perasaanmu udah gk ada lagi temanku disini keluargaku pun begitu, tp kalau dia datang bersorak-sorak sama dia begitu aja.
Iter	Terus, kalau sudah jauh kam dari keluarga ndu disini apa yang kam lakukan begitu?
Itee	Enggak ada, jadi maunya apa? Dulu kan saya rajin, saya kan dulu jualan apa, jualan anggrek kalau sudah banyak bungga nya saya jual. Kan dulu halaman rumah saya besar halamannya, trus saya tanam anggrek semua trus diatasnya diatas loteng saya bikin bunga anggrek semua. Setiap bungga 1000 perak dulu. Itu dulu golden city loh. Trus saya dapat 400 ribu dulu. Itu dulu kesibukan saya.
Iter	Oh, banyak donk berarti ro.
Itee	Iyalah, kalau dulu uang 400 ribu kan udah banyak kalau dulu.
Iter	Heheh iya karo.
Itee	Oh iya karo, udah waktunya makan ini karo, ayok makan karo. Besok sore kita lanjut lagi ya karo
Iter	Iya boleh.
Itee	Ayok karo, kupanggil pegawai dulu ya ro.

FILE II**DATA MENTAH RESPONDEN II**

Wawancara : II

Responden : II

Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2019

Jam : 15.00 – 16.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

PERNYATAAN	
Iter	Selamat sore Karo.
Itee	Sore.
Iter	Kita lanjut wawancara ya karo.
Itee	Iya.
Iter	Oh iya, udah makan tadi kan karo.
Itee	Udah.
Iter	Enak Gak tadi makanannya karo.
Itee	Enak lah ikan nila tadi ikan kami.
Iter	Iya karo, kita lanjut ya karo.
Itee	Iya.
Iter	Karo, Pernah enggak berpikir kalau orang-orang yang disekitarndu atau pun teman-teman dipanti jompo ini tidak ada yang perhatian sama ndu?
Itee	Iyalah, gimana mau diperhatikannya aku diapun sakit-sakitan aku disini paling sehat pun adik-adik ku juga begitu aku yang paling tua aku juga yang paling sehat adik-adikku sudah sakit-sakitan semua.kan kasihan dia. Dulu dia sekali-sekali datang.sekarng enggak jadi mau diapain lagi.malah kubilang gini, kan aku yang lebih tua dari kalian semua, kenapa kalian yang sakit-sakit semua.trus dibilangnya kam kan

	pande mengurus dirindu katanya lah begitu, kemaren datang dia 6 orang dia.
Iter	Terus bagaimana perasaanndu karo kalau tidak ada teman-teman yang memperhatikan kam?
Itee	Ya perasaanku bagaimanalah sedih aku lihat teman-temanku yang sudah sakit-sakit ini, kalau orang ini sakit kan berarti kan tidak ada yang saling memberi perhatian kan
Iter	heheh iya lah karo, kan kam tidak diperhatikan oleh teman-teman sekitarndu kan karo,jadi apa yang kam lakukan karo?
Itee	Kemaren udah kubuat kerjaan ku nanam-nanam bunga disini tapi dicurik orang. Yaudahlah apalagi mau kubuat. Duduk-duduk aja lah aku. Padahal dulu pendeta datang bawak bunga kan, trus kubilang ini kerjaanku ya. Trus kusirami semua.
Iter	Hahah...cantik kan bunga anggrek karo?
Itee	Cantiklah bunga anggrek.
Iter	Oh iya karo, bagaimana pandanganndu kam udah terpisahkan dari lingkungan tempat tinggal ndu dulu dan mengaruskan kam hidup sendiri disini?
Itee	Ya begitu, memang keadaanya, sudah begitu lah saya terima begitu saja. Masa bodoh lah
Iter	Ahhahaahah masa bodoh ya karo, terus bagaimana perasaanndu begitu karo jika anak-anak ndu atau orang lain tidak menghargai pendapatndu karo?
Itee	Bagaimana mau dihargainya orang dia tidak pernah datang kemari kok, kalau datang pun dia ayok kita jalan-jalan kesini enggak mau, ayok kita keliling-keliling gk mau.yaudahlah
Iter	Trus karo apa yang kam lakukan kalau udah tinggal di panti jompo ini?
Itee	Tapi itu kemaren, nanam bunga tapi udah diambil orang.
Iter	Hehe iya karo, kan kam udah terpisahkan dari lingkungan lamandu kan karo?
Itee	Udah.
Iter	Apa yang kam lakukan karo dilingkungan barundu karo? Kalau lingkungan baru ndu seperti di panti jompo ini.
Itee	Sekarang gak ada lagipun ngapain-ngapain makan tidur ajalah, olahraga begitu.
Iter	Menurutndu karo, lit tah lang temanndu bas panti jompo e, teman dekat kel si danci ertukar pikiran si danci kam ercerita bage karo?

	<i>(Menurutndu karo, apakah ada temanndu di panti jompo ini, teman dekat yang bisa bertukar pikiran dan bisa tempat bercerita?)</i>
Itee	Lang, lalit temanku je! <i>(enggak, tidak ada temanku disini!)</i>
Iter	kenapa karo?
Itee	Karena tidak ada yang bisa dipercaya, itu itu hari itu kusuruh dia bersumpah karena hilang barangku, terus dia enggak mau, yaudah enggak mau aku temenin dia. Tapi aku tidak berkelahi tapi kalau dekat aku tidak mau lagi.
Iter	Terus bagaimana perasaanndu karo kalau tidak ada lagi temanndu tempat bercerita karo?
Itee	Kesal aku, kecewa pun tak kecewa kali. kek gitu rupanya dia, enggak bisa dia terpercaya begitu saja.
Iter	Terus karo, apa yang kam lakukan disini kalau sudah tidak ada lagi teman berceritandu disini?
Itee	Ilmukukan banyak enggakpun sama dia gakpapa baca-baca buku aku.dengarkan TV, dengarkan Radio. Karena ada kubawa TV.
Iter	Oh karo, bagaimana ipandanganndu kalau kam harus hidup sendirian disini? <i>(Oh karo, bagaimana pandanganndu kalau kam harus hidup sendirian disini?)</i>
Itee	Iya memang begitu keadaanya yasudah, apa adanya lah. Kuserahkan saja sama Tuhan. Karena kalau dirumah pun tidak ada tempat bertukar pikiran. Disini masih ada pendeta yang pengertian.
Iter	Lalu bagaimana perasaandu, kam kan udah hidup dan tinggal sendirian dipanti ini tanpa keluarga atau orang yang kam sayangi?
Itee	Yasudahlah mau gimana lagi sedih aku memang,tapi sedih pun gk palah sedih-sedih kali lah, nangispun gak ada guna tapi sesekali ada perasaanku memang kenapalah cuman sekali aja aku dilihatnya yasudahlah hidup sendiri pun aku gak papa. Ada pendeta.
Iter	Kan kam udah tinggal sendiri dipanti jompo ini apa kam buat kegiatanndu?
Itee	Ya itu tadi, ada pendeta yang bisa mengerti. kadang aku baca alkitab, buku-buku lansia. Begitu saja

Iter	Terus karo, ada enggak pemikiranndu kalau kam kurang kasih sayang dari keluarga ataupun teman-temanndu karo?
Itee	Iya ada lah, karena keluargapun sudah jauh jadi apa yang mau dibuat lagipun. Terkadang waktu tidak ada lagi pekerjaanku seperti membaca disitu terkadang aku rindu sekali sama mereka.
Iter	Karo, diusia ndu yang sekarang ini, perlu tidak karo membutuhkan kasih sayang dari keluarga atau pun orang terdekat karo?
Itee	Perlu lah perlu kali bagaimananya kam ini haha. Ini sebentar lagi kurasa permenku bawa motor kami kunjungi semua keluarga ya begitu kubilang.
Iter	Berarti kesepian sekali kam tinggal dipanti jompo ini ya karo.
Itee	Iya kesepian lah, tapi semua saya serahkan sama Tuhan, yasudahlah kalau memang begitu keadaanku yaudah.
Iter	Lalu bagaimana perasaanndu karo? Kalau kam tidak dapat kasih sayang dari keluargandu lagi yang sudah jauh?
Itee	Yasudah saya serahkan sama Tuhan, terkadang sangkin sedih nya kurasa mau nangis aku langsung saya teringat sama Tuhan kalau ada Tuhan yang menyayangi saya. Sudah begitu keadaanku Tuhan saya bilang. Tolong aku
Iter	Trus cara apa yang kam lakukan karo kalau kam tidak dapat kasih sayang lagi karo?
Itee	Cara apapun tidak ada lagi yang saya lakukan, kecuali berdoa terus berdoa saya.
Iter	Oh iya karo, apa yang kam pikirkan sama teman-teman ndu yang ada di panti jompo ini karo?
Itee	bagenda kepeken keadaan kami kerina adi enggo metua teku saja, Me bage kin? (<i>Begini rupanya keadaan kami semua kalau udah tua. Begitu saja, begitu bukan?</i>)
Iter	Hehe iya lah karo.
Itee	Udah tua, trus mau diapain lagi.
Iter	Terus apalagi karo?
Itee	Kawan-kawan itu tidak ada lagi family nya yang datang kan ada, tapi kalau iting ini sering juga family nya datang. Dan ada yang sama sekali tidak pernah datang.
Iter	Siapa karo?
Itee	Itu, karo nando yang kemaren bolak balik masuk klinik eh sudah meninggal kurasapun.

	Karo itu lah tidak ada ada yang datang keluarganya satu pun tidak ada, kalau udah meninggal diambil orang itu gitu aja.
Iter	Terus kan karo apa yang kam rasakan kalau sudah kam tinggalkan teman-teman ndu yang lama?sedih enggak karo
Itee	Engak sedih memang begitu keadaanya dulu masih sama-sama kami saya serahkan sama Tuhan.
Iter	Kalau Kecewa tidak ada perasaanndu karo?
Itee	Kalau kecewa pasti adalah tapi kalau kecewa pun mau diapain yaah diserahkan semua sama Tuhanlah.
Iter	trus apa yang kam rasakan tingga dipanti panti jompo ini karo?
Itee	Apalah temanpun enggak ada lagi disini, keluarga pun jauh apa lah yang kurasakan mulungen lah bage saja teku. <i>(Apalah temanpun enggak ada lagi disini, keluargapun jauh apalah yang kurasakan kesepian lah begitu saja.)</i>
Iter	Oh iya karo dulu pernah enggak ikut kegiatan sosial seperti gotong royong, bakti sosial begitu karo?
Itee	Seringlah.
Iter	Terus bagaimana cara kam karo ketika sudah tidak bisa lagi melakukan kegiatan sosial karo?
Itee	Yasudahlah terima saja pikirku, lagian akupun sudah tidak mau lagi orang kakiku pun sudah tidak bisa lagi hehhee.
Iter	Heheh iya karo, berarti kam hanya perlu kasih sayang aja lah kam ini ya karo. Dan kan termasuk salah satu lansia yang kesepian disini ya karo?
Itee	Iya, maka nya berharap aku dijemput permenku kita kunjungi family, bukan family yang kunjungi begitu.
Iter	Heheh iya lah karo. Sehat-sehat kam disini ya karo terimakasih sudah mau berbagi cerita sama aku ya karo
Itee	Iya sama-sama. Sukses kuliahndu ya.
Iter	Amin, terimakasih karo. ayok mandi karo.
Itee	Yaudah ayok lah

FILE I

DATA MENTAH RESPONDEN III

Wawancara : I

Responden : III

Hari/Tanggal : Jumat, 21 April 2019

Jam : 15.00 – 16.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

PERNYATAAN	
Iter	Selamat sore biring
Itee	Sore juga
Iter	Masih kenal sama aku biring?
Itee	Siapa kam ya, soalnya aku pelupa hahah
Iter	Yah heheh, ini Laura Ginting biring. Yang kemaren datang sama ibu pendeta bulan desember kemarin, yang minta izin samandu bakalan diwawancara lagi tahun depan. Ingat gak biring?
Itee	Oh iyaiya Laura nanti kalau sudah bicara-bicara lagi sedikit sedikit aku ingat.
Iter	Heheh iya biring, oh iya, kerja apa kam dulu biring?
Itee	Guru Sd.
Iter	Guru bahasa indonesia atau guru matematika? heheh
Itee	Bukan, guru semua.
Iter	Oh, guru semua ya biring.
Itee	Iya, tapi sekarang enggk lagi. Sekarang udah ada guru bahasa inggris.
Iter	Oh begitu ehhehe.
Itee	Kalau dulu Guru semua Mata pelajaran, belum ada guru bahasa inggris gitu-gitu.

Iter	Oh ya, biring?
Itee	Apa nakku.
Iter	Bisa aku wawancarai kam lagi kan biring, karena ada tugas akhir dari kampus ku. Biar selesai aku kuliah biring.
Itee	Boleh nakku, bolehh
Iter	Enggak terganggu kam kan biring?
Itee	Enggak, untuk apa aku terganggu. Gak ada itu.
Iter	Tapi, tidak apa-apa kam cerita aja kita tukar pikiran ya biring, biar gk bosan juga kam disini hehe
Itee	Iya lah bagus pun begitu nakku ehehe
Iter	Tapi sebelum kita mulai wawancara ada lembar persetujuan yang harus kam tanda tangani biring, dimaana isi lembar ini berisi surat perjanjian ro dan harus kam tanda tangani, bahwa kam bersedia diwawancara dan ikut terlibat dalam penelitian ku ya karo, identitasndu akan dirahasiakan kok karo, tapi informasi yang kam berikan akan menjadi pembelajaran untuk kami semua yang masih muda.
Itee	Iya nakku, nanti aku tanda tangani ya
Iter	Iya biring,kita mulai wawancara ya biring.
Itee	Iya
Iter	Mm..biring uga nge gundari pemikiran ndu tah pe pandangan ndu adi kam enggo metua bagenda biring ? pikiran ndu bage, kai kin? <i>(Mm..biring bagaimana pemikiranndu sekarang atau pun pemandanganndu kalau kam sudah tua begini biring? Pemikiranndu bagaimana?)</i>
Itee	Pikiran saya semoga nanti aku mati berada di sorga hehe
Iter	Oh begitu heheh, kalau begitu harus rajin donk kam berdoa, beribadah.
Itee	Iya hehe
Iter	Oh iya biring, kam me enggo lansia biring, pernah nge kam berpikir bahwa geluh ndu sigundari ee la meherga bage? <i>(oh iya biring, kam kan udah lansia, pernah kam berpikir kalau hidup ndu sekarang tidak berharga lagi?)</i>
Itee	Kalau mengerti kita semua meherga denga lah.

	<i>(kalau mengerti kita semua pasti lah berharga)</i>
Iter	Tapi, pernah nya kam berpikir, lh udah enggak berharga lagi aku begitu?
Itee	Iya dulu begitu kupikir, mungkin karena aku sudah pakai kursi roda makanya sudah tidak berharga lagi.
Iter	Uga nge perasaan ndu adi kalak bas sekeliling ndu la kap na kam meherga. Uga nge perasaan ndu bage? <i>(bagaimana perasaan ndu kalau orang yang ada disekelilingndu gk menganggap kam berharga lagi? Bagaimana perasaan ndu ?)</i>
Itee	Perasaan ku sedih kalau begitu pikirannya apa boleh buat kupikir. Tuhan yang menggapain kita semua yang menjadikan kita semua.
Iter	Kai nge silakokendu adina la kap kalak kam meherga, kai nge perbahendu ? <i>(bagaimana carandu kalau orang menganggap kam gk berharga lagi, apa yang kam lakukan ?)</i>
Itee	Begitu perbuatannya apa boleh buat, jadi apa boleh buat berdoa aja didalam hatiku ya begitu pendapatnya saya pikir.
Iter	Pernah nge bas pikirendu kam lanai iperdiateke kalak di usia sekrng ? <i>(Pernahnya kam berberpikir kalau kam gk ada lagi yang memperhatikan diusia sekarang ?)</i>
Itee	Berpikir sekali-kali ada juga.
Iter	Oh begitu. Ence uga nge ukurndu adi lanai lit kalak iperdiateken kam? Hehehe <i>(oh begitu, terus bagaimana perasaanndu kalau udah gk diperhatikan orang)</i>
Itee	Ya begitu la pemikirannya sama aku, tapi begitu perbuatanya gk kasian pulak dia.
Iter	Trus,apa yang kam lakukan kalau gk ada lagi yang memperhatikan kam?
Itee	Ya batin saya macem mana lagi diam aja la aku.
Iter	Enca me biring pernah nge ipikirkendu bahwa kam lanai lit si engkelengi kam di usia gundari enda? <i>(bagaimana pikirendu kalau kam tidak ada lagi yang mencintai kam diusia yang sekerang?)</i>
Itee	Begitu kupikir, tapi pernah-pernah juga. tapi kupikir tuhan yang mempunyai aku. Labo kap man kebiaren ena kerina <i>(enggak ada yang ditakutkan semua)</i>

Iter	Enca uga kin perasaan ndu tah pusuhandu adi lanailit siengkelengi kam? (<i>terus, bagaimana perasaanndu kalau tidak ada yang mencintai kam ?</i>)
Itee	Sedih juga kurasa, gk kasiaan dia ya
Iter	Kai nge carandu adi lanai lit si engkelengi kam? (<i>apa carandu kalau gk ada lagi yang mencintai kam?</i>)
Itee	Ya, aku diam aja. Ya memang begitu pendapat dia ya diam saja aku.
Iter	Heheh..kita lanjutkan ya biring
Itee	Iya nakku.
Iter	Cocok kam rasa?
Itee	Iya la, kalau gk disitu bicara-bicara. semua dipikirkan bagaimana lah itu, yang enggak dipikirkan pun jadi kepikiran. Heheh lebih bagus cerita-cerita
Iter	Eheh oh iya, kai nge bas pikirendu adina kam enggo dauh tahpe sirang arah keluargandu? (<i>eheheh oh Iya, bagaimana pemikiranduu kam udah jauh atau terpisahkan dari keluargandu ataupun teman-temanndu?)</i>)
Itee	Yang kupikir Tuhan melindungi aku, dan berdoa berpikir Tuhan lindungilah dia
Iter	Tapi gk ada pemikiran ndu seperti ini? Kok jahat x udah ningalin aku ya.
Itee	Memang ada juga sikit-sikit, uga maka bage ukurna monmon (<i>Memang ada juga sikit-sikit, bagaimana kok bisa begitu perasaan dia ya begitu kadang-kadang</i>)
Iter	enca uga nge perasaan adina ngo sirang ras keluarga, tahpe teman-temanndu? (<i>terus, bagaimana perasaan ndu udah pisah dari keluargandu ataupun teman-temanndu?)</i>)
Itee	Ya perasaan saya sedih juga sekali-kali.
Iter	Biasa nya apa yang kam lakukan di panti jompo, kan udah jauh kam dari keluargandu ?
Itee	Diam-diam aku, berdoa aku, kubilng Tuhan datang dia menengok aku.
Iter	Berarti kepingin kam datang ditengok keluarga ndu ?
Itee	Iyaa. Ditengoknya datang dia melihat aku, aku pun sehat dia pun sehat heheh begitu lah.
Iter	Enca, Pernah nge terpikir ndu bage ih lanai lit kalak i sekelilingku e simemperdiateken

	aku i usia aku gundari e? Pernah nge terlintas bas pikirendu? <i>(terus, pernah tidak terpikirndu seperti tidak ada orang didekitarku yang memperhatikan aku diusiaku yang sekarang ini?)</i>
Itee	Pernah, sekali-sekali juga tapi bage ukurmu, bage ban, bage kang tekun . Tuhan sadarkan dia Tuhan pengejap ukur na Tuhan. <i>(Pernah, sekali-sekali tapi begitu hatimu, seperti itu lah kau buat, begitu perasaanku. Tuhan sadarkan dia. Tuhan jamahlah perasaannya Tuhan)</i>
Iter	Uga nge perasaan ndu i sekelilingndu e lanai i memperdiateken kam? <i>(bagaimana perasaanndu di sekelilingndu ini enggak memperhatikan kam lagi?)</i>
Itee	Diam kang aku begitu. <i>(Diam aja aku begitu)</i>
Iter	Bukan, gimana nya perasaan ndu ,ukurndu iih kenapa nya dia gk memperhatikan aku kek mana nya perasaan ndu tah sedih tah uga nge biring? Heheh <i>(bukan, bagaimana perasaanndu sedih atau tidak begitu kira-kira?)</i>
Itee	Ee...sedih lah, sedih ning kena ukurku ya sedih lah bage ka kin ia. Pendapatna bage kakin bage ukur ku kerina.hehe <i>(Eee...sedihlah sekali-sekali heheh sedih kam bilang perasaanndu pasti sudah sedih lah kek gitu lah dia. Kek gitu memang perasaanku)</i>
Iter	kai nge silakukn ndu adi lanai i perdiatn kalak bas sekitar ndu e tah pe keluarga ndu? <i>(Apa yang kam lakukan, kalau sudah tidak diperhatikan orang disekitarndu atau keluargand?)</i>
Itee	Mon-mon bage tekun me. Adi la perdiatn, lang-lang hahah bage ka kin ukurna hehehee. Aku pertawa hehehe. <i>(Kadang-kadang begini pikirku, kalau tidak diperhatikannyapun gk usah, memang begitu perasaannya, heheh. Aku tukang ketawa hehehe.)</i>
Iter	Heheh, mantap lah kalau tukang ketawa biring. Oh iya ini ada roti biring dikasih pegawai tadi, ini minumannya.
Itee	Iya nakku kumakan ya, ini untukndu satu
Iter	Heheh untukndu lah biring, kan kam yang dikasih. Aku udahnya kumakan tadi biring.

	Oh iya biring habis makan roti kam mandi ya biar dipanggil pegawainya. Terus besok pagi aku datang ke kamar biring. Biar kita lanjutkan wawancara atau percakapan kita ya biring.
Itee	Eheheh iya nakku.

**di lanjutkan dengan topik pembahasan lainnya*



FILE II

DATA MENTAH RESPONDEN III

Wawancara : II

Responden : III

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 April 2019

Jam : 10.00 – 11.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

	PERNYATAAN
Iter	Halo biring, selamat pagi biring.
Itee	Halo nakku selamat pagi juga hehehe
Iter	Kita lanjutkan yah biring, tapi kam sudah makan kan biring?
Itee	Lanjutken, meriah kuakap pe heheh <i>(Lanjutkan, senang kali kurasapun eheheh)</i>
Iter	Oo biring
Itee	Kai. <i>(apa)</i>
Iter	Uga nge pandanngenndu me ngidah kam ngo dauh dan terpisahkan dari lingkungan rumah ndu?. <i>(Bagaimana pandanganndu melihat kam sudah jauh dan terpisahkan dari lingkungan rumahndu?)</i>
Itee	Seh naring nge ukur kalak ah me ipersireangkenna aku bas ingan ku naring, enca tamana aku ku panti jompo enda. Itulah dibata si nuduhkensa, si enjorekensa ateku mekuah ka ate ia. tuhan sasapken dosana .ia pe pertenang hidup na. <i>(Sanggup kali orang itu memisahkan aku dari rumahku itu dan menarukkan aku ke panti jompo ini. Tapi itu lah Tuhan yang memberi petunjuk, Tuhan yang memperbaiki</i>

	<i>hatiku, kasian dia terhadap aku, Tuhan hapuskan dosa dia. Pertenang hidupnya.)</i>
Iter	Terus,apa yng menjadi pemikirendu harus kam hidup dipanti jompo ini?
Itee	Pemikiranku begini aja nakku.
Iter	Bagaimana biringku?
Itee	Kalau aku kalau sudah ditaruknya disini yaudah lah. Uga ban bage ka menurut pendapatna, bage ka teku .ertoto aku pertenang ia tuhan aku pe senang hatiku. <i>(kalau aku kalau sudah ditaruknya disini yaudahlah. Bagaimana dibuatnya begitu juga lah buat menurut pendapatnya, begitu aja pikirku. Berdoa aku buat tenang hidupnya Tuhan, akupun senang hatiku)</i>
Iter	Senang hati ndu biring hehe
Itee	hehehe ia pe senang aku pe senang ateiku. <i>(hehe dia pun senang aku pun senang hatiku)</i>
Iter	Enca,uga nge perasaan ndu adi na teman meriahndu tahpe keluarga ndu la menghargai pendapat ndu? Entah sedih kam? Merawa kam? Entah jungut-jungut. <i>(Terus, bagaimana perasaanndu kalau teman atau sahabat ataupun keluarga ndu tidak menghargai pendapatndu? Sedih kam atau marah kam atau tidak bersukacita?)</i>
Itee	Labo merawa, adi bage ka kin perasaan na bage ka teku. <i>(engak marah, kalau begitu perasaanya menurut aku)</i>
Iter	Tapi gimana perasaan ndu?
Itee	ei sedih kel kuakap, lang uga ban enggo bage kakin ukurna teku. <i>(Sedih kel kurasa, tapi bagaimana mau dibuat udah begitu hatinya, kek gitu perasaanku)</i>
Iter	Enca me biring, kai nge silakokenndu bas panti jompo enda ? <i>(terus kan biring, apa yang kam lakukan di panti jompo ini?)</i>
Itee	Bage ningku, ajari aku berdoa tuhan <i>(kek gini kubilang, ajari aku berdoa Tuhan)</i>
Iter	Enca me biring, uga nge menurutndu, lit tah lang teman ndu sibanci kam tukar pikiran? <i>(terus biring, bagaimana menurutndu, ada atau tidak teman ndu yang bisa tukar pikiran ?)</i>
Itee	Ei la lit.

	<i>(Itu tidak ada)</i>
Iter	Enca, uga nge perasaan ndu adi lanai lit teman ndu arih-arit ndu jenda? <i>(Terus, bagaimana perasaandu kalau tidak ada teman cerita atau sahabat disini ?)</i>
Itee	Bage aku, kudarami lah temanku <i>(Kalau aku, kucari lah temanku.)</i>
Iter	Tapi katandu tadi enggak ada temanndu.
Itee	Gundari labo lit kel teman si cocok, tapi mana tau pagi lit temanku je. <i>(sekarang tidak ada temanku yang pas kali, tapi mana tau nanti ada temanku disini)</i>
Iter	Terus gimana perasaan ndu, itu tadi kan cara ndu. Kalau perasaan ndu gimana?
Itee	Sedih lah, karena gk ada kawan ku. Perasaan ku sedih lah sunyi kurasa. Banyak pikiran. Yang gk dipikirkan pun jadi pikiran.
Iter	Lanjutkan biring? Lanjutkan wawancara kita ini
Itee	Lanjutkan
Iter	Nungkun aku sekali nari yah, ngo ndai kam man? <i>(nanyak aku sekali lagi yok, udah tadi kam makan?)</i>
Itee	Enggo <i>(udah)</i>
Iter	Kai ndai gulenndu? <i>(apa tadi sayurndu?)</i>
Itee	Gulunku, sayurku apa tadi ya? <i>(sayurku, sayurku apa tadi ya?)</i>
Iter	Apa tadi hayo.
Itee	E kap tua-tua nakku, lanai nari erpinget terpaksa i pikirken lebe <i>(ini lah kalau sudah tua-tua nakku, gk ada lagi yang diingat terpaksa dipikirkan dulu)</i>
Iter	Pikirken lebe adi bagena yah biring <i>(Pikirkan dulu, kalau begitu yah biring)</i>
Itee	Oh, kol ndai nakku <i>(Oh, kol tadi nakku)</i>
Iter	Ras kai ndai gulenndu <i>(Sama apa tadi sayurndu?)</i>

Itee	Ras ikan lele. (Sama ikan lele)
Iter	Ih ikan lele, enak lah berarti itu biring.
Itee	hehhe itu tadi sayur kami.
Iter	Habis ndu tadi nasi ndu kan ?
Itee	Kuhabiskan, begini kata pegawai kadang-kadang.
Iter	Apa kata nya?
Itee	Terlalu gemuk kam kurangi makan katanya, ya kukurangi kasian ka aku. kalau gk gitu tadi kerin nge kerina
Iter	Ehe uda berapa emang timbangan ndu ? pernah lagi kin kam nimbang ?
Itee	Udah lama, waktu gadis.
Iter	Waktu gadis berapa timbangan ndu?
Itee	57 kg
Iter	Ih...cantiklah dulu kam waktu gadis hehe
Itee	Gak cantik, dulu waktu masih gadis gk terlalu gemuk kali gk terlalu kurus kali kalau sudah nikah uda terlalu gemuk kali pun.
Iter	Oh biring, nungkun ka aku ya. <i>(Oh biring, nanya lagi aku ya.)</i>
Itee	Iya.
Iter	Kai nge pandanganndu bage adina kam enggo ngeluh sisada nari bas jompo e, adina kam lanai ras keluarga ndu bage? <i>(Apa yang menjadi pandanganndu ketika harus hidup sendiri dipanti jompo ini ketika kam sudah tidak bersama keluargandu lagi)</i>
Itee	Kena kai tega kel ia namakensa aku bas panti jompo enda, membiarkan aku hidup sendiri Bage saja pemikiranaku <i>(Kenapa mereka tega menarukan aku dipanti jompo ini, membiarkan aku hidup sendirian kadang begitu pemikiranku)</i>
Iter	Lalu bagaimana perasaanndu ketika udah hidup sendiri disini?
Itee	Sedih lah pasti dibiarkannya aku hidup sendiri, kalau begitu memang dibuatnya aku harus terima kenyataan hehe mungkin ia la ngit ngerawatsa aku bage (mungkin, engak

	mau ngerawat aku begitu saja.)
Iter	me enggo kam sisada jenda me, kai nge silakokendu jenda <i>(Kan, kam udah sendiri kan biring apa yang kam lakukan biasanya ketika udah sendiri?)</i>
Itee	Diam-diam aja gk ada yang bisa kulakukan lah. Udah pakai kursi roda, jadi lanai banci <i>(jadi enggak bisa)</i>
Iter	Lit nge pemikirendu aku lanai lit kasih sayang dari orang-orang sekitar ndu tah sahabatndu temanndu bage. Ada gk pemikiranndu udah gk kam dapat lagi kasih sayang gitu tah dari suami ndu sahabat ndu. <i>(Ada tidak pemikiranndu kam sudah tidak dapat kasih sayang dari orang-orang sekitar ndu atau sahabatndu atau temanndu. Ada tidak pemikiranndu udah tidak dapat lagi kam kasih sayang gitulah)</i>
Itee	Seringlah
Iter	Jadi diusia sekarang perlu lah kam datken kasih sayang ya
Itee	Iya perlu kali lah, kek gini kupikir setiap manusia ada masalah-masalah tidak cocok dia rasa ada baik buruk ny manusia. Baik nya entah kita tolong. kalau buruknya taunya berbuat baik,tapi gak baik dibikinnya
Iter	Uga nge perasaan ndu adi la dat ndu kasih dari orang-orang sekitar ndu misalnya keluarga ndu teman-teman ndu, tah pe anak-anak ndu <i>(bagaimana perasaanndu jika tidak dapat kasih sayang lagi dari orang sekitarndu misalnya keluargand u teman-temanndu, atau pun anak-anakndu?)</i>
Itee	Sedih juga, tapi berdoa ula lalap bage tuhan. <i>(sedih juga, tapi berdoa jangan terus seperti ini Tuhan)</i>
Iter	Terus, apa yang kam lakukan, supaya menutupi kam tidak dapat kasih sayang?
Itee	Dalam hatiku, berdoa nya aku. Jangan lama-lama begini tuhan kupikir.
Iter	Oo biring, kai nge pemikirendu tentang teman-teman yang ada di panti jompo ini? <i>(Oo biring, apa yang kam pikirkan tentang teman-teman yang ada di panti jompo ini?)</i>
Itee	Pemikiranndu dia pande bersandiwara, dia baik-baik sama kawan tapi dalam hatinya lain.
Iter	kek mana lain nya biring?

Itee	Lain itu Pahit didalam manis diluar.
Iter	ban ge contoh na <i>(buat dulu contohnya)</i>
Itee	Kek gini, dia baik-baik sama kita tapi pemikirannya lain sama kita
Iter	Enca me biring, uga kin perasaan ndu enca go tadingken ndu teman-teman meriah ndu simbarenda. Uga kin perasaan ndu yang masih sama sama kam dulu. <i>(terus biring, bagaimana perasaanndu kalau sudah kam tingalkan teman-temanndu dulu atau sahabatndu dulu, bagaimana perasaanndu?)</i>
Itee	Sedih lah, tapi kupikirkan lit nge kesedihan diwaktu-waktu .lit masa meriah ukur. Ermacam-macam bage lah. <i>(Sedih lah, tapi kupikirkan adanya kesedihan diwaktu-waktu, ada juga masa senang-senang, bermacam-macam begitulah)</i>
Iter	Waktu kam masih muda pernah kam ikut kegiatan sosial semacam gotong royong dimasyarakat?
Itee	Pernah juga.
Iter	Trus gimana perasaanndu gk ikut lagi kam?
Itee	Perasaan ku biasa aja, tapi Iya gitu lah setiap pertemuan pasti ada perpisahan.
Iter	jadi perasaan sedih tidak ada biring karena gk bs lagi ikut lagi?
Itee	Begitu nya manusia setiap manusia nakku.
Iter	trus kai banndu jenda dahinndu adi kam lanai banci ikut kegiatan ? <i>(trus apa yang kam lakukan disini kalau tidak bisa lagi ikut kegiatan?)</i>
Itee	Diam-diam saja lah nakku.
Iter	Bagaimana rasanya tinggal dijompo ring?
itee	Gk ada teman, gak ada keluarga gk ada siapa siapa disini cuman bisa dengar apa yang orang ini bilang, kadang kubuka mataku untuk melihat orang ini.heheh
	Berarti rasa kesepian yah disini biring?
	Iyalah
Iter	Hehe iya biring, makasih ya biring udah mw aku wawancarai biring.
Itee	Iya nakku sama-sama.

Iter	Makan kita biring?
Itee	Heheh iya boleh nakku
Iter	Iya biring, sebentar ya biring aku panggil pegawai nya biar diantar kita keruang makan heheh
Itee	Heheh iya nakku



FILE I

RESPONDEN I

Wawancara : I

Responden : I

Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2019

Jam : 15.00 – 16.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

KODING		PERNYATAAN	KESIMPULAN	TEMA	KATEGORI
R1W10001	Iter	Selamat Siang Iting.			
R1W10002	Itee	Siang, ise enda. <i>(Siang, siapa ini?)</i>			
R1W10003	Iter	Ini aku ting, yang waktu itu datang kepanti jompo ting. Masih ingat tidak ting?			
R1W10004	Itee	Heheh kurang ingat nakku.			
R1W10005	Iter	Yaudah, aku perkenalkan ulang namaku ya iting.			
R1W10006	Itee	Iya.			
R1W10007	Iter	Nama ku Laura stephani br giting ya ting, aku mahasiswa Psikologi Medan Area.			

R1W10008	Itee	Owh, Laura Stephani Ginting yang kemaren datang juga rame-rame sama kawannya kan. Bebere apa kam kemaren?			
R1W10009	Iter	Hehe iya ting, itu ingat ting. Bebere sembiring ting.			
R1W10010	Itee	Iya, udah kuingat sedikit-sedikit.			
R1W10011	Iter	Oh iya ting, waktu itu kan laura udah jelasin maksud dan tujuan laura datang kepanti jompo ini ting, laura mau mewawancarai kam laura mau nanyanya sama ndu untuk tugas akhir kuliah ku ting. Gimana ting masih mau kan laura wawancara ting?			
R1W10012	Itee	Mau			
R1W10013	Iter	Heheh trimakasih ting, oh iya ting jadi sebelum aku mulai wawancaranya ting ini ada lembar Persetujuan ting,			

		namanya <i>informed consent</i> ting, jadi lembar persetujuan ini ting harus ditanda tangani sama ndu bahwa kam setuju atau bersedia berperan dalam penelitian ini ting, dimana lembar persetujuan ini identitas ndu terjamin kerahasiaanya dan informasi yang kam berikan akan menjadi proses pembelajaran bagi kami. (sambil menyerahkan informed consent).			
R1W10014	Itee	Iya nakku mari dagementah kusuruh karo e baca sa gelah kutanda tangani. <i>(iya nakku, sini lah kalau begitu biar ku suruh karo ini membacanya biar aku tanda tangani)</i>			
R1W10015	Iter	<i>“Beberapa menit kemudian”</i> udah ting?			
R1W10016	Itee	Udah, ndih nakku			

		enggo ku tanda tangani ya. <i>(Udah, ini nakku udah aku tanda tangani ya)</i>			
R1W10017	Iter	Uwe ting, bujur. Simulai wawancara ta ya ting. <i>(iya ting, trimakasih. Kita mulai wawancara ya ting)</i>			
R1W10018	Itee	Uwe yah. <i>(iya yok)</i>			
R1W10019	Iter	ting udah lama kam tinggal disini ting?			
R1W10020	Itee	Udah.			
R1W10021	Iter	udah berapa tahun ting?			
R1W10022	Itee	udah jalan 6 tahun.			
R1W10023	Iter	oh 6 tahun ya ting. Mm sebelumnya aku minta maaf ya ting . kam ada anak ndu?			
R1W10024	Itee	Ada.			
R1W10025	Iter	Berapa anak ndu ting?			
R1W10026	Itee	Satu.			
R1W10027	Iter	perbulangenndu kai mergana ting? <i>(suamindu marga apa ting?)</i>			
R1W10028	itee	Marga purba. Dia			

		udah jauh, di Jakarta dia.			
R1W10029	Iter	Oh purba, masih hidup ting?			
R1W10030	Itee	Ya mana kutau lagi dia itu. Karena dia dulu beda agama sama aku, keluarga marah.			
R1W10031	Iter	Emangnya dulu agama perbulangenndu apa ting? (<i>emangnya dulu agama suamindu apa ting?</i>)			
R1W10032	Itee	Agama islam.			
R1W10033	Iter	Jadi kalian berpisah ting? Atau gimana ting?			
R1W10034	Itee	Iya pisah kami karena beda agama jadi keluarga marah semua.			
R1W10035	Iter	Oh iya ting, uga nge ipandanganndu ngidah kam enggo metua bagenda ting? Seperti dulu kan kam masih muda masih bisa jalan, masih sehat, trus kalau udah tua begini,			

		<p>gimana ting? <i>(oh iya ting, bagaimana pandanganndu melihat kam sudah tua begini ting? seperti waktu dulu kan kam masih muda masih bisa jalan, masih sehat, trus kalau udah tuda begini, gimana ting?)</i></p>			
R1W10036	Itee	Iya, sekrang bisa juga aku jalan. Tapi ya aku pegang besi-besi itu begitu.	Subjek masih bisa berjalan dimasa Tua.	Kondisi saat ini	
R1W10037	Iter	Kalau dulu waktu muda gimana ting?			
R1W10038	Itee	Ya jalan terus, seringnya aku keladang dulu.	Subjek rajin keladang	Mengenang masa muda	
R1W10039	Iter	Oh, sekarang ting? hhe.			
R1W10040	Itee	Sekarang mana ada lagi keladang pun sudah tidak bisa.	Subjek sudah tidak bisa keladang	Tidak mempunyai ladang	
R1W10041	Iter	Oh begitu, oh iya ting pernah nge i akapndu ngeluh ndu lanai meherga adi engo			

		metua bagenda. <i>(Oh begitu, Oh iya ting pernah tidak kam berpikir kalau hidupndu sudah tidak berharga lagi kalau sudah tua begini?)</i>			
R1W10042	Itee	Uga nindu? <i>(Gimana maksud ndu?)</i>			
R1W1003	Iter	Pernah tidak ada pemikiranndu kam udah tidak berharga lagi bagi orang lain ting?			
R1W10044	Itee	Iya, memang ada pemikiranku kayak gitu tapi aku tetap berdoa kepada Tuhan.	Subjek mempunyai pikiran	Tetap berdoa	Menilai dirinya tidak berharga
R1W10045	Iter	Kenapa bisa berpikir seperti itu ting?			
R1W10046	Itee	Iya, karena kalau udah tua kek gini ya, ah kalau udah tua begini udah tidak berguna lah. Semua orang udah menokohin aku <i>(mengejek aku)</i> dan mengata-ngatain aku kupikir gitu.	Subjek melihat masa Tua tidak berharga	Kognitif	Menilai dirinya tidak berharga

R1W10047	Iter	Trus, perasaan ndu gimana ting kalau orang lain di sekelilingndu memandang kam tidak berharga lagi?			
R1W10048	Itee	Perasaan aku sedih gitu kenapa semua orang menokohin aku (mengejek) dan mengata-ngatain aku.	Subjek merasakan edih	Perasaan	Menilai dirinya tidak berharga
R1W10049	Iter	Bagaimana cara ndu gitu ting,kalau orang di sekelilingndu melihat kam sudah tidak berharga lagi?			
R1W10050	Itee	Caraku setiap pagi-pagi mendengar firman Tuhan dari situ aku makin kuat imanku.	Membaca alkitab adalah cara subjek	Perilaku	Menilai dirinya tidak berharga
R1W10051	Iter	Oh berarti itu caranduk yang kam lakukan ya ting, dengan membaca firman Tuhan?			
R1W10052	Itee	Iya, trus nyanyi aku.	Subjek bernyanyi	Perilaku	Menilai dirinya tidak berharga
R1W10053	Iter	Oh nyanyi ting, biasanya nyanyi lagu			

		apa yang sering kam nyanyikan ting?			
R1W10054	Itee	Lagu hati yang gembira adalah obat.	Subjek Bernyanyi	Perilaku	Menilai dirinya tidak berharga
R1W10055	Iter	Berarti itu lah lagu yang menjadi penguat dihidupndu ya ting?			
R1W10056	Itee	Iya, trus satu lagi Yesus Tuhanku yang menjamin	Judul lagu subjek	Perilaku	Menilai dirinya tidak berharga
R1W10057	Iter	Mm..iya ting. Oh iya ting pernah enggak punya pemikiran gak ada lagi yang memperhatikan kam ting?			
R1W10058	Itee	Iya, memang pernah gitu. Tapi ya aku tetap berpikir kadang ada pulak kerjanya dia, ada pulaknya anaknya. Sibuk dia kupikir gitu.	Subjek memiliki anak yg sibuk berkerja	Kognitif	Tidak diperhatikan
R1W10059	Iter	Berarti kam tidak perhatikan lah gitu ya ting?			
R1W10060	Itee	Ya, tidak diperhatikan karena sibuk dia pikirku.	Subjek selalu memikirkan selalu sibuk	Kognitif	Tidak diperhatikan

R1W10061	Iter	Trus ting, bagaimana perasaan ndu kalau sudah tidak perhatikan lagi ting?			
R1W10062	Itee	Ya perasaan ku sedih. Seharusnya banyaknya keluarga orang ini yang memperhatikan aku. Tapi kenapa gk ada yang perhatikan.	Subjek Sedih	Perasaan	Tidak diperhatikan
R1W10063	Iter	Terus ting cara apa yang kam lakukan kalau udah enggak ada lagi yang memperhatikan kam?			
R1W10064	Itee	Ya yang kulakukan pergi, kadang aku jalan-jalan gitu aku	Subjek pergi dan jalan-jalan	Perilaku	Tidak diperhatikan
R1W10065	Iter	Oh iya, dimana kam jalan-jalan disini itingku?			
R1W10066	Itee	Ya, keliling-keliling aja aku dipanti jompo ini. Terkadang datang aku kekamar karo pijai ini. (<i>sambil menunjuk</i>)	Subjek datang ke kamar temannya	Perilaku	Tidak diperhatikan
R1W10067	Iter	Hehe..berarti baik karo itu ya ting?			

R1W10068	Itee	Iya baik dia, karo ini pun sudah kuanggap seperti mamak ku dia.			
R1W10069	Iter	Oh iya ting, pernah enggak kam berpikir bahwa kam sudah tidak ada lagi yang menyayangi atau pun mencintai kam ting?			
R1W10070	Itee	Iya, tapi orang ini rasanya banyak kali yang sayang sama aku, tapi aku berpikir gk ada yang sayang sama aku karena sibuk mereka bekerja ada juga anak nya kupikir gitu tapi aku selalu berpikir tepat pada waktunya pasti orang itu datang kupikir gitu.	Subjek tidak ada yang menyayangi dicintai	Kognitif	Tidak dicintai
R1W10071	Iter	Terus, bagaimana perasaan ndu gitu ting karena semua sibuk bekerja dan kam juga berpikir gak ada yang mencintai atau menyayangi kam, gimana perasaan ndu ting?			

R1W10072	Itee	Sedih aku, sebab adi ku ukuri nge pagi. tensi ku naik, sakit aku, enggak ada yang obati aku. <i>(sedih aku, sebab kalau aku pikirkan nanti. Tensi ku naik, sakit aku, enggak ada yang obati aku.)</i>	Subjek sedih	Perasaan	Tidak dicintai
R1W10073	Iter	Lalu, cara apa yang kam lakukan ting kalau tidak ada lagi yang mencintai kam atau menyayangi kam ting?			
R1W10074	Itee	Berserah aku sama Tuhan, terus-terusan aku berdoa setiap hari.	Subjek mengandalkan Tuhan	Perilaku	Tidak dicintai
R1W10075	Iter	Terus ting, apa yang kam pikirkan ketika kam sudah jauh dan udah terpisahkan dari keluarga ataupun teman meriah ndu <i>(teman dekat)?</i>			
R1W10076	Itee	Iya, Lit kang, rasa rindu ras ia bage <i>(iya, ada juga, perasaan rindu gitu)</i>	Subjek merindukan keluarga	Kognitif	Tersisihkan dari kelompoknya

R1W10077	Iter	iya ting, tapi dalam pemikirannya gimana ting kalau sudah tidak bersama keluarga ting?			
R1W10078	Itee	Terlalu sibuk ia bage saja pemikiranku lit anak na, tapi berharap aku ndigan-ndigan reh ia kujenda nin aku, ula sibuk ia lalap monmon bagena. <i>(Terlalu sibuk dia begitu saja pemikiranku ada anaknya, tapi berharap aku kapan-kapan datang dia kesini melihat aku, jangan sibuk terus dia kadang-kadang begitu)</i>	Subjek ingin dikunjungi	Kognitif	Tersisihkan dari kelompoknya
R1W10079	Iter	Lalu bagaimana perasaan ndu udah tidak bersama mereka lagi ting?			
R1W10080	Itee	Iya, kadang-kadang kecewa aku. Menangis aku kadang-kadang. Tapi selalu aku	Subjek kecewa	Perasaan	Tersisihkan

		pikirkan ah yaudahlah dari pada sakit nanti aku. Sakit kepala aku, karena tensi aku mudah naik.	dan menangis		dari kelompoknya
R1W10081	Iter	Jadi, cara apa yang kam lakukan kalau sudah tidak bersama keluarga ndu lagi ting?			
R1W10082	Itee	Iya itu tadi aku selalu berdoa “ Tuhan aku selalu berharap datang keluarga aku menjenguk aku Tuhan” gitu aku bilang.	Subjek Berdoa	Perilaku	Tersisihkan dari kelompoknya
R1W10083	Iter	Ting, ada pemikiranndu ketika orang yang ada dipanti ini tidak memberikan perhatian yang lebih untuk ndu?			
R1W10084	Itee	Iya sesekali ada lah, dikarenakan disini bukan hanya aku yang mereka perhatikan masih banyak yang lain di perhatikan pikirku gitu	Subjek tidak diperhatikan karena banyak lansia	Kognitif	Tidak diperhatikan orang-orang disekitarnya

R1W10085	Iter	Gimana perasaan ndu ting kalau orang-orang disekitar panti ini tidak memperhatikan kam?			
R1W10086	Itee	Sedih lah gk ad yang perhatikan aku.	Subjek Sedih	Perasaan	Tidak diperhatikan orang-orang disekitarnya
R1W10087	Iter	Trus ting cara apa yang kam lakukan untuk menutupi kesedihan ndu dipanti ini, ketika orang di sekeliling panti ini gk memperhatikan kam?			
R1W10088	Itee	ya jalan-jalan aja aku, keliling aja aku. Keluar aku duduk-duduk.	Subjek keliling, duduk dan keluar	Perilaku	Tidak diperhatikan oleh orang-orang disekitarnya
R1W10089	Iter	Terus, apa yang kam pikirkan ting saat kam udah terpisahkan dari lingkungan ndu yang dulu dan harus kam tinggal sendiri di sini (<i>dipanti jompoo</i>)			
R1W10090	Itee	lingkungan yang dulu uga kata kena nakku?			

		(lingkungan yang dulu bagaimana maksud nya anakku)			
R1W10091	Iter	lingkungan yang dulu seperti gini ting , dulu kam masih tinggal dilingkungan rumah ndu bersama keluarga ndu trus disitu pun masih ada teman meriah ndu(teman cerita, sahabat) gitu. Lit nge pandanganndu bage lah (ada gk pemikiran ndu seperti itu)			
R1W10092	Itee	Iya, kadang kadang lit kang pemikiran ku bage, kena kai lah tamakenna aku i jenda. Tapi jenda pe aku mon-mon main ku kamar karo e . mon-mon lit kang pemikiranku bage me ih bage naring nge adi enggo metua e Tuhan. La sitik pe nin na aku i jenda. (iya kadang-kadang	Subjek Tidak mengerti	Kognitif	Terisolasi dari lingkungan

		<p>ada pemikiranku begitu, kenapa lah ditaruk nya aku disini (panti jompo) tapi disini pun aku kadang-kadang main ke kamar karo ini.tapi kadang-kadang juga ada pemikiranku begini ih kek gini kali kalau sudah tua ini Tuhan. Enggak pernah aku dilihat mereka disini)</p>			
R1W10093	Iter	<p>Terus, gimana perasaan ndu ting kalau anak-anak ndu atau pun orang disekelilingndu gk dihargai nya lagi pendapatndu atau pun perkataan ndu?</p>			
R1W10094	Itee	<p>Sebagai orang tua pasti punya perasaan sedih kalau sudah tidak di dengarnya lagi apa yang kita bilang. Tapi mau gimana lagi dibuat cobak lah. Mon-mon</p>	Subjek Sedih	Perasaan	Terisolasi dari lingkungan

		enggo lah bage saja teku. <i>(Kadang-kadang yaudahlah biarin aja pikirku)</i>			
R1W10095	Iter	Cara apa lah yang kam lakukan di sini ting, kalau kam pun udah sendiri dipanti jompo ini?			
R1W10096	Itee	Iya itu tadi mon-mon <i>(Kadang-kadang)</i> main aku ke kamar karo ini kalau karo ini ada disini. Karena karo ini pun kadang tidak ada di panti ini. Terkadang pun aku pijitin pegawai disini kalau mereka capek “ting, urut aku ting” trus aku urut	Subjek bermain kamar temannya	Perilaku	Terisolasi dari lingkungan

Dilanjutkan ke topik Pembahasan lain, dikarenakan lansia kedatangan tamu dari Luar*

FILE II

RESPONDEN I

Wawancara : II

Responden : I

Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2019

Jam : 10.00 – 11.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

KODING		PERNYATAAN	KESIMPULAN	TEMA	KATEGORI
R1W20097	Iter	Selamat pagi iting.			
R1W20098	Itee	Selamat Pagi juga.			
R1W20099	Iter	Wah...Segar sekali kelihatannya ya ting hehe, sudah mandi ting?			
R1W20100	Itee	Udah mandi, Makan juga udah.			
R1W20101	Iter	Makan pakai apa tadi ting?			
R1W20102	Itee	Tadi makan pakai ikan lele di sambal sayurnya sayur bayam tadi.			
R1W2103	Iter	Wah enak donk ting hehe.			
R1W2104	Itee	Kam enggo lah man e? <i>(kam udah makan belum ini?)</i>			
R1W20105	Iter	Udah juga donk ting,			

		tadi bareng pegawai disini heheh.			
R1W20106	Itee	Heheh..mejile adi bagekin. (heheh..baguslah kalau begitu)			
R1W20107	Itee	Iya donk ting, oh iya kita lanjutkan wawancara kita semalam boleh ting?			
R1W20108	Itee	Boleh lanjutkanlah.			
R1W20109	Itee	Oh iya ting, semalam kan kam bilang kadang-kadang karo ini tidak ada dipanti jompo ini, memang nya karo ini kemana ting?			
R1W20110	Itee	Iya, kadang karo ini pulang dia kerumahnya ataupun dia datang pesta orang dia gitu.			
R1W20111	Itee	Oh begitu ting. Oh iya ting, di panti jompo ini ada tidak teman ndu atau sahabatndu gitukan, yang bisa cerita-cerita atau pun berbagi rasa sedih ting atau pengalaman begitu ting?			
R1W20112	Itee	Iyah ada karo inilah			Tidak ada

		sama iting sikeben temanku becerita-cerita disini.	Subjek memiliki teman	kognitif	seorang tempat berbagi rasa dan pengalaman
R1W20113	Iter	Oh iya ting, iting sikeben dimana kamarnya?			
R1W20114	Itee	Kan ada itu dibelakang kamar karo pijai itu kamar nya, itu lah iting sikeben. Iting sikeben itukan udah pake kursi roda yang berwarna merah jambu dia.			
R1W20115	Iter	Selain itu ada iting?			
R1W20116	Itee	Gak ada lagi orang itu aja lah cuman.		Kognitif	
R1W20117	Iter	Oh begitu, emang menurutndu gimana sih mereka ting?			
R1W20118	Itee	Iya, karena begini kata orang ini udah lah ting la pedah ukuri ndu kerina. Sibuk nge anak-anak ndu e nina, trus jalan-jalan lagi aku gitu. <i>(iya, karena begini kata orang ini udah lah ting jangan lagi</i>	Subjek diingatkan oleh temannya	Kognitif	Tidak ada seorang teman berbagi rasa dan pengalaman

		<i>dipikirkan semua, sibuk mungkin anak-anak ndu itu begitu kata nya. Terus jalan-jalan lagi aku)</i>			
R1W20119	Iter	Oh ia ting, kalau misalnya tadi iting si keben sama karo ini tidak ada dipanti jompo ini, gimana perasaan ndu?			
R1W20120	Itee	Yah, tidak tau lagi lah aku mau ngapain disini. Karena cuman mereka temen ku disini yang lain pada ngejekin aku ngata-ngatain aku.	Subjek tidak mengerti jika temannya tidak ada disini		
R1W20121	Iter	trus ting, kalau tadi mereka tidak ada disini apa yang kam lakukan ?			
R1W20122	Itee	diam-diam aja lah aku. Berserah sama tuhan, berdoa aku selalu.	Subjek hanya diam	Perilaku	Tidak ada orang tempat berbagi cerita dan pengalaman
R1W20123	Iter	Lalu ting, gimana pandangan kam harus hidup sendirian di panti jompo ini ting? apa yang biasa jadi pemikiranndu			

		ting.			
R1W20124	Itee	Ada memang pemikiranku begitu dulu sebelum diantar kepanti jompo ini tapi ya supaya gk terlalu kupikiri gitukan, yaudahlah memang harus aku hidup sendiri. Mau gimana lagi pikirku begitu.	Subjek harus sendiri dijompo	Kognitif	Seseorang harus sendiri tanpa ada pilihan
R1W20125	Iter	Trus gimana perasaan ndu kalau sudah hidup sendiri ting disini ting tanpa ditemani keluarga terdekat ting?			
R1W20126	Itee	Perasaan yang bagaimana?			
R1W20127	Iter	Ya, perasaan kam lah itingku, entah sedih kam rasa karena hidup sendiri, atau senang kam rasa karena udah sendiri. Begitu ting.			
R1W20128	Itee	sesekali sedih aku, sebenarnya enggak apa-panya aku tinggal sendiri dipanti jompo ini pikir ku begitu. Tapi asalkan ada yang	Subjek sedih	Perasaan	Seseorang harus sendiri tanpa ada

		melihat aku. Ini enggak ada satu pun yang melihat aku disini, itu yang buat aku sedih. Tapi yaudahlah, aku memang harus hidup sendiri.			pilihan
R1W20129	Iter	Trus, apa yang kam lakukan kalau kam udah hidup sendiri dipanti jompo ini ting?			
R1W20130	Itee	Ya kadang-kadang pulang dari ruang makan kubilng sama orang ini selamat malam karo, selamat malam bolang. Gitu kubilng.	Subjek Menyapa teman-temanya	Perilaku	Seseorang harus hidup sendiri tanpa ada pilihan
R1W20131	Iter	Terus, pernah enggak kepikiranndu kam udah tidak mendapatkan kasih sayang gitu ting?			
R1W20132	Itee	iya, sesekali pernah juganya.	subjek mengiyakan	kognitif	Kesepian emosional
R1W20133	Iter	heheh, sesekali atau memang sering iting?			
R1W20134	Itee	Iya, sesekali kupikir begitunya. Tapi kalau aku mulai sedih gitu jalan aku gitu .Jalan aku sambil nyanyi gitu.	Seubjek sediih lalu jalan, bernyanyi	Perasaan, Perilaku	Kesepian emosional

R1W20135	Iter	Apakah dipanti jompo ini ting, kam kurang mendapatkan kasih sayang ting?			
R1W20136	Itee	Iya			
R1W20137	Iter	Kan, diusia ndu yang sekarang ini, perlu enggak kam dapat kasih sayang dari keluarga ndu ?			
R1W20138	Itee	iya,sering kepingin juga aku dapat kasih sayang. Tapi mereka jauh ada yang dipekan baru, kabanjahe, dimedan gitu.	Subjek ingin dapat kasih sayang	Kognitif	Kesepian emosional
R1W20139	Iter	Satu pun gk pernah kam ditengoknya ting?			
R1W20140	Itee	Ya, pernah pernah gitu juga.			
R1W20141	Iter	Oh begitu, kapan kam terakhir dilihatnya dipanti jompo ini?			
R1W20142	Itee	Lupa aku, tapi sekali cuman kemaren ditengoknya tahun baru sekali.	Subjek hanya dilihat sekali	kognitif	
R1W20143	Iter	Trus, gimana perasaanndu begitu. Kalau kam sudah tidak			

		dapat lagi kasih sayang dari keluarga ndu?			
R1W20144	Itee	Ada juga sesekali perasaan ku.			
R1W20145	Iter	Perasaan yg bagaimana ting? perasaan kecewa, sedih, atau marah karena kam tidak dilihat oleh keluarga.			
R1W20146	Itee	iya ada juga semuanya begitu, sedih kali kurasa. Tapi ya begini kata orang ini ting ayok jalan-jalan yok ting. ting capek aku ting urut aku ting. itu lah yang menguatkan aku gitu	Subjek memiliki sedih, kecewa, marah	Perasaan	Kesepian emosional
R1W20147	Iter	Oh, berarti itu lah cara ndu yang kam lakukan ya ting. Supaya tidak sedih kali kam rasa ya.			
R1W20148	Itee	Iya			
R1W20149	Iter	lalu, bagaimana pandanganndu sama teman-teman yang ada dipanti jompo ini ting?			
R1W20150	Itee	Ya, baik-baik.			
R1W20151	Iter	hehhe, baik-baik ya ting, oh iya ting disini siapa teman yang enggak kam			

		sukak ting?			
R1W20152	Itee	Ya, adanya tapi gk ku apakan lagi gitu.			
R1W20153	Iter	oh iya, siapa ting?			
R1W20154	Itee	Ada, ada br ribu dia.			
R1W20155	Iter	Diapainya kin kam ting?			
R1W20156	Itee	Ya sering aku diejek-ejeknya gitu. Sering aku dikatakannya bengkala atau monyet gitu.	Subjek sering dikatakan monyet	Kognitif	
R1W20157	Iter	kam nganggu kin dia ting?			
R1W20158	Itee	Enggaknya,cuman jalannya aku.			
R1W20159	Iter	Lalu gimana perasaandu gitu ting?			
R1W20160	Itee	Ya enggak nya gimana-gimana. Kubawak nyanyi aja lah. Terus kata pegawaipun udahlah ting. nanti sakit pulak kepalandu kata mereka gitu. Yaudahlah jangan kam lawani ting, kam lawani orang gilak. Nanti kampun ikutan gilak.	Subjek sering bernyanyi	Perilaku	
R1W20161	Iter	Hehe iyalah ting orang waras ngalah aja ting,			

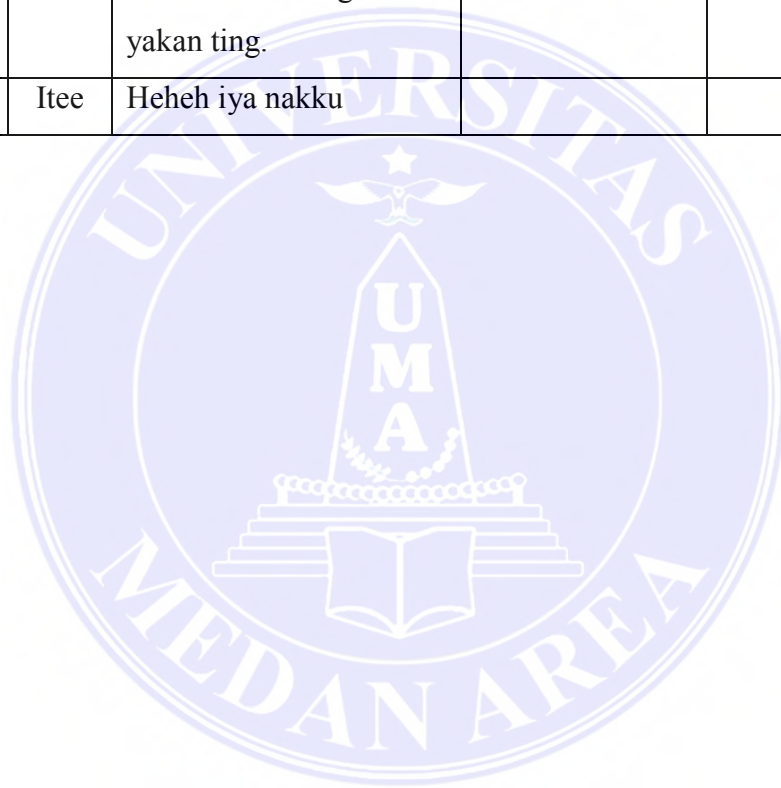
		kam lihatlah cakap nya aja tidak pernah bagus ting.			
R1W20162	Itee	Iya memang gitu dia, kek tadi pagi lah yakan akukan jalan jadi kursi diletakkannya gitu kan. Mana lah aku bisa, kalau aku mutar balikkan jauh. Ya jadi kubilang lah ribu kaki ndu sikit lah ribu. Terus dia bilang, monyet kau katanya trus yaudahlah kudiamkan aja, nyanyi aja aku. Trus dikamar mandi kata pegawai udahlah ting gk enggak usah kam lawan nanti kalau kam lawan sakit hatindu. Tapi ya kalau sakit kali hatiku ya kulawan lah dia.	Subjek meminta tolong kepada temannya mengeser kakinya	Kognitif	Kesepian sosial
R1W20163	Iter	Apa kam lawan ting?			
R1W20164	Itee	iya kulawan dia.			
R1W20165	Iter	Apa kam bilang sama dia ting?			
R1W20166	Itee	Ya kubilang lah sama dia karena udah palak kali aku sama dia, ya kau pun monyet lah	Subjek melawan temannya	Kognitif	

		kubilang. Aku dilahirkan bukan dari monyet mamak aku kubilng.			
R1W20167	Iter	Iya lah ting, jangan kam pikirkan nanti kam sakit. Enggak bisa lagi aku cakap-cakap sama kam ting. hehe			
R1W20168	Itee	Iya.			
R1W20169	Iter	Oh iya ting, bagaimana perasaandu udah kam tinggalkan teman-temanndu yang lama?			
R1W20170	Itee	Gak ada perasaan ku yang gimana pun, udah enggak tau lagi aku dimana semua temannku.		Perasaan	
R1W20171	Iter	Apa yang kam rasakan ketika tinggal dipanti jompo ini ting? Kesepian tidak kam rasakan disini?			
R1W20172	Itee	Kesepianlah kurasa disini. Apalagi kalau sudah malam selalu aku teringat sama anakku kapanlah dia datang menengok aku tapi	Subjek merasakan kesepian	Kognitif	Kesepian

		pikirku lagi yaudahlah nanti dilihatnya aku kalau sudah tidak sibuk lagi. Itu selalu yang aku pikirkan.			
R1W20173	Iter	Oh iya ting, dulu pernah enggak waktu masih muda ngikutin kegiatan sosial, seperti gotong royong, atau pun yang lainnya			
R1W20174	Itee	Enggak, tapi aku dulu masih muda sering aku keladang. Tapi yaudahlah aku tinggal diyapos aja. Karena kata pendeta pun iting kita tinggal diyapos aja disitu banyak temenndu iting, tapi kujawab, iyaa..iyaa iyaa kujawab. Datang mak iren udahlah ting kita diyapos aja ada kamar kita. Tapi kujawab iya iya iya.		Kognitif	
R1W20175	Iter	Kan jawabanndu ting, iya,iya,iyaa terus kan ting. lalu hati ndu bagaimana ting?			
R1W20176	Itee	Ya hatiku, kek mana			

		pun gk ada kupikirkan aku tinggal diyapos ini. Engak ada kupikirkan. Trus Ada dulu kak yasmita dia kan dulu kerja disini. Udahlah ting disitu aja kam ya ting.kampun kam iyaan iya aja gitu.tapi yaudahlah	Subjek tidak terlalu memikirkan	Kognitif	
R1W20177	Iter	ting, kam kan udah jauh dari keluarga,sudah jauh dari teman-teman, sudah jauh juga dari anak-anak. Kesepian tidak rasandu disini?			
R1W20178	Itee	iya lah kesepian kurasa, tapi yaudah lah kubawa dalam doa begitu biar enggak kesepian rasaku .	Subjek kesepian dan selalu membawa doa	Perasaan, perilaku	
R1W20179	Iter	Berarti, dulu masih muda kam tidak pernah ngikutin kegiatan sosial begitu ya ting?			
R1W20180	Itee	Tidak, cuman dulu rajin keladang sendirian aku.	Subjek tidak pernah mengikuti aktivitas sosial	kognitif	
R1W20181	Iter	Heheh iya ting, ting			

		terimakasih ya sudah mau membantu laura.			
R1W20182	Itee	Iya nakku, kam kapan balik kemedan?			
R1W20183	Iter	Belom tentu ting, seminggu lebih kok laura disini. Jadi bisa cerita-cerita lagi kita yakan ting.			
R1W20184	Itee	Heheh iya nakku			



FILE I**RESPONDEN II**

Wawancara : I

Responden : II

Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2019

Jam : 10.00 – 11.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

KODING		PERNYATAAN	KESIMPULAN	TEMA	KATEGORI
R2W10001	Iter	Selamat pagi karo.			
R2W10002	Itee	Pagi juga			
R2W10003	Iter	Apa kabar karo?			
R2W10004	Itee	Kabar baik.			
R2W10005	Iter	Bolehkan aku wawancara kam lagi karo. Kemaren kan aku bilng nanti aku bakalan datang lagi kepanti jompo ini untuk bicarabicara lagi sama ndu . karena ada tugas kuliahku nyusun skripsi karo, Gak apa-apa kan karo.			
R2W10006	Itee	Gak apa-apalah. Iya susun lah, boleh lah.			
R2W10007	Iter	Tapi sebelum wawancara ada lembar persetujuan			

		yang harus kam tanda tangani karo. Dimana isi lembar ini berisi surat perjanjian ro dan harus kam tanda tangani, bahwa kam bersedia diwawancara dan ikut terlibat dalam penelitian ku ya karo, identitasndu akan dirahasiakan kok karo, tapi informasi yang kam berikan akan menjadi pembelajaran untuk kami semua yang masih muda. <i>(sambil memberikan informed consent)</i>			
R2W10008	Itee	Iya yok tidak apa-apa, asal kam rahasiakan gak apa-apa. Dimana ditanda tangani ini?			
R2W10009	Iter	Iya karo, disini karo.			
R2W10010	Itee	Ini udah ya.			
R2W10011	Iter	Trimakasih karo, kita mulai wawancara ya karo.			
R2W10012	Itee	Iya boleh.			
R2W10013	Iter	Oh iya karo Pernah tah lang bas pemikirendu kam lanai meherga i usia gundari? <i>(Oh iya karo pernah atau tidak di pemikiranndu kam</i>			

		<i>sudah tidak berharga di usia sekarang?)</i>			
R2W10014	Itee	Man ise lanai meherga? <i>(sama siapa tidak berharga)</i>			
R2W10015	Iter	Man kalak i sekelilingndu karo,uga nge pemikiranndu bage? <i>(sama orang disekitarndu karo, bagaimana pemikiranndu?)</i>			
R2W10016	Itee	Lit nge pemikiranaku bage, tapi me man dibata berharga itu bage pemikiranaku, tapi adi man kalak e, pasti la meherga kita nin na <i>(Ada pemikiranaku seperti itu, tapi kan sama Tuhan berharga seperti itu pemikiranaku, tapi kan kalau sama manusia, pasti tidak berharga kita dilhatnya.)</i>	Subjek dimata manusia tidak berharga	Kognitif	Penyebab kesepian, Tidak berharga
R2W10017	Iter	Terus, bagaimana pandangan ndu ketika kam sudah tua begini karo?			
R2W10018	Itee	Kalau udah tua gimana rupannya?			

R2W10019	Iter	Yakan dulu kam waktu gadis, kam masih cantik, sekarang kulitndu udah mengendur tenaga juga sudah berkurang karo, lalu bagaimana pandanganndu?			
R2W10020	Itee	Iya, makanya kemaren itu kan kubilang sama yang datang kesini. Kalian kok mau deket-deket kami. Kan kami bauk, kalian wangi-wangi. Trus katanya, arghhh...mana ada itu katanya hahah itu lah yang buat kami beda sama kalian kan. Trus kalau masih muda kan bisa bebas kita. Sekarang mana bisa lagi.	Subjek membedakan dirinya dengan orang muda	Kognitif	Penyebab kesepian tidak berharga
R2W10021	Iter	Loh, emang sekarang gk bebas lagi bagaimana? Karena sakit ya karo.			
R2W10022	Itee	Engak lah gk ada sakit, mungkin karena sudah tidak ada tenaga lagi haaaaaa. Tapi kalau sakit cuman keropos tulangnya cuman aku.	Subjek memiliki penyakit keropos tulang	Kognitif	Penyebab kesepian tidak berharga
R2W10023	Iter	Oh iyaa karo.			
R2W10024	Itee	Iya, trus kemaren katanya waktu diperiksa, ada			

		katanya asam uratku. Hanya itu saja, lainnya gk ada kok.			
R2W10025	Iter	Iya karo bersyukur lah selalu ya kan karo, kam masih diberikan kesehatan tidak seperti teman ndu, yang sudah memakai kursi roda.			
R2W10026	Itee	Terus kan karo salid berbohong sama aku, kan tadi yang lewat itu tadi kan pencuri, trus ini lemariku ini kunciku trus dia pura-pura ngepel. Sekalipun dia gk pernah permisi. Sini lah ku epel aja katanya sama aku. Ah tiap hari nya ku epel kamar ku ini kubilngkan tapi kata nya yaudah aku aja yang epel biar bersih katanya begitu, trus itu tau kam vikaris laudy?	Subjek mengatakan temannya berbohong	Kognitif	
R2W10027	Iter	laudy? Kenapa rupanya karo?			
R2W10028	Itee	Terus dibilangnya, pir piri kamar ndu ee karo katanya. Trus aku melapor kependeta . <i>(Terus dibilangnya,</i>	Subjek melapor kependeta	Kognitif	

		<i>bersihkan / doakan kamar ndu ini karo katanya. Terus aku melapor kependeta)</i>			
R2W10029	Iter	Apa kam bilang?			
R2W10030	Itee	Pendeta, aku pindah aja dari kamarku yang ujung itu pendeta kubilang.	Subjek meminta pindah	kognitif	
R2W10031	Iter	Oh iya karo, trus apa kata pendeta nya karo?			
R2W10032	Itee	Iya kata nya sama aku lah.			
R2W10033	Iter	Oh begitu, oh iya karo tadi kan ada pemikirannu kalau kam bilang dimata manusia tidak berharga kan? trus tadi kan kam bilang kalau dimata Tuhan berharga juga kan?			
R2W10034	Itee	Hmm...iya			
R2W10035	Iter	Terus bagaimana perasaannu karo kalau dimata manusia kam tidak berharga?			
R2W10036	Itee	Kek mana pun gk ada ada perasaan ku.			
R2W10037	Iter	Perasaan sedih gk ada gitu karo?			
R2W10038	Itee	Engak, gk ada aku sedih, trus kan obat yang aku minum pun dicurinya, makanan yang saya makan	Subjek barangnya bedaknya makanannya	Kognitif	

		dicuri nya, bedak yang saya pakai dicuri nya.	dicuri		
R2W10039	Iter	Waduhhh..			
R2W10040	Itee	Iya, bedak yang dikasi orang ini kan ada yang kecil-kecil kan ada kira-kira 6 biji trus sama ada shampo yang gk pernah kupakek kan,	Subjek kehilangan bedak	Kognitif	
R2W10041	Iter	iya karo terus?			
R2W10042	Itee	Ih itu pun diangkatnya semua.tas pun yang dikasi sama tamu-tamu disini, diangkatnya semua. Terus kunci lemari pun mula-mula dipungutnya semua. Tah hapa yang ditarok nya disitu kan, kan bisa aja dia masuk padahal ku kunci pintu, dan lemari dan didalam nya ada ktp ku, askes, trus ada gunting kuku kutarok dicangkir, itu pun diangkatnya semua. Trus akupun bingung, dipindahkan nya semua entah kemana. Trus dikasih nya sama karo salid, trus datang karo salid. Gini kata nya oo karo kunci ndu tadi	Subjek mengunci lemarnya dan tetap barangnya dicuri	kognitif	

		udah sama aku kata karo salid. Trus disitu gk ku cakapi lagi dia.			
R2W10043	Iter	Iya karo, tapi udah lah jangn dipikiri jangann dimasukin ke hati, nanti sakit kam.			
R2W10044	Itee	Eenggak lah			
R2W10045	Iter	Lanjut, ku wawancara lagi kam ini ya karo.			
R2W10046	Itee	Iya boleh.			
R2W10047	Iter	apa yang kam lakukan disini kalau kam dilihat orang udah tidak berharga lagi?			
R2W10048	Itee	Ertotolah (<i>berdoa</i>) aku semua kuserahkan sama Tuhan apa saja karena setiap hari kan kalau mau tidurkan kebaktian kan, trus aku. baca buku, trus aku kan denger radio, kuputar siaran maranatha, trus bangun tidur pun kudengar juga, maranatha juga itu ku dengar. Setiap yang terjadi sama saya, kudoakan semua ku doakan kuserahkan sama Tuhan, begini Tuhan begini begini kubilang, kalau	Subjek Berdoa dan menyerahkan semuanya kepada Tuhan dan membaca buku	Perilaku	Tidak berharga

		dikasi makanan sama orang ini ya kumakan aja lah paling itu aja lah			
R2W10049	Iter	Oke karo, mantapp. Kulanjut ya karo.			
R2W10050	Itee	Boleh silahkan.			
R2W10051	Iter	Pernah tidak didalam pemikiranndu, kam lanai iperdiateken kalak di usia sekarang ini karo? <i>(Pernah tidak dalam pemikiranndu, kam sudah tidak diperhatikan oleh orang diusia yang sekarang ini karo?)</i>			
R2W10052	Itee	Pernah			
R2W10053	Iter	Pernah karo, yang bagaimana itu karo?			
R2W10054	Itee	Kalau dulu waktu pertama kali saya disini keluarga saya sekali-kali semua datang, sekali-kali cuman ini ya. Sekali-kali ya.	Subjek hanya sekali kedatangan keluarga	kognitif	Tidak diperhatikan
R2W10055	Iter	Iya karo, trus karo.			
R2W10056	Itee	Terus, habis itu tidak pernah datang lagi	Subjek tidak pernah didatangi keluarga	kognitif	Tidak diperhatikan
R2W10057	Iter	Oh begitu karo, yauda deh nanti laura kalau main-main keberastagi laura singahin			

		kemari ya. karena sering bertanya-tanya juga aku dalam hati karo. Ih gimana ya karo sinuhaji itu rindu aku heheh.			
R2W10058	Iter	heheh iya lah singahin lah aku.			
R2W10059	Itee	Terus kan karo bagaimana perasaannu kalau udah tidak ada lagi keluarga yang memperhatikan kam?			
R2W10060	Iter	Mmm..			
R2W10061	Itee	sedih kam karo?			
R2W10062	Iter	Sedih memang, tapi enggak palah sedih emang begitunya pikirku yasudahlah, Enca bage teku perasaanku e me (<i>terus begini terus perasaanku</i>), aku sebentar lagi pulang kesana kalau aku sehat biar bisa aku pulang. Biar kusuruh pemen ku menjemput aku itu aja.trus jalan-jalan aku	Subjek sedih dan berharap dijemput	Perasaan	Tidak diperhatikan
R2W10063	Itee	Terus cara apa yang kam lakukan karo?			
R2W10064	Iter	Kuserahkan semuanya sama Tuhan, begitu saja.	Subjek menyerahkan kepada Tuhan	Perilaku	

R2W10065	Itee	<p>Pernah tidak ipikir kendu bahwa kam lanai i kelengi kalak tahpe icintai kalak diusia sekarang ini? Tidak ada lagi yang mencintai kam begitu. Pernah enggak kepikiran du begitu karo?</p> <p>(pernah tidak pemikiran du bahwa kam sudah tidak disayangi orang ataupun dicintai orang di usia yang sekarang ini? Tidak ada lagi yang mencintai kam seperti itu. Pernah enggak kepikiran du begitu karo)</p>			
R2W10066	Itee	<p>Ada, ada juga tapi saya serahkan semua sama Tuhan kalau mau dibikinnya begitu ya bikin lah, walaupun pikiran saya terkadang seperti itu. Karena saya pikir kalau saya ditarukkan di panti jompo ini aku merasa tidak ada yang cinta sama aku, tapi yaudah sendiri pun gak papa pikirku bisa nya aku terkadang joget-joget sendiri aku dikamar begitu.</p>	<p>Subjek merasa jika diletakkan dipanti jompo menganggap tidak ada yang mencintai</p>	Kognitif	Tidak dicintai

R2W10067	Iter	Lalu bagaimama perasaan ndu? Sedih tidak karo.			
R2W10068	Itee	sedih juga enggak palah sedih-sedih kali. Yasudah pikirku saja.	Subjek sedih	Perasaan	Tidak dicintai
R2W10069	Iter	Terus, apa yang kam lakukan karo kalau memang ada pemikiranndu tidak ada lagi yang mencintai kam karo?			
R2W10070	Itee	Iya biarpun saya sendiri disini saya bikin pekerjaan saya, kalau ada musik ya saya joget-joget sendiri. Trus aku baca alkitab, trus baca koran, trus baca buku lansia-lansia itu	Subjek berjoget, membaca alkitab dan membaca buku	Perilaku	Tidak dicintai
R2W10071	Iter	Kai nge bas pikirenndu adi kam go ndauh tahpe sirang arah keluargandu, temanndu tahpe teman arih- arihndu. (apa yang ada didalam pikiranndu ketika kam sudah jauh ataupun terpisahkan dari keluarga, teman-temanndu, ataupun sahabatndu?)			
R2W10072	Itee	Jadi apa rupanya yang mau dipikirkan.			

R2W10073	Iter	Bagaimana pemikirannya kalau udah jauh terpisah dari keluarganya?			
R2W20074	Itee	Yaudah kalau aku udah gk bersama keluargaku lagi, berharap aku permenku datang kemari tiap bulan. Kuserahkan sama dia. Sukaknya situ mau bagaimana kau bikin ya bagaimana lah. Aku gk peduli apa yang kau bikin kubilang.	Subjek menyerahkan kepada permennya	kognitif	Tersisihkan dari kelompoknya
R2W10075	Iter	Oh begitu, trus bagaimana perasaannya kalau udah pisah dari keluarganya, tah pe teman-temannya arihnya(<i>sahabat</i>)?			
R2W10076	Itee	Teman arih-arih misalnya siapa?			
R2W10077	Iter	Teman arih-arih kayak teman-temannya dulu, sahabatnya dulu begitu karo?			
R2W10078	Itee	Ih udah jauh dia semua.			
R2W10079	Iter	Wih..sudah jauh ya karo lalu bagaimana perasaan nya kalau sudah jauh dari mereka karo?			
R2W10080	Itee	Perasaannya udah gk ada	Subjek bersorak	Perasaan	Tersisihkan

		lagi temanku disini keluargaku pun begitu, tp kalau dia datang bersorak-sorak sama dia begitu aja.	sorai ketika keluarga dan teman datang		dari kelompoknya
R2W10081	Iter	Terus, kalau sudah jauh kam dari keluarga ndu disini apa yang kam lakukan begitu?			
R2W10082	Itee	Enggak ada, jadi maunya apa? Dulu kan saya rajin, saya kan dulu jualan apa, jualan anggrek kalau sudah banyak bungga nya saya jual. Kan dulu halaman rumah saya besar halamannya, trus saya tanam anggrek semua trus diatasnya diatas loteng saya bikin bunga anggrek semua. Setiap bunga 1000 perak dulu. Itu dulu golden city loh. Trus saya dapat 400 ribu dulu. Itu dulu kesibukan saya.	Subjek tidak melakukan apapun	Perilaku	Tersisihkan dari kelompoknya
R2W10083	Iter	Oh, banyak donk berarti ro.			
R2W10084	Itee	Iyalah, kalau dulu uang 400 ribu kan udah banyak kalau dulu.			
R2W10085	Iter	Heheh iya karo.			
R2W10086	Itee	Oh iya karo, udah waktunya			

		makan siang ini karo, ayok makan ro. Besok sore kita lanjut lagi ya karo			
R2W10087	Iter	Iya boleh.			
R2W10088	Itee	Iya karo kupanggil pegawai ya.			



FILE II**RESPONDEN II**

Wawancara : II

Responden : II

Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2019

Jam : 15.00 – 16.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

KODING		PERNYATAAN	KESIMPULAN	TEMA	KATEGORI
R2W20089	Iter	Selamat sore Karo.			
R2W20090	Itee	Sore.			
R2W20091	Iter	Kita lanjut wawancara ya karo.			
R2W20092	Itee	Iya.			
R2W20093	Iter	Oh iya, udah makan tadi kan karo.			
R2W20094	Itee	Udah.			
R2W20095	Iter	Enak Gak tadi makanannya karo.			
R2W20096	Itee	Enak lah ikan nila tadi ikan kami.			
R2W20097	Iter	Iya karo, kita lanjut ya karo.			
R2W20098	Itee	Iya.			
R2W20099	Iter	Karo, Pernah enggak berpikir kalau orang-orang yang disekitarndu atau pun teman-			

		teman dipanti jompo ini tidak ada yang perhatian sama ndu?			
R2W20100	Itee	Iyalah, gimana mau diperhatikannya aku diapun sakit-sakitan aku disini paling sehat pun adik-adik ku juga begitu aku yang paling tua aku juga yang paling sehat adik-adikku sudah sakit-sakitan semua.kan kasihan dia. Dulu dia sekali-sekali datang.sekarng enggak jadi mau diapain lagi.malah kubilang gini, kan aku yang lebih tua dari kalian semua, kenapa kalian yang sakit-sakit semua.trus dibilangnya kam kan pande mengurus dirindu katanya lah begitu, kemaren datang dia 6 orang dia.	Subjek memiliki teman yang sudah sakit-sakitan	Kognitif	Tidak diperhatikan orang sekitarnya
R2W20101	Iter	Terus bagaimana perasaanndu karo kalau tidak ada teman-teman yang memperhatikan kam?			
R2W20102	Itee	Ya perasaanku bagaimanalah sedih aku lihat teman-temanku yang sudah sakit-sakit ini, kalau orang ini sakit kan berarti kan tidak ada yang saling memberi	Subjek tidak dapat saling memperhatikan	Perasaan	Tidak diperhatikan oleh sekitarnya

		perhatian kan			
R2W20103	Iter	heheh iya lah karo, kan kam tidak diperhatikan oleh teman-teman sekitardu kan karo, jadi apa yang kam lakukan karo?			
R2W20104	Itee	Kemaren udah kubuat kerjaan ku nanam-nanam bunga disini tapi dicurik orang. Yaudahlah apalagi mau kubuat. Duduk-duduk aja lah aku. Padahal dulu pendeta datang bawak bunga kan, trus kubilang ini kerjaanku ya. Trus kusirami semua.	Subjek menanam bunga dan dicurik	Perilaku	Tidak diperhatikan oleh orang-orang sekitar
R2W20105	Iter	Hahah...cantik kan bunga anggrek karo?			
R2W20106	Itee	Cantiklah bunga anggrek.			
R2W20107	Iter	Oh iya karo, bagaimana pandanganndu kam udah terpisahkan dari lingkungan tempat tinggal ndu dulu dan mengaruskan kam hidup sendiri disini?			
R2W20108	Itee	Ya begitu, memang keadaanya, sudah begitu lah saya terima begitu saja. Masa bodoh lah	Sudah memang begitu keadaan subjek	kognitif	Terisolasi dari lingkungan
R2W20109	Iter	Ahhahaahah masa bodoh ya karo, terus bagaimana			

		perasaanndu begitu karo jika anak-anak ndu atau orang lain tidak menghargai pendapatndu karo?			
R2W20110	Itee	Bagaimana mau dihargainya orang dia tidak pernah datang kemari kok, kalau datang pun dia ayok kita jalan-jalan kesini enggak mau, ayok kita keliling-keliling gk mau.yaudahlah	Subjek tidak pernah dihargai	Kognitif	Terisolasi dari lingkungan.
R2W20111	Iter	Trus karo apa yang kam lakukan kalau udah tinggal di panti jompo ini?			
R2W20112	Itee	Tapi itu kemaren, nanam bunga tapi udah diambil orang.	Subjek tidak melakukan apapun	Perilaku	Terisolasi dari lingkungan
R2W20113	Iter	Hehe iya karo, kan kam udah terpisahkan dari lingkungan lamandu kan karo?			
R2W20114	Itee	Udah.			
R2W20115	Iter	Apa yang kam lakukan karo dilingkungan barundu karo? Kalau lingkungan baru ndu seperti di panti jompo ini.			
R2W20116	Itee	Sekarang gak ada lagipun ngapain-ngapain makan tidur ajalah, olahraga begitu.	Subjek makan, tidur dan olahraga	Perilaku	Terisolasi dari lingkungan
R2W20117	Iter	Menurutndu karo, lit tah lang temanndu bas panti jompo e,			

		teman dekat kel si danci ertukar pikiran si danci kam er cerita bage karo? <i>(Menurutndu karo, apakah ada temanndu di panti jompo ini, teman dekat yang bisa bertukar pikiran dan bisa tempat bercerita?)</i>			
R2W20118	Itee	Lang, lalit temanku je! <i>(enggak, tidak ada temanku disini!)</i>	Subjek tidak memiliki teman	Kognitif	Tidak memiliki teman rasa dan berbagi pengalaman.
R2W20119	Iter	kenapa karo?			
R2W20120	Itee	Karena tidak ada yang bisa dipercaya, itu itu hari itu kusuruh dia bersumpah karena hilang barangku, terus dia enggak mau, yaudah enggak mau aku temenin dia. Tapi aku tidak berkelahi tapi kalau dekat aku tidak mau lagi.	Subjek tidak ingin berkelahi	kognitif	Tidak memiliki teman rasa dan berbagi pengalaman.
R2W20121	Iter	Terus bagaimana perasaanndu karo kalau tidak ada lagi temanndu tempat bercerita karo?			
R2W20122	Itee	Kesal aku, kecewa pun tak kecewa kali. kek gitu rupanya dia, enggak bisa dia	Responden kesal dan kecewa	Perasaan	Tidak ada seorang teman

		terpercaya begitu saja.			berbagi rasa dan pengalaman.
R2W20123	Iter	Terus karo, apa yang kam lakukan disini kalau sudah tidak ada lagi teman berceritandu disini?			
R2W20124	Itee	Ilmukukan banyak engakpun sama dia gakpapa baca-baca buku aku.dengarkan TV, dengarkan Radio. Karena ada kubawa TV.	Responden membaca buku, menonton TV	Perilaku	Tidak ada tempat berbagi rasa dan pengalaman
R2W20125	Iter	Oh karo, bagaimana ipandanganndu kalau kam harus hidup sendirian disini? <i>(Oh karo, bagaimana pandanganndu kalau kam harus hidup sendirian disini?)</i>			
R2W20126	Itee	Iya memang begitu keadaanya yasudah, apa adanya lah. Kuserahkan saja sama Tuhan. Karena kalau dirumah pun tidak ada tempat bertukar pikiran. Disini masih ada pendeta yang pengertian.	Subjek memiliki keadaan yang sudah seperti saat ini	Kognitif	Hidup sendiri tanpa ada pilihan
R2W20127	Iter	Lalu bagaimana perasaandu, kam kan udah hidup dan tinggal sendirian dipanti ini tanpa keluarga atau orang			

		yang kam sayangi?			
R2.W20128	Itee	Yasudahlah mau gimana lagi sedih aku memang,tapi sedih pun gk palah sedih-sedih kali lah, nangispun gak ada guna tapi sesekali ada perasaanku memang kenapalah cuman sekali aja aku dilihatnya yasudahlah hidup sendiri pun aku gak papa. Ada pendeta.	Subjek sedih	Perasaan	Hidup sendiri tanpa ada pilihan
R2W20129	Iter	Kan kam udah tinggal sendiri dipanti jompo ini apa kam buat kegiatanndu?			
R2W20130	Itee	Ya itu tadi, ada pendeta yang bisa mengerti. kadang aku baca alkitab, buku-buku lansia. Begitu saja	Subjek membaca alkitab	perilaku	Hidup sendiri tanpa ada pilihan
R2W20131	Iter	Terus karo, ada enggak pemikirendu kalau kam kurang kasih sayang dari keluarga ataupun teman-temanndu karo?			
R2W20132	Itee	Iya ada lah, karena keluargapun sudah jauh jadi apa yang mau dibuat lagipun. Terkadang waktu tidak ada lagi pekerjaanku seperti membaca disitu terkadang aku rindu sekali sama mereka.	Subjek memerlukan kasih sayang	kognitif	Kesepian emosional

R2W20133	Iter	Karo, diusia ndu yang sekarang ini, perlu tidak karo membutuhkan kasih sayang dari keluarga atau pun orang terdekat karo?			
R2W20134	Itee	Perlu lah perlu kali bagaimananya kam ini haha. Ini sebentar lagi kurasa permenku bawa motor kami kunjungi semua keluarga ya begitu kubilang.	Subjek memerlukan kasih sayang	kognitif	Kesepian emosional
R2W20135	Iter	Berarti kesepian sekali kam tinggal dipanti jompo ini ya karo.			
R2W20136	Itee	Iya kesepian lah, tapi semua saya serahkan sama Tuhan, yasudahlah kalau memang begitu keadaanku yaudah.	Subjek kesepian	Kognitif	
R2W20137	Iter	Lalu bagaimana perasaanndu karo? Kalau kam tidak dapat kasih sayang dari keluargandu lagi yang sudah jauh?			
R2W20138	Itee	Yasudah saya serahkan sama Tuhan, terkadang sangkin sedih nya kurasa mau nangis aku langsung saya teringat sama Tuhan kalau ada Tuhan yang menyayangi saya. Sudah begitu keadaanku	Responden sedih dan menangis	Perasaan	Kesepian emosional

		Tuhan saya bilang. Tolong aku			
R2W20139	Iter	Trus cara apa yang kam lakukan karo kalau kam tidak dapat kasih sayang lagi karo?			
R2W20140	Itee	Cara apapun tidak ada lagi yang saya lakukan, kecuali berdoa terus berdoa saya.	Subjek berdoa	Perilaku	Kesepian emosional
R2W20141	Iter	Oh iya karo, apa yang kam pikirkan sama teman-teman ndu yang ada di panti jompo ini karo?			
R2W20142	Itee	bagenda kepeken keadaan kami kerina adi enggo metua teku saja, Me bage kin? <i>(Begini rupanya keadaan kami semua kalau udah tua. Begitu saja, begitu bukan?)</i>	Subjek melihat keadaannya teman-temannya	Kognitif	
R2W20143	Iter	Hehe iya lah karo.			
R2W20144	Itee	Udah tua, trus mau diapain lagi.			
R2W20145	Iter	Terus apalagi karo?			
R2W20146	Itee	Kawan-kawan itu tidak ada lagi family nya yang datang kan ada, tapi kalau iting ini sering juga family nya datang. Dan ada yang sama sekali tidak pernah datang.	Subjek memandangi temannya	Kognitif	
R2W20147	Iter	Siapa karo?			
R2W20148	Itee	Itu, karo nando yang kemaren			

		bolak balik masuk klinik eh sudah meninggal kurasapun. Karo itu lah tidak ada ada yang datang keluarganya satu pun tidak ada, kalau udah meninggal diambil orang itu gitu aja.			
R2W20149	Iter	Terus kan karo apa yang kam rasakan kalau sudah kam tinggalkan teman-teman ndu yang lama?sedih enggak karo			
R2W20150	Itee	Engak sedih memang begitu keadaanya dulu masih sama-sama kami saya serahkan sama Tuhan.	Subjek tidak sedih	Perasaan	
R2W20151	Iter	Kalau Kecewa tidak ada perasaanndu karo?			
R2W20152	Itee	Kalau kecewa pasti adalah tapi kalau kecewa pun mau diapain yaah diserahkan semua sama Tuhanlah.	Subjek kecewa	Perasaan	
R2W20153	Iter	trus apa yang kam rasakan tingga dipanti panti jompo ini karo?			
R2W20154	Itee	Apalah temanpun enggak ada lagi disini, keluarga pun jauh apa lah yang kurasakan mulungen lah bage saja teku. <i>(Apalah temanpun enggak ada lagi disini, keluargapun</i>	Subjekn kesepian	Kognitif dan perasaan	

		<i>jauh apakah yang dirasakan kesepian lah begitu saja.)</i>			
R2W20155	Iter	Oh iya karo dulu pernah enggak ikut kegiatan sosial seperti gotong royong, bakti sosial begitu karo?			
R2W20156	Itee	Seringlah.			
R2W20157	Iter	Terus bagaimana cara kam karo ketika sudah tidak bisa lagi melakukan kegiatan sosial karo?			
R2W20158	Itee	Yasudahlah terima saja pikirku, lagian akupun sudah tidak mau lagi orang kakiku pun sudah tidak bisa lagi hehhee.	Subjek tidak ingin mengikuti kegiatan sosial	kognitif	Kesepian sosial
R2W20159	Iter	Heheh iya karo, berarti kam hanya perlu kasih sayang aja lah kam ini ya karo. Dan kan termasuk salah satu lansia yang kesepian disini ya karo?			
R2W20160	Itee	Iya, maka nya berharap aku dijemput permenku kita kunjungi family, bukan family yang kunjungi begitu.	Subjek menginginkan pulang	Harapan	
R2W20161	Iter	Heheh iya lah karo. Sehat-sehat kam disini ya karo terimakasih sudah mau berbagi cerita sama aku ya karo			

R2W20162	Itee	Iya sama-sama. Sukses kuliahndu ya.			
R2W20163	Iter	Amin, terimakasih karo. ayok mandi karo.			
R2W20164	Itee	Yaudah ayok lah			



FILE I**RESPONDEN III**

Wawancara : I

Responden : III

Hari/Tanggal : Jumat, 21 April 2019

Jam : 15.00 – 16.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

KODING		PERNYATAAN	KESIMPULAN	TEMA	KATEGORI
R3W10001	Iter	Selamat sore biring			
R3W10002	Itee	Sore juga			
R3W10003	Iter	Masih kenal sama aku biring?			
R3W10004	Itee	Siapa kam ya, soalnya aku pelupa hahah			
R3W10005	Iter	Yah heheh, ini Laura Ginting biring. Yang kemaren datang sama ibu pendeta bulan desember kemarin, yang minta izin samandu bakalan diwawancara lagi tahun depan. Ingat gak biring?			
R3W10006	Itee	Oh iyaiya Laura nanti kalau sudah bicara-bicara lagi sedikit sedikit aku			

		ingat.			
R3W10007	Iter	Heheh iya biring, oh iya, kerja apa kam dulu biring?			
R3W10008	Itee	Guru Sd.			
R3W10009	Iter	Guru bahasa indonesia atau guru matematika? Heheh			
R3W10010	Itee	Bukan, guru semua.			
R3W10011	Iter	Oh, guru semua ya biring.			
R3W10012	Itee	Iya, tapi sekarang enggak lagi. Sekarang udah ada guru bahasa inggris.			
R3W10013	Iter	Oh begitu ehhehe.			
R3W10014	Itee	Kalau dulu Guru semua Mata pelajaran, belum ada guru bahasa inggris gitu-gitu.			
R3W10015	Iter	Oh ya, biring?			
R3W10016	Itee	Apa nakku.			
R3W10017	Iter	Bisa aku wawancarai kam lagi kan biring, karena ada tugas akhir dari kampus ku. Biar selesai aku kuliah biring.			
R3W10018	Itee	Boleh nakku, bolehh			
R3W10019	Iter	Enggak terganggu kam kan biring?			
R3W10020	Itee	Enggak, untuk apa aku terganggu. Gak ada itu.			
R3W10021	Iter	Tapi, tidak apa-apa kam			

		cerita aja kita tukar pikiran ya biring, biar gk bosan juga kam disini hehe			
R3W10022	Itee	Iya lah bagus pun begitu nakku ehehe			
R3W10023	Iter	Tapi sebelum kita mulai wawancara ada lembar persetujuan yang harus kam tanda tangani biring, dimaana isi lembar ini berisi surat perjanjian dan harus kam tanda tangani, bahwa kam bersedia diwawancara dan ikut terlibat dalam penelitian ku ya Biring, identitasndu akan dirahasiakan kok ring, tapi informasi yang kam berikan akan menjadi pembelajaran untuk kami semua yang masih muda.			
R3W10024	Itee	Iya nakku, nanti aku tanda tangani ya			
R3W10025	Iter	Iya biring, kita mulai wawancara ya biring.			
R3W10026	Itee	Iya			
R3W10027	Iter	Mm..biring uga nge gundari pemikiren ndu tah pe pandangan ndu adi kam enggo metua bagenda			

		<p>biring ? pikiren ndu bage, kai kin?</p> <p><i>(Mm..biring bagaimana pemikiranndu sekarang atau pun pemandanganndu kalau kam sudah tua begini biring? Pemikiranndu bagaimana?)</i></p>			
R3W10028	Itee	<p>Pikiran saya semoga nanti aku mati berada di sorga hehe</p>	Subjek ingin masuk surga	kognitif	
R3W10029	Iter	<p>Oh begitu heheh, kalau begitu harus rajin donk kam berdoa, beribadah.</p>			
R3W10030	Itee	<p>Iya hehe</p>			
R3W10031	Iter	<p>Oh iya biring, kam me enggo lansia biring, pernah nge kam berpikir bahwa geluh ndu sigundari ee la meherga bage?</p> <p><i>(oh iya biring, kam kan udah lansia, pernah kam berpikir kalau hidup ndu sekarang tidak berharga lagi?)</i></p>			
R3W10032	Itee	<p>Kalau mengerti kita semua meherga denga lah.</p> <p><i>(kalau mengerti kita semua pasti lah berharga)</i></p>			

R3W10033	Iter	Tapi, pernah nya kam berpikir, lh udah enggak berharga lagi aku begitu?			
R3W10034	Itee	Iya dulu begitu kupikir, mungkin karena aku sudah pakai kursi roda makanya sudah tidak berharga lagi.	Subjek memakai kursi roda	kognitif	Tidak berharga
R3W10035	Iter	Uga nge perasaan ndu adi kalak bas sekeliling ndu la kap na kam meherga. Uga nge perasaan ndu bage? (<i>bagaimana perasaan ndu kalau orang yang ada disekelilingndu gk menganggap kam berharga lagi? Bagaimana perasaan ndu ?</i>)			
R3W10036	Itee	Perasaan ku sedih kalau begitu pikirannya apa boleh buat kupikir. Tuhan yang menggapain kita semua yang menjadikan kita semua.	Subjek sedih	Perasaan	Tidak berharga
R3W10037	Iter	Kai nge silakokendu adina la kap kalak kam meherga, kai nge perbahendu ? (<i>bagaimana carandu kalau orang menganggap kam gk berharga lagi, apa yang kam lakukan ?</i>)			

R3W10034	Itee	Begitu perbuatannya apa boleh buat, jadi apa boleh buat berdoa aja didalam hatiku ya begitu pendapatnya saya pikir.	Subjek berdoa	perilaku	Tidak berharga
R3W10035	Iter	Pernah nge bas pikirendu kam lanai iperdiateke kalak di usia sekrng ? <i>(Pernahnya kam berberpikir kalau kam gk ada lagi yang memperhatikan diusia sekarang ?)</i>			
R3W10036	Itee	Berpikir sekali-kali ada juga.	Subjek berpikir tidak ada lagi yang memperhatikannya.	Kognitif	Tidak diperhatikan
R3W10037	Iter	Oh begitu. Ence uga nge ukurndu adi lanai lit kalak iperdiateken kam? Hehehe <i>(oh begitu, terus bagaimana perasaanndu kalau udah gk diperhatikan orang)</i>			
R3W10038	Itee	Ya begitu la pemikirannya sama aku, tapi begitu perbuatannya gk kasian pulak dia.	Subjek memandang tidak ada yang kasihan	Kognitif, perasaan	Tidak diperhatikan
R3W10039	Iter	Trus,apa yang kam			

		lakukan kalau gk ada lagi yang memperhatikan kam?			
R3W10040	Itee	Ya batin saya macam mana lagi diam aja la aku.	Subjek hanya diam	Perilaku	Tidak diperhatikan
R3W10041	Itee	Enca me biring pernah nge ipikirkendu bahwa kam lanai lit si engkelengi kam di usia gundari enda? <i>(bagaimana pemikirendu kalau kam tidak ada lagi yang mencintai kam diusia yang sekerang?)</i>			
R3W10042	Itee	Begitu kupikir, tapi pernah-penang juga. tapi kupikir tuhan yang mempunyai aku. Labo kap man kebiaren ena kerina <i>(enggak ada yang ditakutkan semua)</i>	Subjek berpikir tidak ada yang mencintainya	Kognitif	Tidak dicintai
R3W10043	Itee	Enca uga kin perasaan ndu tah pusuhndu adi lanailit siengkelengi kam? <i>(terus, bagaimana perasaanndu kalau tidak ada yang mencintai kam ?)</i>			
R3W10044	Itee	Sedih juga kurasa, gk kasiaan dia ya	Subjek sedih	Perasaan	Tidak dicintai
R3W10045	Itee	Kai nge carandu adi lanai lit si engkelengi kam? <i>(apa carandu kalau gk</i>			

		<i>ada lagi yang mencintai kam?)</i>			
R3W10046	Itee	Ya, aku diam aja. Ya memang begitu pendapat dia ya diam saja aku.	Subjek hanya diam	Perilaku	Tidak dicintai
R3W1047	Iter	Heheh..kita lanjutkan ya biring			
R3W10048	Itee	Iya nakku.			
R3W10049	Iter	Cocok kam rasa?			
R3W10050	Itee	Iya la, kalau gk disitu bicara-bicara. semua dipikirkan bagaimana lah itu, yang enggak dipikirkan pun jadi kepikiran. Heheh lebih bagus cerita-cerita			
R3W10051	Iter	Eheh oh iya, kai nge bas pikirendu adina kam enggo dauh tahpe sirang arah keluarga ndu? (eheheh oh Iya, bagaimana pemikirannu kam udah jauh atau terpisahkan dari keluarga ndu ataupun teman-temannu?)			
R3W10052	Itee	Yang kupikir Tuhan melindungi aku, dan berdoa berpikir Tuhan lindungilah dia	Subjek berharap melindungi dirinya	Kognitif	Tersisihkan dari kelompoknya
R3W10053	Iter	Tapi gk ada pemikiran ndu			

		seperti ini? Kok jahat x udah ningalin aku ya.			
R3W10054	Itee	Memang ada juga sikit-sikit, uga maka bage ukurna monmon <i>(Memang ada juga sikit-sikit, bagaimana kok bisa begitu perasaan dia ya begitu kadang-kadang)</i>	Subjek mempunyai pikiran jahat	Kognitif	Tersisihkan dari kelompoknya
R3W10055	Iter	enca uga nge perasaan adina ngo sirang ras keluarga, tahpe teman-temanndu? <i>(terus, bagaimana perasaan ndu udah pisah dari keluarga nduataupun teman-temanndu?)</i>			
R3W10056	Itee	Ya perasaan saya sedih juga sekali-kali.	Subjek sedih	Perasaan	Tersisihkan dari kelompoknya
R3W10057	Iter	Biasa nya apa yang kam lakukan di panti jompo, kan udah jauh kam dari keluargandu ?			
R3W10058	Itee	Diam-diam aku, berdoa aku, kubilng Tuhan datang dia menengok aku.	Subjek diam, dan berdoa	Perilaku	Tersisihkan dari kelompoknya
R3W10059	Iter	Berarti kepingin kam datang ditengok keluargandu ?			

R3W10060	Itee	Iyaa. Ditengoknya datang dia melihat aku, aku pun sehat dia pun sehat heheh begitu lah.	Subjek ingin dilihat	kognitif	Tersisihkan dari kelompoknya
R3W10061	Iter	Enca, Pernah nge terpikir ndu bage ih lanai lit kalak i sekelilingku e simemperdiateken aku i usia aku gundari e? Pernah nge terlintas bas pikirendu? <i>(terus, pernah tidak terpikirndu seperti tidak ada orang didekitarku yang memperhatikan aku diusiaku yang sekarang ini?)</i>			
R3W10062	Itee	Pernah, sekali-sekali juga tapi bage ukurmu, bage ban, bage kang tekun. Tuhan sadarkan dia Tuhan pengejap ukur na Tuhan. <i>(Pernah, sekali-sekali tapi begitu hatimu, seperti itu lah kau buat, begitu perasaanku. Tuhan sadarkan dia. Tuhan jamahlah perasaannya Tuhan)</i>	Subjek ingin Tuhan menyadarkan orang disekelilingnya	kognitif	Tidak diperhatikan orang sekeliling
R3W10063	Iter	Uga nge perasaan ndu i			

		<p>sekelilingndu e lanai i memperdiateken kam? <i>(bagaimana perasaanndu di sekelilingndu ini enggak memperhatikan kam lagi?)</i></p>			
R3W10064	Itee	<p>Diam kang aku begitu. <i>(Diam aja aku begitu)</i></p>			
R3W10065	Iter	<p>Bukan, gimana nya perasaan ndu ,ukurndu iih kenapa nya dia gk memperhatikan aku kek mana nya perasaan ndu tah sedih tah uga nge biring? Heheh <i>(bukan, bagaimana perasaanndu sedih atau tidak begitu kira-kira?)</i></p>			
R3W10066	Itee	<p>Ee...sedih lah, sedih ning kena ukurku ya sedih lah bage ka kin ia. Pendapatna bage kakin bage ukur ku kerina.hehe <i>(Eee..sedihlah sekali-sekali heheh sedih kam bilang perasaanndu pasti sudah sedih lah kek gitu lah dia. Kek gitu memang perasaanku)</i></p>	Subjek sedih	Perasaan	Tidak diperhatikan orang sekelilingnya
R3W10067	Iter	<p>kai nge silakuken ndu adi lanai i perdiateken kalak</p>			

		<p>bas sekitar ndu e tah pe keluarga ndu?</p> <p><i>(Apa yang kam lakukan, kalau sudah tidak diperhatikan orang disekitarndu atau keluargandu?)</i></p>			
R3W10068	Itee	<p>Mon-mon bage tekku me. Adi la perdiatekena, lang-lang hahah bage ka kin ukurna hehehee. Aku pertawa heehee.</p> <p><i>(Kadang-kadang begini pikirku, kalau tidak diperhatikannyapun gk usah, memang begitu perasaannya, heheh. Aku tukang ketawa hehehe.)</i></p>	Subjek memerlukan perhatian	Perilaku	Tidak diperhatikan oleh orang sekitarnya
R3W10069	Iter	<p>Heheh, mantap lah kalau tukang ketawa biring. Oh iya ini ada roti biring dikasih pegawai tadi, ini minumnya.</p>			
R3W10070	Itee	<p>Iya nakku kumakan ya, ini untukndu satu</p>			
R3W10071	Iter	<p>Heheh untukndu lah biring, kan kam yang dikasih. Aku udahnya kumakan tadi biring. Oh iya biring habis makan roti kam mandi ya</p>			

		<p>biar dipanggil pegawainya. Terus besok pagi aku datang ke kamar biring. Biar kita lanjutkan wawancara atau percakapan kita ya biring.</p>			
R3W10072	Itee	Eheheh iya nakku.			

di lanjutkan dengan topik pembahasan lainnya



FILE II

RESPONDEN III

Wawancara : II

Responden : III

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 April 2019

Jam : 10.00 – 11.30

Tempat : Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

KODING		PERNYATAAN	KESIMPULAN	TEMA	KATEGORI
R3W20073	Iter	Halo biring, selamat pagi biring.			
R3W20074	Itee	Halo nakku selamat pagi juga hehehe			
R3W20075	Iter	Kita lanjutkan yah biring, tapi kam sudah makan kan biring?			
R3W20076	Itee	Lanjutkan, meriah kuakap pe heheh <i>(Lanjutkan, senang kali kurasapun eheheh)</i>			
R3W20077	Iter	Oo biring			
R3W20078	Itee	Kai. <i>(apa)</i>			
R3W20079	Iter	Uga nge pandanngenndu me ngidah kam ngo dauh dan terpisahkan dari			Terisolasi dari

		lingkungan rumah ndu?. (<i>Bagaimana pandanganndu melihat kam sudah jauh dan terpisahkan dari lingkungan rumahndu?</i>)			Lingkungan
R3W20080	Itee	Seh naring nge ukur kalak ah me ipersireangkenna aku basingan ku naring, enca tamana aku ku panti jompo enda. Itulah dibata si nuduhkensa, si enjorekensa ateku mekuah ka ate ia. tuhan sasapken dosana .ia pe pertenang hidup na. (<i>Sanggup kali orang itu memisahkan aku dari rumahku itu dan menarukkan aku ke panti jompo ini. Tapi itu lah Tuhan yang memberi petunjuk, Tuhan yang memperbaiki hatiku, kasian dia terhadap aku, Tuhan hapuskan dosa dia. Pertenang hidupnya.</i>)	Subjek tidak menyangka dipisahkan dari lingkungannya	Kognitif	Terisolasi dari Lingkungan
R3W20081	Iter	Terus,apa yng menjadi			

		pemikirendu harus kam hidup dipanti jompo ini?			
R3W20082	Itee	Pemikiranku begini aja nakku.			
R3W20083	Iter	Bagaimana biringku?			
R3W20084	Itee	Kalau aku kalau sudah ditaruknya disini yaudah lah. Uga ban bage ka menurut pendapatna, bage ka teku .ertoto aku pertenang ia tuhan aku pe senang hatiku. <i>(kalau aku kalau sudah ditaruknya disini yaudahlah. Bagaimana dibuatnya begitu juga lah buat menurut pendapatnya, begitu aja pikirku. Berdoa aku buat tenang hidupnya Tuhan, akupun senang hatiku)</i>	Subjek pasrah dengan kelakuan keluarga	kognitif	Terisolasi dari lingkungan
R3W20085	Iter	Senang hati ndu biring hehe			
R3W20086	Itee	hehehe ia pe senang aku pe senang ateiku. <i>(hehe dia pun senang aku pun senang hatiku)</i>			
R3W20087	Iter	Enca,uga nge perasaan ndu adi na teman meriahndu tahpe			

		<p>keluarga ndu la menghargai pendapat ndu? Entah sedih kam? Merawa kam? Entah jungut-jungut.</p> <p><i>(Terus, bagaimana perasaanndu kalau teman atau sahabat ataupun keluarga ndu tidak menghargai pendapatndu? Sedih kam atau marah kam atau tidak bersukacita?)</i></p>			
R3W20088	Itee	<p>Labo merawa, adi bage ka kin perasaan na bage ka teku.</p> <p><i>(engak marah, kalau begitu perasaanya menurut aku)</i></p>	Subjek Tidak marah	Perasaan	
R3W20089	Itee	<p>Tapi gimana perasaan ndu?</p>			
R3W20090	Itee	<p>ei sedih kel kuakap, lang uga ban enggo bage kakin ukurna teku.</p> <p><i>(Sedih kel kurasa, tapi bagaimana mau dibuat udah begitu hatinya, kek gitu perasaanku)</i></p>	Subjek sedih	Perasaan	Terisolasi dari lingkungan
R3W20091	Itee	<p>Enca me biring, kai nge silakokenndu bas panti</p>			

		jompo enda ? <i>(terus kan biring, apa yang kam lakukan di panti jompo ini?)</i>			
R3W20092	Itee	Bage ningku, ajari aku berdoa tuhan <i>(kek gini kubilang, ajari aku berdoa Tuhan)</i>	Subjek berdoa	Perilaku	Terisolasi dari lingkungan
R3W20093	Iter	Enca me biring, uga nge menurutndu, lit tah lang teman ndu sibanci kam tukar pikiran? <i>(terus biring, bagaimana menurutndu, ada atau tidak teman ndu yang bisa tukar pikiran ?)</i>			
R3W20094	Itee	Ei la lit. <i>(Itu tidak ada)</i>	Subjek tidak memiliki seorang teman dipanti jompo	Kognitif	Tidak ada seorang tempat berbagi rasa dan pengalaman
R3W20095	Iter	Enca, uga nge perasaan ndu adi lanai lit teman ndu arih-arih ndu jenda? <i>(Terus, bagaimana perasaanmu kalau tidak ada teman cerita atau sahabat disini ?)</i>			
R3W20096	Itee	Bage aku, kudarami lah temanku			

		<i>(Kalau aku, kucari lah temanku.)</i>			
R3W20097	Iter	Tapi katandu tadi enggak ada temandu.			
R3W20098	Itee	Gundari labo lit kel teman si cocok, tapi mana tau pagi lit temanku je. <i>(sekarang tidak ada temanku yang pas kali, tapi mana tau nanti ada temanku disini)</i>			
R3W20099	Iter	Terus gimana perasaan ndu, itu tadi kan cara ndu. Kalau perasaan ndu gimana?			
R3W20100	Itee	Sedih lah, karena gk ada kawan ku. Perasaan ku sedih lah sunyi kurasa. Banyak pikiran. Yang gk dipikirkan pun jadi pikiran.	Subjek sedih	Perasaan	Tidak ada seorang berbagi rasa dan pengalaman
R3W20101	Iter	Lanjutkan biring? Lanjutkan wawancara kita ini			
R3W20102	Itee	Lanjutkan			
R3W20103	Iter	Nungkun aku sekali nari yah, ngo ndai kam man? <i>(nanyak aku sekali lagi yok, udah tadi kam</i>			

		<i>makan?)</i>			
R3W20104	Itee	Enggo <i>(udah)</i>			
R3W20105	Iter	Kai ndai gulenndu? <i>(apa tadi sayurndu?)</i>			
R3W20106	Itee	Gulunku,sayurku apa tadi ya? <i>(sayurku, sayurku apa tadi ya?)</i>			
R3W20107	Iter	Apa tadi hayo.			
R3W20108	Itee	E kap tua-tua nakku, lanai nari erpenget terpaksa i pikirken lebe <i>(ini lah kalau sudah tua- tua nakku, gk ada lagi yang diingat terpaksa dipikirkan dulu)</i>			
R3W2109	Iter	Pikirken lebe adi bagena yah biring <i>(Pikirkan dulu, kalau begitu yah biring)</i>			
R3W20110	Itee	Oh, kol ndai nakku <i>(Oh, kol tadi nakku)</i>			
R3W20111	Iter	Ras kai ndai gulenndu <i>(Sama apa tadi sayurndu?)</i>			
R3W20112	Itee	Ras ikan lele. <i>(Sama ikan lele)</i>			
R3W20113	Iter	Ih ikan lele, enak lah berarti itu biring.			

R3W20114	Itee	hehhe itu tadi sayur kami.			
R3W20115	Itee	Habis ndu tadi nasi ndu kan ?			
R3W20116	Itee	Kuhabiskan, begini kata pegawai kadang-kadang.			
R3W20117	Itee	Apa kata nya?			
R3W20118	Itee	Terlalu gemuk kam kurangi makan katanya, ya kurangi kesian ka aku. kalau gk gitu tadi kerin nge kerina			
R3W20119	Itee	Ehe uda berapa emang timbangan ndu ? pernah lagi kin kam nimbang ?			
R3W20120	Itee	Udah lama, waktu gadis.			
R3W20121	Itee	Waktu gadis berapa timbangan ndu?			
R3W20122	Itee	57 kg			
R3W20124	Itee	Ih...cantiklah dulu kam waktu gadis hehe			
R3W20125	Itee	Gak cantik, dulu waktu masih gadis gk terlalu gemuk kali gk terlalu kurus kali kalau sudah nikah uda terlalu gemuk kali pun.			
R3W20126	Itee	Oh biring, nungkun ka aku ya. <i>(Oh biring, nanya lagi</i>			

		<i>aku ya.)</i>			
R3W20127	Itee	Iya.			
R3W20128	Itee	Kai nge pandanganndu bage adina kam enggo ngeluh sisada nari bas jompo e, adina kam lanai ras keluarga ndu bage? <i>(Apa yang menjadi pandanganndu ketika harus hidup sendiri dipanti jompo ini ketika kam sudah tidak bersama keluargandu lagi)</i>			
R3W20129	Itee	Kena kai tega kel ia namakensa aku bas panti jompo enda, membiarkan aku hidup sendiri Bage saja pemikiranaku <i>(Kenapa mereka tega menarukan aku dipanti jompo ini, membiarkan aku hidup sendirian kadang begitu pemikiranaku)</i>	Subjek mengatakan keluarganya sangat tega	kognitif	Hidup sendiri tanpa ada pilihan
R3W20130	Itee	Lalu bagaimana perasaanndu ketika udah hidup sendiri disini?			
R3W20131	Itee	Sedih lah pasti dibiarkannya aku hidup sendiri, kalau begitu	Subjek sedih	Perasaan	Seseorang harus sendiri

		memang dibuatnya aku harus terima kenyataan hehe mungkin ia la ngit ngerawatsa aku bage (mungkin, engak mau ngerawat aku begitu saja.)			tanpa ada pilihan
R3W20132	Iter	me enggo kam sisada jenda me, kai nge silakokendu jenda <i>(Kan, kam udah sendiri kan biring apa yang kam lakukan biasanya ketika udah sendiri?)</i>			
R3W20133	Itee	Diam-diam aja gk ada yang bisa kulakukan lah. Uдах pakai kursi roda, jadi lanai banci <i>(jadi engak bisa)</i>	Subjek hanya diam	Perilaku	Hidup sendiri tanpa ada pilihan
R3W20134	Iter	Lit nge pemikiranndu aku lanai lit kasih sayang dari orang-orang sekitar ndu tah sahabatndu temanndu bage. Ada gk pemikiranndu udah gk kam dapat lagi kasih sayang gitu tah dari suami ndu sahabat ndu. <i>(Ada tidak pemikiranndu kam sudah tidak dapat</i>			

		<i>kasih sayang dari orang-orang sekitar ndu atau sahabat ndu atau teman ndu. Ada tidak pemikirannya udah tidak dapat lagi kasih sayang gitulah)</i>			
R3W20135	Itee	Seringlah			
R3W20136	Itee	Jadi diusia sekarang perlu lah kasih sayang ya			
R3W20137	Itee	Iya perlu kali lah, kek gini kupikir setiap manusia ada masalah-masalah tidak cocok dia rasa ada baik buruk ny manusia. Baik nya entah kita tolong. kalau buruknya taunya berbuat baik,tapi gak baik dibikannya	Subjek memerlukan kasih sayang	Kognitif	Kesepian emosional
R3W20138	Itee	Uga nge perasaan ndu adi la dat ndu kasih dari orang-orang sekitar ndu misalnya keluarga ndu teman-teman ndu, tah pe anak-anak ndu <i>(bagaimana perasaan ndu jika tidak dapat kasih sayang lagi dari orang</i>			

		<i>sekitarndu misalnya keluargandu teman-temannndu, atau pun anak-anakndu?)</i>			
R3W20139	Itee	Sedih juga, tapi berdoa ula lalap bage tuhan. <i>(sedih juga, tapi berdoa jangan terus seperti ini Tuhan)</i>	Subjek sedih	Perasaan	Kesepian emosional
R3W20140	Iter	Terus, apa yang kam lakukan, supaya menutupi kam tidak dapat kasih sayang?			
R3W20141	Itee	Dalam hatiku, berdoanya aku. Jangan lama-lama begini tuhan kupikir.	Subjek berdoa	Perilaku	Kesepian emosional
R3W20142	Iter	Oo biring, kai nge pemikirendu tentang teman-teman yang ada di panti jompo ini? <i>(Oo biring, apa yang kam pikirkan tentang teman-teman yang ada di panti jompo ini?)</i>			
R3W20143	Itee	Pemikirannku dia pande bersandiwara, dia baik-baik sama kawan tapi dalam hatinya lain.	Subjek memiliki pemikiran lain	kognitif	Kesepian sosial
R3W20144	Iter	kek mana lain nya			

		biring?			
R3W20145	Itee	Lain itu Pahit didalam manis diluar.		Kognitif	
R3W20146	Itee	ban ge contoh na <i>(buat dulu contohnya)</i>			
R3W20147	Itee	Kek gini, dia baik-baik sama kita tapi pemikirannya lain sama kita		kognitif	
R3W20148	Itee	Enca me biring, uga kin perasaan ndu enca go tadingken ndu teman-teman meriah ndu simbarenda. Uga kin perasaan ndu yang masih sama sama kam dulu. <i>(terus biring, bagaimana perasaanndu kalau sudah kam tingalkan teman-temanndu dulu, atau sahabatndu dulu, bagaimana perasaanndu?)</i>			
R3W20149	Itee	Sedih lah, tapi kupikirkan lit nge kesedihan diwaktu-waktu .lit masa meriah ukur. Ermacam-macam bage lah.	Subjek sedih	perasaan	Kesepian sosial

		<i>(Sedih lah, tapi kupikirkan adanya kesedihan diwaktu-waktu, ada juga masa senang-senang, bermacam-macam begitulah)</i>			
R3W20150	Iter	Waktu kam masih muda pernah kam ikut kegiatan sosial semacam gotong royong dimasyarakat?			
R3W20151	Itee	Pernah juga.		Kognitif	
R3W20152	Iter	Trus gimana perasaanndu gk ikut lagi kam?			
R3W20153	Itee	Perasaan ku biasa aja, tapi Iya gitu lah setiap pertemuan pasti ada perpisahan.	Subjek tidak memiliki perasaan apapun	Perasaan	Kesepian sosial
R3W20154	Iter	jadi perasaan sedih tidak ada biring karena gk bs lagi ikut lagi?			
R3W20155	Itee	Begitu nya manusia setiap manusia nakku.			
R3W20156	Iter	trus kai banndu jenda dahinndu adi kam lanai banci ikut kegiatan ? <i>(trus apa yang kam lakukan disini kalau tidak bisa lagi ikut kegiatan?)</i>			

R3W20157	Itee	Diam-diam saja lah nakku.	Subjek tidak melakukan apapun	perilaku	Kesepian sosial
R3W20158	Iter	Bagaimana rasanya tingal dijompo ring?			
R3W20159	itee	Gk ada teman, gak ada keluarga gk ada siapa siapa disini cuman bisa dengar apa yang orang ini bilang, kadang kubuka mataku untuk melihat orang ini.heheh	Subjek tidak memiliki siapapun di jompo	Kognitif	
R3W20160		Berarti rasa kesepian yah disini biring?			
R3W20161		Iyalah	Subjek kesepian	Kognitif	
R3W20162	Iter	Hehe iya biring, makasih ya biring udah mw aku wawancarai biring.			
R3W20163	Itee	Iya nakku sama-sama.			
R3W20164	Iter	Makan kita biring?			
R3W20165	Itee	Heheh iya boleh nakku			
R3W20166	Iter	Iya biring, sebentar ya biring aku panggil pegawai nya biar diantar kita keruang makan heheh			
R3W20167	Itee	Heheh iya nakku			

FILE I**INFORMAN I**

Wawancara : I

Informan : I

Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2019

Jam : 18.00-19.00 WIB

Tempat : Dikamar tidur Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

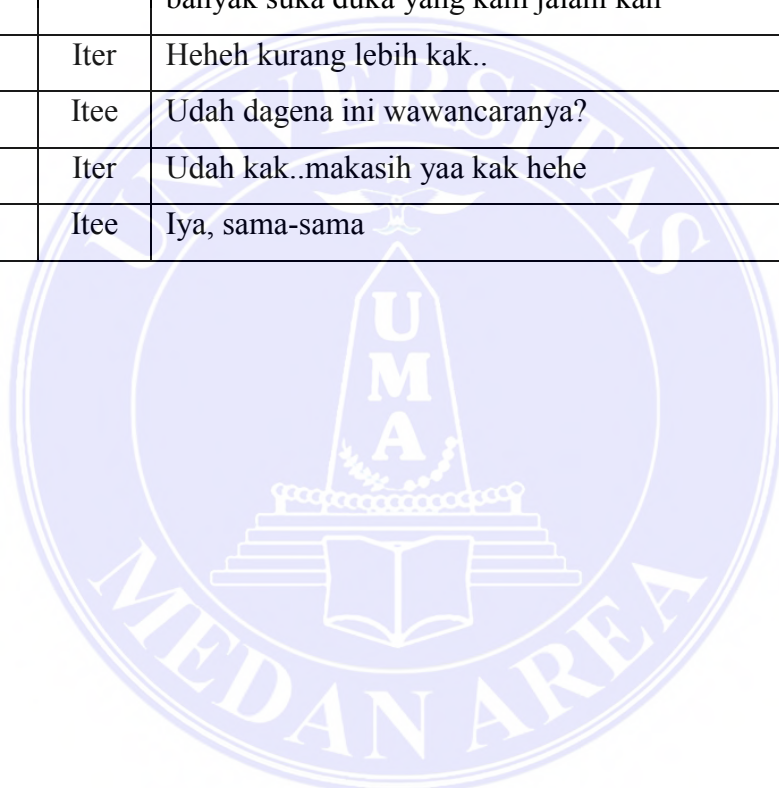
KODING		PERNYATAAN
I1W10001	Iter	Sore menjelang malam kak..
I1W10002	Itee	Sore menjelang malam juga dek
I1W10003	Iter	Kak, aku wawancara lagi ya kak sebelum ibadah kak, kali ini yang mau kuwawancara tentang respondenku iting yang cantik..
I1W10004	Itee	Hahaha iya iya boleh dek ayok lah biar kelar semua yakan dek..
I1W10005	Iter	Haha..iya kak tau aja ya kak, ku mulai ya kak..
I1W10006	Itee	Yoi dekk
I1W10007	Iter	Jadi bagaimana latar belakang iting sabar sebelum masuk kepanti jompo ini?
I1W10008	Itee	Kalau iting sabar ya itu tadi, dia kerjanya dulu pembantu di rumah orang, terus majikannya itu yang narok dia kesini
I1W10009	Iter	Terus kak..?
I1W10010	Itee	Nah ya itu sampek sekarang majikannya itu yang bayar dia.
I1W10011	Iter	Nah itu lah kak, kemaren itu kak yang aku datang juga wawancara bulan 12 kemaren. Ceritalah karo aji kak terus dia bilang iting sabar ini dulu diperkosa sama majikannya terus ada anaknya, terus anaknya diambil sama majikannya dan iting itu ditarok dipanti jompo ini. Itu kam pernah tau kak?
I1W10012	Itee	Kalau itu enggak pernah tau aku, tapi memang ada anaknya satu.

I1W10013	Iter	Iya kak, pokoknya itulah pengakuan dari karo. Aku mau nanyak langsung sama iting kak tapi gk enak ngungkit masa lalunya kak.
I1W10014	Itee	Iyalah dek, jangan nanti sedih dia.
I1W10015	Iter	Tapi kan kak suaminya itu ada, suaminya ada dipekan baru jadi karena keluarganya marah karena beda agama. Orang itu pisah kak..
I1W10016	Itee	Gk tau pulak aku ya dek, iting itu pun jarang terbukak. Mungkin dari karo sinuhaji juga betul. Anak dari suaminya itu kurasa yang dipanti asuhan gelora kasih.
I1W10017	Iter	Lalu menurut pandangan ndu, pernah tidak subjek memandang dirinya sebagai orang yang tidak berharga?
I1W10018	Itee	Iya, memang gitu karena mungkin iting itu sering diejek-ejek disini apalagi sama ribu, tau lah ribu kan sukak cakap kotor dia terus iting itu mudah tersentuh dia.
I1W10019	Iter	Iya kak dia lembut kak, karena selama wawancara kan kak dia meluk aku aja kak. Jadi akupun sedih kak..
I1W10020	Itee	Iya dek pasnya itu dek..pernah sekali anaknya datang tahun baru kemaren itupun sekali tau kam anaknya datang hanya mintak uang. Uang iting kan enggak ada gitu lah.
I1W10021	Iter	Lalu ketika subjek sudah tidak berharga lagi, bagaimana kam sering melihat iting kak?
I1W10022	Itee	Kalau iting itu sering murung, nangis. Gitu dia
I1W10023	Iter	Lalu apa yang dilakukan iting kak kalau dia udah enggak berharga lagi kak?
I1W10024	Itee	Ya kalau iting karena kondisinya kek gitukan gk ada yang bisa dilakukanya, iting cuman bisa berdoa, duduk, jalan, bernyanyi lah.
I1W10025	Iter	Apakah iting sering mengadu kepada pegawai kak, bahwa ia merindukan keluarganya kak?
I1W10026	Itee	Kalau sama aku, gk pernah dibilangnya. Lagian iting itu pendiam dia.
I1W10027	Iter	Mm.. pernahkah iting menganggap bahwa tidak ada yang memperhatikan dia lagi kak?

I1W10028	Itee	Iya mungkin memang begitu pemikiran dia, apalagi yakan iting itu gk ada rasanya kawan nya yang cocok kecuali karo salid tadi .
I1W10029	Iter	Pernahkah subjek menganggap bahwa keluarganya tidak mencintai dirinya lagi kak?
I1W10030	Itee	Kalau menurutku ya bisa jadi karena anaknya itu tadi lah yakan bandel anaknya udah tuanya anaknya itu, dan keluarganya pun jarang menemui responden dipanti jompo
I1W10031	Iter	Setua siapa kak?
I1W10032	Itee	Se tua abng juanda dan roni lah
I1W10033	Iter	Ha, terus kak
I1W10034	Itee	Itulah, anaknya tadi gk tau menempatkan diri aturannyakan dilihatnya lah mamaknya kemari. Semuanya pun tadi yang kek kam bilang udah pisah. Jadi ya pantaslah dia merasa enggak dicintai lagi begitu.
I1W10035	Iter	Apakah kam melihat iting terpisahkan dari keluargan ataupun sahabatnya?
I1W10036	Itee	mm.. kalau keluarga dia gk ada yang jenguk hampir gak pernah gitu yakan kalau sama ribu pun berantam terus. Kan ada itu lagu ribu itu yang judulnya saudara. Kalau enggak tutup kuping dia, pergi dia begitu.
I1W10037	Iter	Terus kak?
I1W10038	Itee	Kok pergi kam iting kami bilang kan
I1W10039	Iter	Terus kak?
I1W10040	Itee	Gk sukak aku katanya iting
I1W10041	Iter	Ketika iting mengatakan bahwa ia tidak pernah diberikan perhatian yang lebih oleh teman-temannya dipanti. Apakah pandanganmu juga seperti itu?
I1W10042	Itee	Mm.. sebetulny kalau iting dia, siapa lah kawanya disini ya.Engak ada kayaknya.
I1W10043	Iter	Tapi ada katanya kak, karo salid sama iting keben.
I1W10044	Itee	Iyalah itu kurasa..karena kami pun enggak terlalu apa kali karena kan

		kamipun banyak pekerjaan kami kurang kami nanyak2 gitu.
I1W10045	Iter	Bearti iting ada kawannya kak disini?
I1W10046	Itee	Kalau yang kami liat iting sering sendiri disini, tapi kalau ada katanya paling kawan-kawan gitu ajanya.
I1W10047	Iter	terus kak, perasaan apa yang kam liat kak ketika iting sudah hidup sendiri dipanti kak?
I1W10048	Itee	Kalau iting ya, kek mana dia. Karena kami pun banyak pekerjaan dek. Jadi agak susah. Makanya waktu kam ajak cerita disitu lah aku baru tau. Karena memang iting jarang cerita-cerita. Tapi yang kuliat dia sering duduk sendiri tapi kalau kami bawak main-main mau juga dia
I1W10049	Iter	Apakah subjek memerlukan kasih sayang menurut ndu kak?
I1W10050	Itee	Kurasa perlu lah.. karena gk didapatnya lagi kasih sayang kalau udah tua ini kan itunya yang perlu. Cuman itu tadi datang kemaren majikannya yang dari jakarta melihat dia.
I1W10051	Iter	Terus kak?
I1W10052	Itee	Cewek yang datang kemaren, tapi yang kuliat biasa aja sih sikap iting.
I1W10053	Iter	Bagaimana kam liat pergaulan iting selama dipanti jompo ini kak?
I1W10054	Itee	Pergaulannya kek gitu tadi, sama siapapun dia berantam karena itu tadi mudah tersentuh dia. Nanti orang ngomong kedia, sakit hati dia begitu.
I1W10055	Iter	lalu ketika subjek mengatakan bahwa ia tinggal dipanti jompo merasa kesepian, bahkan merindukan kasih syang bagaimana pandanganndu?
I1W10056	Itee	Mm.. kasian liat iting itu, kami pun sebetulnya harusnya memberikan kasih sayang satu persatu. Cuman karena tenaga kami enggak cukup makanya kami enggak bisa kami perhatikan satu-satu seperti kami lah pegawai cuman dua yang lain udah enggak ada lagi.
I1W10057	Iter	mm.. iya kak karena kan kak kata iting kalau masuk ke jompo ini harus gembira tidak bisa sedih.
I1W10058	Itee	Iya memang..karena maksud pendeta yang ada dijompo ini harus kita anggap rumah kita jadi gak boleh sedih harus senang tapi kek mana lah

		yakan sebagai orang tua kita pun maklum.
I1W10059	Iter	Lalu kak, apakah yang iting lakukan ketika tidabisa mengikuti kegiatan sosial kak?
I1W10060	Itee	Enggak mau memang dia, gak sukak katanya karena pun dia katanya dulu sebelum kejakarta keladangnya dia begitu.
I1W10061	Iter	Oh gitu kak.. berarti banyak suka duka nya disini ya kak
I1W10062	Itee	Ya, kam lah yang merasakan dek bagaimana kam selama disini pasti banyak suka duka yang kam jalani kan
I1W10063	Iter	Heheh kurang lebih kak..
I1W10064	Itee	Udah dagna ini wawancaranya?
I1W10065	Iter	Udah kak..makasih yaa kak hehe
I1W10066	Itee	Iya, sama-sama



FILE I**INFORMAN II**

Wawancara : I

Informan : II

Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2019

Jam : 18.00-19.00 WIB

Tempat : Di kamar tidur Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

KODING		PERNYATAAN
I2W10001	Iter	Sore menjelang malam kak
I2W10002	Itee	Sore menjelang malam juga dek..
I2W10003	Iter	Bagaimana latar belakang karo sinuhaji sebelum masuk kepanti jompo kak?
I2W10004	Itee	Karo sinuhaji itu, latar belakangnya masuk kepanti jompo disuruh anaknya masuk kepanti jompo, karo sinuhaji juga tidak punya keluarga karena karo ini istri yang kedua. Jadi anaknya yang menyarankan dia masuk kesini
I2W10005	Iter	Menurut pandangan ndu pernah tidak subjek memandang dirinya sebagai orang yang tidak berharga? Karena responden mengatakan bahwa dirinya sudah tidak berharga lagi
I2W10006	Itee	Mm..benar dia seperti itu, mungkin karena faktor usia begitu. Istilahnya, kekmana bilang ya karena usianya sudah tua jadi dia melihat dirinya kurang berharga, dimasa tua dia tidak bisa melakukan apa2 makanya dia memandang dirinya kurang berharga
I2W10007	Iter	Lalu bagaimana kam melihat perasaan subjek kak ketika sudah tidak berharga dijompo ini?
I2W10008	Itee	Kalau yang saya liat seperti kecewa, ingin melawan situasi yang ada sama dia. Contohnya untuk melawan kepikunannya dia sering membaca.

		Saat kami bilangpun sama karo, kalau karo udah mulai pikun meletakkan barang aja tidak tau. Disitu karo tidak terima
I2W10009	Iter	Lalu apa yang dilakukan karo kak?
I2W10010	Itee	mm.. kalau karo dia seperti enggak punya harapan lagi begitu istilahnya pasrah gitu lah.
I2W10011	Iter	Jadi kalau menurut pengakuan karo, dia sering membaca alkitab dipanti jompo ini kak, kebaktian.
I2W10011	Itee	Iya, memang betul dari sekarang pun dia udah bilang nanti aku jaitkan kebaya ku kalau udah meninggal ya
I2W10012	Iter	Apakah subjek tidak pernah diperhatikan oleh keluarganya atau anaknya?
I2W10013	Itee	Kalau dari karo sinuhaji mungkin ini dia sering kecewa, karena yang mengunjungi dia anak tiri nya aja begitu
I2W10014	Iter	Pernahkah subjek atau karo aji merasakan kesedihan yang mendalam dipanti jompo ini karena merindukan keluarganya?misalnya anaknya atau suaminya
I2W10015	Itee	Kalau suaminya kayaknya enggak, karena tidak pernah diceritakannya.
I2W10016	Iter	Lalu cara apa yang dilakukan oleh karo ketika tidak pernah diperhatikan oleh keluarganya?
I2W10017	Itee	Kalau karo sering ke kantor mintak baca2 koran gitu terus jalan santai setiap pagi
I2W10018	Iter	Subjek menganggap bahwa keluarga subjek tidak mencintai subjek lagi bagaimana pandangan ndu?
I2W10019	Itee	Kalau menurut aku sih keluarganya itu mencintai dia, contohnya itu biaya hidupnya karo, karena dari masa pensiun suaminya, karena kalau tidak sayang nagapin dikasih ke mamak tiriny, ya diambil aja kan bisa.
I2W10020	Iter	Lalu, mengapa karo mengatakan bahwa tidak ada yang mencintai karo?
I2W10021	Itee	Mm.. bagaimana ya, mungkin bisa saja karena cuman dari materi yang keluarganya berikan tapi rasa mencintai itu tidak ada karena pun selama aku disini tidak pernah anaknya datang

I2W10022	Iter	Lalu bagaimana perasaannya yang seing kam lihat kak?
I2W10023	Itee	Kalau itu kecewa itu , cuman ya kami ngasi arahan kekaro kalau misalnya anaknya itu sayang sama karo
I2W10024	Iter	Terus apakah subjek sudah terpisahkan dari keluarganya?atau pun kelompoknya
I2W10025	Itee	Iya memang begitu kalau dari keluarganya anak-anaknya tidak pernah datang gitu, kalau sahabtnya juga tidak pernah datang karena kan karo latar belakangnya ya dari bidan ya..paling yang datang pun cuman permen nya itu pun sekali sekali
I2W10026	Iter	Anaknya ada berapa kak?
I2W10027	Itee	Satu
I2W10028	Iter	Emang bener satu kak?
I2W10029	Itee	Katanya berapa?
I2W10030	Iter	Tiga kak
I2W10031	Itee	Satu cuman anaknya itupun anak angkatnya kemaren cerita permennya bahwa dulu punya anak angkat dan sampek disembunyikan barangnya kedalam tanah begitu kayak emas nya karena anaknya itu yang ambil. Sebenarnya enggak adanya anak anaknya dek
I2W10032	Iter	Jadi anaknya memang satu kak?
I2W10033	Itee	Itu kurang tau karena pun permen nya yang cerita.
I2W10034	Iter	Lalu bagaimana perasaan karo yang kam liat kak?
I2W10035	Itee	Ya karopun kecewa lah, kek mana lahyakan anak angkat pulak dia kek gitu pulak dia.
I2W10036	Iter	Ketika subjek mengatakan tidak ada yang dapat memberikan perhatian yang lebih dari teman-temannya apakah pandangan informan juga begitu?
I2W10037	Itee	Iya memang begitu, memang susah begitu jikalau sudah pikun itu pernah dia berantam sama karo salid itu. Sampek pendeta pun kemaren turun tangan. Karena karo itu kan sudah pikun lagian karo salid kemaren itu cuman mengingatkan, jangan begitu karo katanya.

I2W10038	Iter	Lalu bagaimana perasaan subjek?
I2W10039	Itee	Sedih kurasa karo itu, karenapun kuliat karo itu sekarang sukak sendiri-sendiri, karena biasanya pun temannya itu karo salid.
I2W10040	Iter	Lalu bagaimana pandanganndu melihat subjek sudah terpisahkan dari lingkungan ?
I2W10041	Itee	Sebetulnnya ya disinipun gk ada temannyanya karena karo salid pun pendatang baru nya dia disini.
I2W10042	Iter	Apakah kam pernah liat teman yang paling dekat teman cerita-cerita subjek disini?
I2W10043	Itee	Kalau teman-temannya menurutku memang enggak ada, jaga jarak dia. Karena karo itu menuduh dia. Memang sering dia kehilangan dan mintak pindah karo itu
I2W10044	Iter	Jadi memang betul barangnya hilang kak?
I2W10045	Itee	Enggak karena yang sering kami perhatikan itu tamu tamu yang datang kesini, karena bisa gitu kan di kasihinya semuanya barangnya gitu.
I2W10046	Iter	Oh iyanya kak? Terus kak
I2W10047	Itee	Kemaren itu kan sempat heboh dibuatnya, karena pigi dia ke bank BPR GBKP ada buku tabungannya, karena buku tabungannya itu ada dua jadi melapor dia karena buku tabunganku hilang katanya diambil pegawai BPR, jadi ditelpon pihak Bank lah kami sampek datang pendeta kesana. Jadi ditegur pendeta. Singkat cerita jadi dicarik-carik ternyata ada dikamarnya.
I2W10048	Iter	Jadi apa yang kam pikirkan ketika karo udah hidup sendiri dipanti jompo ini?
I2W10049	Itee	Ya kasian karena sering sendiri-sendiri dia. Karena dulu kan ada karo salid temannya jalan-jalan pagi sering.
I2W10050	Iter	Apakah kam melihat karo membutuhkan kasih sayang?
I2W10051	Itee	Untuk karo ya.. kek mana lah kubilang ya. Orang tua ini kan mau selalu diperhatikan . susah bilangannya ke karo aji ini
I2W10052	Iter	Bagaimana kam melihat karo dalam pergaulan?

I2W10053	Itee	Kalau karo susah bergaul karena macem ada sombongnya. Macem aku lah pernah dituduhnya belum tanda tangan kwitansi yang warna putih, terus kubilang udah kam tanda tangan loh karo ini buktinya, kebetulan kemaren ada vikaris kemaren, trus datang lah vikaris udah kam tanda tangan tadi lo karo katanya, terus jadi benci lagi dia ngeliat vikaris tadi.
I2W10054	Iter	Lalu ketika subjek mengatakan ia kesepian karena tidak ada keluarganya lagi bagaimana pandangan ndu ?
I2W10055	Itee	Iya, menurutku memang betul dia merasa kesepian karena temannya pun tidak ada karena sendiri terus dia.
I2W10056	Iter	Terus pernah kam liat melakukan aktivitas sosial kak disini?
I2W10057	Itee	Disini gk pernah, gak mau dia sakit kakiku katanya.
I2W10058	Iter	Jadi cuman kasih sayang aja lah berarti ya kak?
I2W10059	Itee	Iya kurasa pun begitu karena kami pun pegawai gk tau betul isi hati karo itu jarang dia cerita2.
I2W10060	Iter	Yaudah deh kak itu aja yang mau ku tanyak, besok lanjut lagi kuwawancara biring kak besoknya
I2W10061	Itee	Yaudah wawancara lah dek, tapi kalau biring harus sabar kam ya karena susah dia bicara.
I2 W10062	Iter	Oke kak..

FILE I**INFORMAN III**

Wawancara : I

Informan : III

Hari/Tanggal : Minggu, 21 April 2019

Jam : 10.00 – 11.00

Tempat : Dikamar tidur Panti Jompo Sibolangit Suka Makmur

KODING		PERNYATAAN
I3W10001	Iter	Kak, mau nanya nih sebelum kita kebaktian. Gak papa kan kak
I3W10002	Itee	Gak papa lah dek, kakak juga pernah jadi mahasiswa kok haha
I3W10003	Iter	Hahah maklum ya kak, oh iya kak Bagaimana latar belakang biring sebelum masuk kepanti jompo?
I3W10004	Itee	Kalau dia kesini kurasa karena dia lumpuh gitu, karena setelah dia melahirkan lalu lumpuh dan dia dibawa kesini sama anaknya
I3W10005	Itee	Anaknya ada empat ya kak?
I3W10006	Itee	Iya ada empat anaknya
I3W10007	Iter	Kenapa dimasukan anaknya dia kesini kak?
I3W10008	Itee	Karena lumpuh tadi, karena disitu suaminya juga masukkan dia kesini.
I3W10009	Iter	Iya kak karena kesepian kali dia katanya.
I3W10010	Itee	Iya lah, pasti dan juga merasa terbuang lah biring itu. Disini kan minimalnya masuk kesini 65 trus dia masuk kesini sekitar umur 50. Dan itu masik ngajar kurasa.
I3W10011	Iter	Guru Sd biring ya kak?
I3W10012	Itee	Iya guru Sd
I3W10013	Iter	Lalu menurut pandanganndu pernah ngak memandang dia sebagai orang yang gak berharga.
I3W10014	Itee	Iya karena pakek kursi roda itu kurasa, dan dia pengen ngerjain sesuatu

		itu dengan sendri. Makanya pernah kami bilang, ih enak kam ya biring disorong-sorong kam. Teruskatanya ih akupun gk maunya kek gini nakku
I3W10015	Iter	Oh iya kak hehhe..lalu bagaimana perasaannya yang sering kam liat?
I3W10016	Itee	Ya kek gitu tadi, dia enggak pernah nunjukan perasaannya sama kami. Dan dialah salah satu lansia yang jarang diliat oleh keluarganya. Kan sedih kek gitu kan? Dan sampek meninggal suaminya gak pernah diliatnya biring itu.
I3W10017	Iter	Iya kak..anaknya dimana kak?
I3W10018	Itee	Kalau itu gak tau aku tapi ada emang anaknya
I3W10019	Iter	Kalau sama aku katanya anak nya ada dikalimantan 2, sulawesi dan pekan baru katanya kak.terus waktu aku tanya kak pernah dilihat sama keluarga biring? Terus katanya enggak. Tapi aku berharap orang itu datang melihat kondisiku.
I3W10020	Itee	Iya memang satu pun gk ada yang liat dia..
I3W10021	Iter	Terus kak menurut pandangan ndu subjek tidak diperhatikan? Gk pernah katandu kan
I3W10022	Itee	Iya gak pernah memang dia.
I3W10023	Iter	Terus apakah subjek sering mengatakan kepada pegawai dia rindu sama keluarganya?
I3W10024	Itee	Enggak, kalau sama kami enggak. Karena kan jarang gitu lansia ini mau cerita sama kami. Tenatng masalah pribadinya Jadi gimana lah ya kan. Dipendamnya sendiri begitu. Tapi pasti rindu dia, cuman enggak pernah diungkapkannya sama kami gitu.
I3W10025	Iter	Berarti sama aku kebetulan lah dia cerita itu ya kak haha
I3W10026	Itee	Hehe iya lah, karena memang jarang kami banyak-nanyak gitu.
I3W10027	Iter	Apakah kam melihat bahwa subjek tidak dicintai oleh keluarganya ataupun orang sekitar?
I3W10028	Itee	Otomatis begitu lah karena memang keluarga nya sendiri cobak lah yang naruk sesudah melahirkan dan lumpuh

I3W10029	Iter	Bagaimana perasaan dia kam liat kak?
I3W10030	Itee	Kasian kami lah karena kami liat biring itu dewasa, karena kalau ada orang berantam selalu dibilangnya jangan begitu nake katanya
I3W10031	Iter	Lalu apa yang sering subjek lakukakn kak, kalau tidak ada yang mencintai dirinya?
I3W10032	Itee	Gk ada diam aja dia, karena dia kan udah dikursi roda.
I3W10033	Iter	Apakah subjek sudah terpisahkan dari orang sekitarnya kak?
I3W10034	Itee	Kurasa iya, karena biring kan udah gk bisa lagi ngapain2 kalau gk didorong, mau keruang makan pun dia dorong, mandi pun kam tengok lah kemaren. Tapi gak ada musuhnya disini
I3W10035	Iter	Ketika responden mengatakan ia tidak diperhatikan secara lebih bagaimana pandangan ndu?
I3W10036	Itee	Kalau biring dari keluarganya ya.. biring dari segi administrasi nya selalu belakangan dia bayar mau dia sampek setahun. Ya dari situ saja nampak tidak diperhatikan dia dek
I3W10037	Iter	Nah kak, dia kan dari segi administrasi kan selalu belakang dia bayar, dia tetap dikasi makan kak?
I3W10038	Itee	Tetap, tetap kami kasih makan.
I3W10039	Iter	Jadi kalau misalnya dia gk bayar admin lagi? Apakah dia akan dikembalikan kepada keluarganya?
I3W10040	Itee	Enggak, karena ada juga gitu yakan kami kasih makan, sampek meninggal dia disini dan kami yang ngurus. Cuman itulah dia dari segi admin yang dibayar keluarganya. Tapi ya kasihan lah aku melihat dia.
I3W10041	Iter	Berarti kalian sukarela lah ya kak?
I3W10042	Itee	Iya..karena kami tidak ada yang membedakan. Itu positifnya disini
I3W10043	Iter	Lalu biring bilang, pihak pegawai pernah memarahi aku karena aku makan, jangan makan banyak katanya. Padahal habisnya gitu semua kalau dikasi.
I3W10046	Itee	Nah..iya memang tapi kan kami jaga kesehatan dia. Karena kan biring itu berat, jadi takut kami gk terangkat lagi.karena biring itu gk ada

		pergerakan
I3W10047	Iter	Berarti biring baper donk kak..
I3W10047	Itee	Iya lah, karena kata biring itu sama iting yang paling berat. Trus kalau terapi juga. Pegawai terapi sendiri udah itu kecil mana lah terangkatnya hahah
I3W10048	Iter	Apakah kam melihat ada teman biring disini kak yang bisa dijadikan teman ceritanya?
I3W10049	Itee	mm.. kalau biring kayaknya enggak ada. Sama semua lansia ini gak ada temannya. Diapun sendiri terus dikursi roda.
I3W10050	Iter	Lalu apa yang menjadi pandanganmu ketika subjek sudah hidup sendiri dipanti jompo ini?
I3W10051	Itee	Iya itu tadi biring tadi suka diam2 aja jadi susah kamipun kekmana lah yang kami buat, selain kami buat ketawak, itupun ketawak juganya dia. Tapi ya itulah pasti ada dipikirkan nya anaknya ketika dia udah sendiri begitu. Lagian aku jugak palak ngeliat pekerja atau pengasuh ini.
I3W10052	Iter	Kenapa kak?
I3W10053	Itee	Gini katanya, ih gaknya rindu keluargamu samamu makanya enggak dilihatnya kam disini. Kan seharusnya gk boleh gitu seharusnya jadi penengah.
I3W10054	Iter	Trus bagaimana respon biring kak?
I3W10055	Itee	Yang kuliati biring itu diam aja dia. Sedih dia kurasa
I3W10056	Iter	Apakah biring pernah menangis kam liat kak?
I3W10057	Itee	Kalau biring kurasa gk pernah, tapi gak tau juga lah.
I3W10058	Iter	Lalu, apakah subjek sering mengadu ke kalian kak? Kalau subjek ingin bertemu dengan keluarganya
I3W10059	Itee	Kalau itu tidak pernah, karena kamipun enggak tahu betul isi hatinya. Tapi ini lah kam cerita makanya tau kami. Dan dia bisa disembunyikannya semua
I3W10060	Iter	Apakah kam merasakan bahwa subjek memerlukan kasih sayang?
I3W10061	Itee	Kalau kasih sayang perlu lah, karena dicampakkannya dia kesini.

I3W10062	Iter	Jadi menurut ndu bagaimana biring ini kak?
I3W10063	Itee	Terbukak dia, eh gimana bilang ya mungkin kalau masalah pribadi dia, dia tertutup. Tapi kalau ada yang ajak cerita pasti diceritakannya.
I3W10064	Iter	Lalu bagaimana pergaulannya biring kak?
I3W10065	Itee	Yang kuliat kek mana ya, kalau masalah pergaulan ya mungkin dia mau mau aja. Tapi ya itu tadi biring terlalu memasukan ke hati.
I3W10065	Iter	Apakah subjek kesepian disini kak?
I3W10066	Itee	Kalau menurutku iya apalagi waktu pertama kali dia masuk. Diam aja diaaaa murung terus dia kata orang disini...
I3W10067	Iter	Kalau subjek tidak bisa melakukan kegiatan sosial kak apa yang biasa subjek lakukan kak?
I3W10068	Itee	Ya gak ada, diam aja lah dia disini
I3W10069	Iter	Iya ya kak, yaudah kak itu aja yang mau kutanyak tentang biring kak.
I3W10070	Itee	Yaudah dek, Semangat kam ya